

PT Bank Ina Perdana Tbk

Laporan keuangan interim tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Interim financial statements as of June 30, 2022 and
for the six-month period then ended
with independent auditors' report*

The original interim financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK INA PERDANA TBK
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1 - 4	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Interim	5 - 6	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	7 - 10	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	11 - 12	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim	13 - 194	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK INA PERDANA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	Daniel Budirahayu
Alamat kantor	Gedung Ariobimo Central Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5 Jakarta 12950, Jakarta Selatan
Alamat domisili	Green Garden Blok A-2/12A RT002 RW003, Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat
Nomor telepon	021 - 2522678
Jabatan	Direktur Utama / President Director
Nama	Kiung Hui Ngo
Alamat kantor	Gedung Ariobimo Central Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5 Jakarta 12950, Jakarta Selatan
Alamat domisili	Cluster Navarra NV 1/21 Modernland, Tangerang
Nomor telepon	021 - 2522678
Jabatan	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Bank Ina Perdana Tbk;
2. Laporan keuangan interim PT Bank Ina Perdana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Bank Ina Perdana Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan interim PT Bank Ina Perdana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Ina Perdana Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT BANK INA PERDANA TBK**

We, the undersigned below:

Name
Office address

Domicile address

Telephone number

Title

Name

Office address

Domicile address

Telephone number

Title

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk;
2. The interim financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the interim financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The interim financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Ina Perdana Tbk.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 21 September 2022/ Jakarta, September 21, 2022

Daniel Budirahayu
Direktur Utama/President Director

Kiung Hui Ngo
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 02135/2.1032/AU.1/07/1681-3/1/IX/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Ina Perdana Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 30 Juni 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 02135/2.1032/AU.1/07/1681-3/1/IX/2022

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Ina Perdana Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying interim financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk (the "Bank"), which comprise the interim statement of financial position as of June 30, 2022, and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying interim financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of June 30, 2022, and its financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 02135/2.1032/AU.1/07/1681-3/1/IX/2022 (lanjutan)

Report No. 02135/2.1032/AU.1/07/1681-3/1/IX/2022 (continued)

Hal audit utama

Key audit matter

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami menangani hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For each matter below, our description of how our audit addressed the matter is provided in that context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk menanggapi penilaian kami terhadap risiko salah saji material dalam laporan keuangan interim. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk menanggapi hal-hal di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan interim terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to these matters. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the interim financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying interim financial statements.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Allowance for impairment losses of loans

Pada tanggal 30 Juni 2022, saldo kredit yang diberikan – sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp7.063.770 juta dan saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp175.382 juta.

As of June 30, 2022, the balance of loans – gross of allowance for impairment losses amounted to Rp7,063,770 million and the balance of allowance for impairment losses of loans amounted to Rp175,382 million.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02135/2.1032/AU.1/07/1681-3/1/IX/2022 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (lanjutan)

Kami fokus pada area ini karena saldo kredit yang diberikan signifikan terhadap laporan keuangan interim Bank. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Lihat Catatan 2k atas laporan keuangan interim mengenai kebijakan akuntansi yang signifikan untuk cadangan kerugian penurunan nilai dan Catatan 10 atas laporan keuangan interim mengenai pengungkapan atas kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut atas hal audit utama:

- Prosedur audit kami meliputi pengujian pengendalian utama atas pemberian, segmentasi, penilaian kualitas kredit internal secara regular, pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan.
- Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami juga melakukan reviu atas tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Bank.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02135/2.1032/AU.1/07/1681-3/1/IX/2022 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses of loans (continued)

We focused on this area due to the balance of loans is significant to the Bank's interim financial statements. In addition, determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomics factors

Refer to Note 2k to the interim financial statements for significant accounting policies of allowance for impairment losses and Note 10 to the interim financial statements for disclosures of loans and allowances for impairment losses.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following procedures to address the key audit matters:

- *Our audit procedures included the assessment of key controls over the origination, segmentation, regular internal credit quality assessments, recording and monitoring of the loans.*
- *We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, and inputs, basis, and assumptions used by the Bank in calculating the allowance for impairment losses. We also review the classification into three stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Bank.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02135/2.1032/AU.1/07/1681-3/1/IX/2022 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama (lanjutan)

- Kami melakukan pengujian apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.
- Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami mereviu dan menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi ketepatan waktu Bank dalam melakukan identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Bank atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel.

Kami juga menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Bank terhadap risiko kredit.

Kami melibatkan spesialis pemodelan kredit dan teknologi informasi dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02135/2.1032/AU.1/07/1681-3/1/IX/2022 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses of loans (continued)

How our audit addressed the key audit matter (continued)

- *We challenged whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios.*
- *With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we reviewed and tested a sample of loans to evaluate the timely identification by the Bank of exposures with significant deterioration in credit quality or those which have been impaired. For cases where impairment has been identified, we assessed the Bank's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer.*
- *We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount, by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis.*

We also assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Bank's exposures to credit risk.

We involved our credit modelling and information technology specialists in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02135/2.1032/AU.1/07/1681-3/1/IX/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02135/2.1032/AU.1/07/1681-3/1/IX/2022 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02135/2.1032/AU.1/07/1681-3/1/IX/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02135/2.1032/AU.1/07/1681-3/1/IX/2022 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02135/2.1032/AU.1/07/1681-3/1/IX/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Bank untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Bank. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02135/2.1032/AU.1/07/1681-3/1/IX/2022 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the interim financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease continue as going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the interim financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Bank to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Bank audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02135/2.1032/AU.1/07/1681-3/1/IX/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02135/2.1032/AU.1/07/1681-3/1/IX/2022 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/*Public Accountant Registration No. AP.1681*

21 September 2022/*September 21, 2022*



PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET					ASSETS
Kas	2,4	79.965	81.103	80.069	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,5	1.375.311	1.638.794	157.741	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,6	34.218	217.418	112.116	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2,6	(1)	-	(62)	Less: Allowance for impairment losses
		34.217	217.418	112.054	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,7	4.686.781	3.249.418	1.742.193	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2,7	(157)	(389)	(4)	Less: Allowance for impairment losses
		4.686.624	3.249.029	1.742.189	
Efek-efek	2,8	4.599.789	4.250.416	2.564.180	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2,8	(25)	(10)	(17)	Less: Allowance for impairment losses
		4.599.764	4.250.406	2.564.163	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,9	1.078.502	1.653.571	760.355	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	2,10,				Loans
Pihak berelasi	34	157.869	164.746	220.539	Related parties
Pihak ketiga		6.905.901	3.544.589	2.710.909	Third parties
		7.063.770	3.709.335	2.931.448	
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,10	(175.382)	(143.179)	(103.598)	Allowance for impairment losses
		6.888.388	3.566.156	2.827.850	
Tagihan akseptasi	2,12	121.395	31.332	-	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2,12	(40)	(42)	-	Less: Allowance for impairment losses
		121.355	31.290	-	
Tagihan derivatif	2,13	3.587	310	-	Derivative receivables
Piutang bunga	11,34				Interest receivables
Pihak berelasi		170	250	472	Related parties
Pihak ketiga		69.718	56.952	41.503	Third parties
		69.888	57.202	41.975	

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Beban dibayar dimuka	2,14	16.258	8.431	1.737	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2,20a	3.898	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - neto	2,20e	48.645	32.073	2.199	Deferred tax assets - net
Aset tetap dan aset hak guna - neto	2,15	99.375	90.187	95.139	Fixed assets and right of use assets - net
Aset lain-lain - neto	2,16,34				Other assets - net
Pihak berelasi		2.156	2.145	1.864	Related parties
Pihak ketiga		227.042	177.735	50.350	Third parties
		229.198	179.880	52.214	
TOTAL ASET		19.334.975	15.055.850	8.437.685	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2,17	23.246	9.105	3.894	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	2,18,				Deposits from customers
Pihak berelasi	34	7.512.624	4.330.066	1.111.722	Related parties
Pihak ketiga		8.914.490	8.171.970	5.992.818	Third parties
		<u>16.427.114</u>	<u>12.502.036</u>	<u>7.104.540</u>	
Simpanan dari bank lain	2,19	289.446	27.072	16.866	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	2,12	121.395	31.332	-	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	2,13	3.727	302	-	Derivative payables
Utang pajak	2,20b	14.494	25.141	16.642	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	2,21	13.783	12.220	12.841	Employee benefit liabilities
Utang bunga	22,34				Interest payables
Pihak berelasi		1.040	1.292	448	Related parties
Pihak ketiga		10.752	10.632	9.828	Third parties
		<u>11.792</u>	<u>11.924</u>	<u>10.276</u>	
Liabilitas lain-lain	23	86.342	63.043	55.482	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		16.991.339	12.682.175	7.220.541	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Capital stock - par value of
Rp100 per saham					Rp100 per share
Modal dasar -					Authorized -
20.000.000.000 saham					20,000,000,000 shares
pada tanggal 30 Juni 2022 dan					as of June 30, 2022 and
31 Desember 2021 dan 2020					December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid -
penuh - 5.937.093.750 saham					5,937,093,750 shares
pada tanggal 30 Juni 2022					as of June 30, 2022
dan 5.654.375.000 saham					and 5,654,375,000
pada tanggal 31 Desember 2021					as of December 31, 2021
dan 2020	24	593.709	565.438	565.438	and 2020
Tambahan modal disetor	25	1.707.343	551.512	551.512	Additional paid-in capital
Dana setoran modal	25	-	1.184.102	-	Capital deposit fund
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	26	33.586	25.636	21.761	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		113.587	68.630	32.757	Unappropriated
(Kerugian) keuntungan neto					Net unrealized (loss) gain
yang belum direalisasi dari					from (decrease) increase in
(penurunan) kenaikan nilai wajar					fair value of securities
dan cadangan					and allowance
efek-efek yang diklasifikasikan					classified as fair value
sebagai nilai wajar melalui					through other
penghasilan komprehensif lain - neto		(104.727)	(20.904)	46.887	comprehensive income - net

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS (lanjutan)					EQUITY (continued)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto		138	(739)	(1.211)	Remeasurement of employee benefits liabilities - net
EKUITAS		2.343.636	2.373.675	1.217.144	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		19.334.975	15.055.850	8.437.685	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	2021	2020	
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA						INTEREST INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga	2,27,34	499.271	319.974	673.334	430.256	Interest income
Beban bunga	2,28,34	(282.086)	(218.726)	(461.747)	(261.553)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto		217.185	101.248	211.587	168.703	Interest income - net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA						OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan (kerugian) atas penjualan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2,8	5.244	48.690	75.931	54.559	Gain (loss) on sale of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income - net
Pendapatan jasa <i>cash pick up</i>		4.502	5.421	10.344	12.107	Fees of cash pick up services
Pendapatan administrasi		2.475	1.601	3.581	2.524	Administration income
Provisi dan komisi selain dari pemberian kredit	2	1.301	562	1.977	1.717	Fees and commissions other than loans
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap	2,15	-	(2)	(2)	929	(Loss) gain on sale of fixed assets
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	2,10	62	3.192	3.326	253	Recoveries from loan written-off
Lain-lain		2.316	1.197	2.215	1.119	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		15.900	60.661	97.372	73.208	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA						OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	30	(73.120)	(54.866)	(104.486)	(84.012)	Personnel expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2,6,7,8,10 12,16,33	(29.944)	(31.271)	(62.100)	(58.430)	Provision for impairment losses
Beban umum dan administrasi	31	(55.758)	(36.662)	(78.044)	(66.487)	General and administrative expenses
Lain-lain	31	(5.669)	(6.999)	(14.152)	(4.361)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(164.491)	(129.798)	(258.782)	(213.290)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		68.594	32.111	50.177	28.621	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2,20c,20f	(15.687)	(8.940)	(10.429)	(9.245)	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN		52.907	23.171	39.748	19.376	NET INCOME FOR THE PERIOD/YEAR

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	2021	2020	
LABA BERSIH PERIODE/ TAHUN BERJALAN		52.907	23.171	39.748	19.376	NET INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
Penghasilan (beban) komprehensif lain						Other comprehensive income (loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,21	1.124	2.380	566	(1.687)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	2,20e	(247)	(476)	(94)	346	Related income tax
		877	1.904	472	(1.341)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						Item that may be reclassified to profit or loss:
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,8	(108.080)	(118.313)	(85.618)	53.690	Unrealized (loss) gain on changes in fair value of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,8	471	33	143	10	Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	2,20e	23.786	23.691	17.684	(10.514)	Related income tax
		(83.823)	(94.589)	(67.791)	43.186	
(Beban) penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak		(82.946)	(92.685)	(67.319)	41.845	Other comprehensive (loss) income - net of tax
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		(30.039)	(69.514)	(27.571)	61.221	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (nilai penuh)	2,32	8,91	4,10	7,03	3,43	BASIC AND DILLUTED EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended June 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dana Setoran Modal/ Capital Deposit Fund	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Pengkuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja - neto/ Remeasurement of Employee Benefit Liabilities - net	Total ekuitas/ Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dan cadangan atas Efek-efek yang Diklasifikasikan Sebagai Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Unrealized Gain (Loss) and allowance of Marketable Securities Classified as Fair Value Through Other Comprehensive Income - net			
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2021		565.438	551.512	1.184.102	25.636	68.630	(20.904)	(739)	2.373.675	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Penambahan modal	24,25	28.271	1.155.831	(1.184.102)	-	-	-	-	-	Additional capital
Penghasilan komprehensif lain - neto	8,21	-	-	-	-	-	(83.823)	877	(82.946)	Other comprehensive income - net
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	7.950	(7.950)	-	-	-	General reserve provision
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	52.907	-	-	52.907	Net income for the period
SALDO TANGGAL 30 JUNI 2022		593.709	1.707.343	-	33.586	113.587	(104.727)	138	2.343.636	BALANCE AS OF JUNE 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Six-Month Period Ended June 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss) Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dan cadangan atas Efek-efek yang Diklasifikasikan Sebagai Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Unrealized Gain (Loss) and allowance of Marketable Securities Classified as Fair Value Through Other Comprehensive Income - net	Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja - neto/ Remeasurement of Employee Benefit Liabilities - net	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2020		565.438	551.512	21.761	32.757	46.887	(1.211)	1.217.144	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Penghasilan komprehensif lain - neto	8,21	-	-	-	-	(94.589)	1.904	(92.685)	Other comprehensive income - net
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	3.875	(3.875)	-	-	-	General reserve provision
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	23.171	-	-	23.171	Net income for the period
SALDO TANGGAL 30 JUNI 2021		565.438	551.512	25.636	52.053	(47.702)	693	1.147.630	BALANCE AS OF JUNE 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Six-Month Period Ended June 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dana Setoran Modal/ Capital Deposit Fund	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja - neto/ Remeasurement of Employee Benefit Liabilities - net	Total ekuitas/ Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dan cadangan atas Efek-efek yang Diklasifikasikan Sebagai Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Unrealized Gain (Loss) and allowance of Marketable Securities Classified as Fair Value Through Other Comprehensive Income - net			
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2020		565.438	551.512	-	21.761	32.757	46.887	(1.211)	1.217.144	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Penambahan modal	25	-	-	1.184.102	-	-	-	-	1.184.102	Additional capital
Penghasilan komprehensif lain - neto	8,21	-	-	-	-	-	(67.791)	472	(67.319)	Other comprehensive income - net
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	3.875	(3.875)	-	-	-	General reserve provision
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	39.748	-	-	39.748	Net income for the year
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2021		565.438	551.512	1.184.102	25.636	68.630	(20.904)	(739)	2.373.675	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Six-Month Period Ended June 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss) Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dan cadangan atas Efek-efek yang Diklasifikasikan Sebagai Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Unrealized Gain (Loss) and allowance of Marketable Securities Classified as Fair Value Through Other Comprehensive Income - net	Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja - neto/ Remeasurement of Employee Benefit Liabilities - net	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2019		272.500	844.450	20.338	80.008	3.670	130	1.221.096	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 71	2,42	-	-	-	(65.204)	31	-	(65.173)	Impact adjustment on implementation of SFAS No. 71
Saldo tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian		272.500	844.450	20.338	14.804	3.701	130	1.155.923	Balance as of January 1, 2020 after adjustment
Penambahan modal	25	292.938	(292.938)	-	-	-	-	-	Additional capital
Penghasilan komprehensif lain - neto	8,21	-	-	-	-	43.186	(1.341)	41.845	Other comprehensive income - net
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	1.423	(1.423)	-	-	-	General reserve provision
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	19.376	-	-	19.376	Net income for the year
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2020		565.438	551.512	21.761	32.757	46.887	(1.211)	1.217.144	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		591.281	360.545	738.657	402.572	Interest income, fees, and commission
Pendapatan operasional lainnya		15.437	60.665	21.544	72.279	Other operating income
Pembayaran bunga		(279.021)	(215.223)	(455.515)	(257.210)	Payments of interest
Pembayaran beban operasional lainnya		(42.582)	(28.016)	(57.117)	(45.690)	Payments of other operating expense
Pembayaran beban tenaga kerja		(70.433)	(51.393)	(104.541)	(79.216)	Payments of personnel expense
Pembayaran pajak penghasilan		(23.108)	(16.127)	(19.358)	(2.614)	Payment of income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		191.573	110.451	123.670	90.121	Cash flows before changes in operating asset and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi						Changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan) penurunan						(Increase) decrease
aset operasi:						in operating assets:
Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi		(68.161)	(5.033)	(295.539)	-	Marketable securities classified as fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		575.275	(44.876)	(894.045)	(456.811)	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan		(3.354.694)	(198.295)	(793.792)	(487.572)	Loans
Tagihan akseptasi	12	(90.063)	(14.256)	(31.332)	-	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	13	(3.277)	(1.005)	(310)	-	Derivative receivables
Beban dibayar dimuka		(7.827)	(3.239)	(6.694)	3.573	Prepaid expenses
Aset lain-lain		(49.268)	49	(127.769)	(194)	Other assets
(Penurunan) kenaikan						(Decrease) increase
liabilitas operasi:						in operating liabilities:
Liabilitas segera		14.141	6.781	5.211	2.217	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah		3.925.078	2.691.984	5.397.496	3.101.778	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		262.374	265.807	10.206	8.573	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	12	90.063	14.256	31.332	-	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	13	3.425	977	302	-	Derivative payable
Utang pajak		(157)	1.428	5.144	746	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		31.317	19.049	10.810	7.025	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		1.519.800	2.844.078	3.434.690	2.269.456	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		(1.350.694)	(5.246.790)	(12.624.709)	(3.914.342)	Acquisition of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income and amortized cost
Perolehan aset tetap	15	(16.528)	(11.652)	(16.748)	(22.037)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap	15	-	1	1	977	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak guna	15	(4.973)	(6.232)	(9.173)	(14.229)	Acquisition of rights of use assets
Penerimaan efek-efek yang telah jatuh tempo		60.000	207.000	317.000	752.221	Proceeds from matured marketable securities
Penerimaan dari penjualan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		796.963	3.007.487	10.827.503	1.972.485	Proceeds from sale of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(515.232)	(2.050.186)	(1.506.126)	(1.224.925)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas III (PUT III)		-	-	1.187.419	-	Proceeds from Limited Public Offering III (PUT III)
Biaya emisi dari Penawaran Umum Terbatas III (PUT III)		-	-	(3.317)	-	Issuance cost from Limited Public Offering III (PUT III)
Pembayaran liabilitas sewa		(15.026)	(9.544)	(18.052)	(16.409)	Payment of lease liabilities
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(15.026)	(9.544)	1.166.050	(16.409)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		989.542	784.348	3.094.614	1.028.122	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN		5.186.733	2.092.119	2.092.119	1.063.997	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN		6.176.275	2.876.467	5.186.733	2.092.119	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD/YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:						Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	79.965	65.575	81.103	80.069	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	1.375.311	762.676	1.638.794	157.741	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	34.218	99.774	217.418	112.116	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	4.686.781	1.948.442	3.249.418	1.742.193	Placements with Bank Indonesia and other banks
Total		6.176.275	2.876.467	5.186.733	2.092.119	Total

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank") didirikan di Jakarta pada tanggal 9 Februari 1990 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 Februari 1990 dibuat di hadapan Winnie Hadiprodjo, S.H., notaris pengganti dari Kartini Muljadi S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah berdasarkan Akta Perubahan Akta Pendirian No. 79, tanggal 22 Mei 1990, dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta, yang menyetujui perubahan nama Bank dari PT Bank Ina menjadi PT Bank Ina Perdana. Akta pendirian Bank tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3639 HT.01.01.Th.90, tanggal 23 Juni 1990 sebagaimana telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 84 Tambahan No. 4242 tanggal 19 Oktober 1990.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0042466.AH.01.02 tahun 2022 tanggal 22 Juni 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 524/KMK.013/1991 tanggal 3 Juni 1991, selanjutnya Bank melakukan operasi komersial pada bulan Juli 1991.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank

PT Bank Ina Perdana Tbk (the "Bank") was established based on Notarial deed No. 32 dated February 9, 1990 of Winnie Hadiprodjo, S.H., substitute notary of Kartini Muljadi S.H., notary in Jakarta, as amended by the Amendment Deed of Establishment No. 79 dated May 22, 1990 of Kartini Muljadi S.H., notary in Jakarta, which approved the change in the name of the Bank from PT Bank Ina to PT Bank Ina Perdana. The Bank's deeds of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-3639 HT.01.01.Th.90 dated June 23, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 Supplement No. 4242 dated October 19, 1990.

The Bank's Articles of Association were amended several times, the latest amendment was by Notarial deed No. 60 dated June 22, 2022 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn notary in Jakarta, regarding the adjustment of the intention and objectives as well as the Bank's business activities in accordance with the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields. The changes of Articles of Association were recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0042466.AH.01.02 year 2022 dated June 22, 2022.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations.

The Bank was granted with the licensed to operate as a general bank from the Ministry of Finance of Republic Indonesia through the decision letter No. 524/KMK.013/1991 dated June 3, 1991 and subsequently started commercial operations in July 1991.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank devisa sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-87/D.03/2020 tanggal 16 Juli 2020.

Bank ber Kantor pusat di Gedung Ariobimo Sentral, Jalan H. R. Rasuna Said Blok X-2 Kav 5, Jakarta. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki jaringan kantor dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kantor Pusat	1	1	1	Head office
Kantor Cabang	12	12	12	Branches
Kantor Cabang Pembantu	26	24	10	Supporting branches
Kantor Kas	-	-	11	Cash offices
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	38	34	25	Automatic Teller Machines (ATM)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, Pemegang saham pengendali (PSP) adalah PT Indolife Pensiortama dengan Pemegang saham akhir adalah Anthoni Salim sesuai surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-14/PB.311/2020 tanggal 18 Maret 2020.

b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-484/D.04/2013 untuk penawaran umum perdana atas 520.000.000 lembar saham Bank dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham pada harga penawaran Rp240 (Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Bank telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 2014.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

The Bank obtained business license as a foreign exchange bank in accordance with the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-87/D.03/2020 dated July 16, 2020.

The Bank's Head Office is located in Ariobimo Sentral Building, Jalan H. R. Rasuna Said Blok X-2 Kav 5, Jakarta. As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, the Bank has office network with the following details:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, The Bank's controlling shareholders are PT Indolife Pensiortama with the ultimate shareholder is Anthoni Salim, in accordance with Financial Services Authority (OJK) letter No. S-14/PB.311/2020 dated March 18, 2020.

b. Initial Public Offering on Indonesia Stock Exchange

As of December 31, 2013, the Bank obtained effective approval from OJK through the letter No. S-484/D.04/2013 for initial public offering of 520,000,000 shares of the Bank at par value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp240 (full amount) per share. The Bank shares has been listed on Indonesia Stock Exchange on January 16, 2014.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 625.000.000 (enam ratus dua puluh lima juta) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga penawaran Rp240 (Rupiah penuh) per saham setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-322/D.04/2016.

Pada tanggal 26 Januari 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 2.929.375.000 (dua milyar sembilan ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga penawaran Rp240 (Rupiah penuh) per saham setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-50/D.04/2017.

Pada tanggal 19 November 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 282.718.750 (dua ratus delapan puluh dua juta tujuh ratus delapan belas ribu tujuh ratus lima puluh) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga penawaran Rp240 (Rupiah penuh) per saham setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-209/D.04/2021.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering on Indonesia Stock Exchange (continued)

On June 24, 2016, the Bank made a Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the Bank's shareholders amounting to 625,000,000 (six hundred and twenty five million) common registered shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp240 (full amount) per share after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-322/D.04/2016.

On January 26, 2017, the Bank made a Limited Public Offering II with pre-emptive rights to the Bank's shareholders amounting to 2,929,375,000 (two billion nine hundred twenty nine million three hundred seventy five thousand) common registered shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp240 (full amount) per share after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-50/D.04/2017.

On November 19, 2021, the Bank made a Limited Public Offering III with pre-emptive rights to the Bank's shareholders amounting to 282,718,750 (two hundred eighty two million seven hundred eighteen thousand seven hundred fifty) common registered shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp240 (full amount) per share after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-209/D.04/2021.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Penawaran Umum Perdana di tahun 2013	2.079.000.000	Shares from Initial Public Offering in 2013
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) I	618.750.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) I
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) II	2.956.625.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) II
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) III	282.718.750	Pre-emptive Rights (Rights Issue) III
Total	5.937.093.750	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022, sebesar 100% atau sebanyak 5.937.093.750 saham Bank telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering was as follows:

As of June 30, 2022, 100% shares or 5,937,093,750 shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Inawaty Handoyo	Inawaty Handoyo**)	Birawa Natapradja*)	Independent President
Independen	Yohanes S. Wibowo	Yohanes S. Wibowo**)	Hari Sugiharto*)	Commissioner
Komisaris Independen	Josavia R. Ichwan	Josavia R. Ichwan**)	Winadewi Hanantha*)	Independent Commissioner
Komisaris				Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Daniel Budirahayu	Daniel Budirahayu	Daniel Budirahayu	President Director
Direktur	Kiung Hui Ngo	Kiung Hui Ngo	Kiung Hui Ngo	Director
Direktur	Adhiputra Tanoyo	Adhiputra Tanoyo***)	Wardoyo*)	Director
Direktur	Yulius P. Junaedi	Yulius P. Junaedi**)	Josavia R. Ichwan*)	Director
Direktur	Budijanto Soedarpo	Budijanto Soedarpo***)	-	Director

*) telah diberhentikan dengan hormat sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 16 Juni 2021.

**) diangkat sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 16 Juni 2021.

***) diangkat sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 1 tanggal 3 September 2021 dan telah mendapat persetujuan efektif OJK.

*) has been honorably discharged in accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders No. 7 dated June 16, 2021.

**) has been appointed in accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders No. 7 dated June 16, 2021.

***) has been appointed in accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders No. 1 dated September 3, 2021 and has obtained effective approval from OJK.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, susunan keanggotaan komite-komite yang dimiliki Bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Komite Audit			
Ketua	Inawaty Handojo	Inawaty Handojo**)	Hari Sugiharto*)
Anggota	Ivan P. Sanoesi	Ivan P. Sanoesi	Ivan P. Sanoesi
Anggota	Jacobus S. Adisuwono	Jacobus S. Adisuwono**)	Ridwan Moezwir*)
Anggota	-	-	Birawa Natapradja*)
	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Komite Remunerasi dan Nominasi			
Ketua	Inawaty Handojo	Inawaty Handojo**)	Birawa Natapradja*)
Anggota	Yohanes S. Wibowo	Yohanes S. Wibowo**)	Hari Sugiharto*)
Anggota	Josavia R. Ichwan	Josavia R. Ichwan**)	Winadewi Hanantha*)
Anggota	Paulus Rimba	Paulus Rimba	Paulus Rimba
	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Komite Pemantau Risiko			
Ketua	Yohanes S. Wibowo	Yohanes S. Wibowo**)	Birawa Natapradja*)
Anggota	Ivan P. Sanoesi	Ivan P. Sanoesi	Hari Sugiharto*)
Anggota	Jacobus S. Adisuwono	Jacobus S. Adisuwono	Winadewi Hanantha*)
Anggota	-	-	Ivan P. Sanoesi
Anggota	-	-	Ridwan Moezwir*)

*) telah diganti dari komite pada tanggal 16 Juni 2021.

**) telah ditunjuk sebagai komite pada tanggal 16 Juni 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan adalah John Eric Pontoh dan pada tanggal 31 Desember 2020, Sekretaris Perusahaan adalah Ria Sari Sidabutar.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Ketua Internal Audit Bank adalah Frisa Sukma Chrisanty dan pada tanggal 31 Desember 2021, Pejabat Sementara Ketua Internal Audit Bank adalah Bobby Matulesy dan pada tanggal 31 Desember 2020, Ketua Internal Audit Bank adalah Ridwan Moezwir.

Personel manajemen kunci Bank terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing sebanyak 293, 290 dan 296 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, the composition of the committees of the Bank are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Audit Committee			
Chairman	Inawaty Handojo	Inawaty Handojo**)	Hari Sugiharto*)
Member	Ivan P. Sanoesi	Ivan P. Sanoesi	Ivan P. Sanoesi
Member	Jacobus S. Adisuwono	Jacobus S. Adisuwono**)	Ridwan Moezwir*)
Member	-	-	Birawa Natapradja*)
	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Remuneration and Nomination Committee			
Chairman	Inawaty Handojo	Inawaty Handojo**)	Birawa Natapradja*)
Member	Yohanes S. Wibowo	Yohanes S. Wibowo**)	Hari Sugiharto*)
Member	Josavia R. Ichwan	Josavia R. Ichwan**)	Winadewi Hanantha*)
Member	Paulus Rimba	Paulus Rimba	Paulus Rimba
	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Risk Monitoring Committee			
Chairman	Yohanes S. Wibowo	Yohanes S. Wibowo**)	Birawa Natapradja*)
Member	Ivan P. Sanoesi	Ivan P. Sanoesi	Hari Sugiharto*)
Member	Jacobus S. Adisuwono	Jacobus S. Adisuwono	Winadewi Hanantha*)
Member	-	-	Ivan P. Sanoesi
Member	-	-	Ridwan Moezwir*)

*) has been replaced from the committee on June 16, 2021.

**) has been appointed as a committee on June 16, 2021.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Bank's Corporate Secretary is John Eric Pontoh and as of December 31, 2020, the Bank's Corporate Secretary is Ria Sari Sidabutar.

As of June 30, 2022, the Bank's Internal Audit Head is Frisa Sukma Chrisanty and as of December 31, 2021, the Bank's Temporary Officials of Internal Audit Head is Bobby Matulesy and as of December 31, 2020, the Bank's Internal Audit Head is Ridwan Moezwir.

Bank's key management consist of Commissioners and Directors.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 dan 2020, the Bank has 293, 290 and 296 permanent employees, respectively (unaudited).

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip biaya historis dan berdasarkan konsep akuntansi akrual.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung yang dimodifikasi. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 30 Juni 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi pada tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Financial Service Authority ("OJK") regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The financial statements have been prepared on historical cost basis and under accrual basis of accounting.

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities. The statement of cash flows is prepared using modified direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The functional and presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

The accounting policies adopted in the preparation of the June 30, 2022 financial statements are consistent with those of the previous financial year.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode/tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Berikut ini adalah nilai tukar mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 yang menggunakan kurs spot Reuters (pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pound Sterling Inggris	18.070,67	19.230,86	19.012,46	Great Britain Pound Sterling
Euro Eropa	15.560,44	16.112,46	17.234,43	European Euro
Dolar Amerika Serikat	14.897,50	14.252,50	14.050,00	United States Dollar
Dolar Australia	10.250,97	10.346,61	10.752,47	Australian Dollar
Dolar Singapura	10.711,08	10.554,67	10.606,18	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	1.898,77	1.828,03	1.812,30	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	109,37	123,77	135,97	Japan Yen

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign Currency Transactions

Transactions in foreign currencies are translated to functional currency at the exchange rates prevailing at the time of the transaction. The resulting gain or losses from settlement of transactions and the translation on foreign exchange of monetary assets and liabilities for the period/year ended are recognized in the profit or loss.

The exchange rates used for translation as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020 using the Reuters spot rate (at 16.00 Western Indonesia Time) are as follows (amounts in full Rupiah):

c. Transactions with Related Parties

The Bank enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance to SFAS No. 7 (Revised 2010) regarding "Related party disclosures". A party is considered a related party of Bank if:

- (a) a person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- (b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan Catatan 34.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

- (b) an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction is made on terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed Note 34.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, kredit yang diberikan, piutang bunga, tagihan akseptasi, tagihan derivatif dan aset lain-lain (seperti tagihan anjak piutang, setoran jaminan, tagihan transaksi ATM dan lain-lain).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, utang bunga, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, Bank menilai seluruh aset keuangan berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under resale agreements, loans, interest receivable, acceptance receivables, derivative receivables and other assets (e.g. factoring receivables, security deposits, ATM transactions receivable and others).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, interest payables, acceptance payable, derivative liabilities and other liabilities.

(i) Classification

To determine the category and classification, the Bank assesses all financial assets based on a combination of the asset management business model and the contractual cash flow characteristics of the related instruments. The following is the classification of financial assets at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

- financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to generate contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights at a specific date to cash flows derived solely from the principal and interest payments on the outstanding amount.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if the following conditions are met:

- financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and sell financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights at a specific date to cash flows derived solely from the principal and interest payments on the outstanding amount.

Other financial assets that do not qualify for the classification as measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

On initial recognition, the Bank may make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The business model assessment is carried out by considering, but not limited to, the following:

- bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Bank;
- apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki oleh model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- how the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to key management personnel of the Bank;
- what are the risks that affect the performance of the business model (including financial assets owned by the business model) and specifically how those financial assets are managed; and
- how the manager of the financial asset is evaluated (for example, whether the assessment of performance is based on the fair value of the assets managed or the contractual cash flows obtained).

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purposes of this valuation, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as the consideration for the time value of money and credit risk related to the principal amount owed in a particular period of time as well as risks and standard borrowing costs, as well as profit margin.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- fitur *leverage*;
- persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori pada saat pengakuan awal:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest (continued)

The assessment of contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest is made by considering contractual terms, including whether the financial asset contains contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows. In conducting the assessment, the Bank considers:

- contingent events that will change the timing or amount of contractual cash flows;
- leverage features;
- prepayment terms and contractual extensions;
- requirements regarding claims that are limited on cash flows from specific assets; and
- a feature that can change the time value of the money element.

The Bank classifies its financial liabilities in the following categories at initial recognition:

- financial liabilities measured at fair value through profit or loss;
- financial liabilities measured at amortized cost.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Bank mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- kontrak jaminan keuangan;
- komitmen untuk menyediakan kredit dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories: financial liabilities classified as trading and financial liabilities that at initial recognition have been designated by the Bank to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liability is classified as trading if it is acquired primarily for the purpose of repurchasing in the near term or if it is part of a certain jointly managed portfolio of financial instruments and there is evidence of a recent short-term profit taking pattern.

The Bank classifies all financial liabilities after initial recognition at amortized cost, except:

- *financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
- *financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;*
- *financial guarantee contracts;*
- *commitment to providing credit at below market interest rates; or*
- *contingent consideration recognized by the acquirer in the business combination.*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurang biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date.

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed.

Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income are measured at fair value and changes in fair value are recorded in other comprehensive income. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes are recognized in profit or loss.

Financial assets and financial liabilities at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate.

(iv) Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial assets in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Any interest or liabilities in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate assets or liability in the statement of financial position.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank dapat melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui di laporan posisi keuangan, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansi semua risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan.

Pada saat dijual ke pihak ketiga dengan pertukaran tingkat pengembalian secara bersamaan dari aset yang ditransfer, transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan yang dijamin serupa dengan transaksi dengan janji akan dibeli kembali ketika Bank mempertahankan seluruh atau sebagian risiko dan manfaat dari kepemilikan aset tersebut.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut.

Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas yang sesuai. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

The Bank may enter into transactions whereby it transfers assets recognized on its statement of financial position, but retains either all or substantially risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, transferred assets are not derecognized from the statement of financial position.

When assets are sold to a third party with a concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction similar to repurchase transaction as the Bank retains all or substantially all the risk and rewards of ownership of such assets.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial assets, the Bank derecognizes the assets if it does not retain control over the assets.

The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of transferred assets.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat. Kredit yang diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai *stage 1* untuk penilaian kerugian kredit ekspektasian (ECL), kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada suku bunga efektif awal, Bank akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi, sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai belum diakui.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Bank menghapusbukkan saldo kredit yang diberikan dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

Bank disposes of financial assets, such as loans, when the terms and conditions have been substantially renegotiated, the loans become new, with the difference being recorded as gain or loss on disposal, if the impairment loss has not been recorded. Such loans will be classified as stage 1 for the assessment of expected credit loss (ECL), unless the loans are considered purchased or originated credit-impaired financial assets (POCI).

If the modification will not result in substantially different cash flows, the modification will not result in a disposal of the asset. Based on the difference in cash flows discounted at the original effective interest rate, the Bank will record the gain or loss as a result of the modification, until the amount of the impairment loss has not been recognized.

The Bank derecognizes a financial liabilities when its contractual obligations are discharged, cancelled or has expired.

The Bank writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/ issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

(v) Income and expense recognition

- Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan suku bunga efektif.
- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

- Interest income and expenses, for assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities carried at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate.
- Gains and losses arising from changes in fair value of financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Gains and losses arising from changes in fair value and other financial assets classified as fair value through other comprehensive income are recognized directly in equity, except for gains or losses resulting from changes in exchange rates of monetary items, derecognition or impairment of monetary items of these financial assets.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

(vi) Reclassification of financial assets

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

Bank reclassifies financial assets if, and only if, the business model for managing financial assets changes. There is no reclassification for financial liabilities.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Saling hapus

(vii) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

- a. *there are no contingencies in the future, and*
- b. *enforceable right to the following conditions;*
 - i. *deploying normal activities;*
 - ii. *conditions of business failures; and*
 - iii. *conditions of default or bankruptcy*

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

(viii) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ix) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Bank harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the bank.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ix) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Bank menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank mengklasifikasikan kas dan setara kas sebagai biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, current account with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks, and are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Cash and cash equivalents are classified as amortized cost.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *Term Deposit BI* dan *Call Money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

h. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari, obligasi pemerintah, obligasi korporasi, *Negotiable Certificate Deposit* (NCD) dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI").

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif
- Efek-efek yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current accounts with Bank Indonesia and other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks classified as amortized cost.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), Term Deposit BI and Call Money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other bank are classified as amortized cost.

h. Marketable Securities

Marketable securities consist, government bonds, corporate bonds, Negotiable Certificate Deposit (NCD) and Certificate Deposit of Bank Indonesia ("SDBI").

Marketable securities initially are presented at fair value. After initial recognition, securities are recorded according to their categories, namely amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

The measurement of marketable securities is based on the classification as follows:

- *Held-to-maturity marketable securities are recorded at amortized cost using the effective interest rate*
- *Trading marketable securities are recorded at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value of marketable securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali

Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable Securities (continued)

The measurement of marketable securities is based on the classification as follows: (continued)

- Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income are recorded at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Allowance for impairment losses is measured using the impairment methodology as disclosed in Note 2.

i. Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchased price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities purchased under resale agreements are classified under amortized cost.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, dimana mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo kredit, maka akun kredit yang diberikan bersama dengan akun cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada, akan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya. Kredit yang diberikan direstrukturisasi, ketika adanya indikasi penurunan kemampuan membayar dan kondisi usaha tetapi masih memiliki prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang melalui hasil usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalent thereof, based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain the financial assets. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost.

If there is early repayment before loan maturity date, the loan account along with an allowance for impairment losses, if any, will be excluded from the statement of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both. Restructured loans granted, when there is an indication of decline in repayment ability and business conditions but still have a realistic prospect of repayment in the future through business performance.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Batasan suatu aset dinyatakan tidak dapat ditagih adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
2. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil; dan
3. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Pengambilalihan agunan akan diakui sebagai penyelesaian atau pelunasan kredit berdasarkan kesepakatan debitur dan Bank.

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Bank mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- a. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Restructured loans are stated at the lower of carrying value at the date of restructuring or the cash value of future cash receipts after restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value at the date of the restructuring and cash value of future cash receipts after restructuring is recognized as profit/loss. After restructuring, all future cash receipts which specified by new terms are recorded as principal repayment and interest income in accordance with restructuring terms.

Limit of unrecoverable asset is as follows:

1. Loan facility has been impaired;
2. Efforts on remedial and recovery has been done, but no result;
3. The debtor business no longer has prospects or performance of the debtor is poor or there is no ability to pay and all collateral has been realized or has been taken over by the Bank.

Foreclosed collateral will be recognized as settlement or repayment of loans based on the agreement between debtor and Bank.

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

The Bank recognizes allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

The Bank measures the allowance for lifetime expected credit loss, except for the following, measured at the 12-months expected credit loss:

- a. Debt instruments that have a low credit risk at the reporting date; and

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan: (lanjutan)

- b. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode berjalan.

Kerugian kredit ekspektasian untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan, yaitu nilai wajar. Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

The Bank measures the allowance for lifetime expected credit loss, except for the following, measured at the 12-months expected credit loss: (continued)

- b. Other financial instruments whose credit risk has not increased significantly since initial recognition.

Bank considers debt instruments to have low credit risk when their credit risk rating is equivalent to the globally understood definition of investment grade.

12-months expected credit loss is the part of lifetime expected credit loss that represents the expected credit loss arising from a financial instrument default that may occur within 12-months after the reporting date.

Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and recorded in an allowance for impairment losses as a deduction against financial assets recorded at amortized cost. If in the subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the deduction can be attributed objectively to events occurring after the impairment has been recognized (such as an increase in the credit rating of the debtor or issuer), the previously recognized impairment loss should be recovered, by adjusting the allowance account. The recoverable amount of financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

The expected credit loss for debt instruments measured at fair value does not reduce the carrying value of the financial asset in the statement of financial position, which is fair value. Expected credit losses are recognized as an addition to other comprehensive income in the statement of financial position.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Recovery of written-off financial assets is credited in the current year by adjusting the allowance for impairment losses account. Recovery of financial assets written off in previous years are recorded as other operating income.

Measurement of expected credit losses

Expected credit losses are the weighted probability estimate of credit losses measured as follows:

- Financial assets that have not deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the present value of all cash shortages (ie the difference between cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and cash flows that are expected to be received by the Bank);
- Financial assets that have deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- Undrawn loan commitments, expected credit losses are measured as the difference between the present value of total cash flows if the commitments are withdrawn and the cash flows expected to be received by the Bank.

Financial assets restructured

If the terms of financial assets are renegotiated or modified or existing financial assets are replaced with new ones because of the borrower's financial difficulties, an assessment is made of whether the existing financial assets should be derecognized and the expected credit losses are measured as follows:

- If the restructuring does not result in derecognition of the existing asset, the estimated cash flows arising from the modified financial asset are included in the calculation of the cash deficiency of the existing asset.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang direstrukturasikan (lanjutan)

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Financial assets restructured (continued)

- If the restructuring will result in derecognition of an existing asset, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial asset on derecognition. This amount is included in the calculation of the cash shortfall of the existing financial asset which is discounted from the derecognition date to the reporting date using the original effective interest rate of the existing financial asset.

Deteriorating financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether financial assets recorded at amortized cost and debt financial assets recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (deteriorated). A financial asset worsens when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Breaches of contract, such as events of default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in connection with the borrower's financial difficulties, has made concessions to the borrower that would not have been possible if the borrower had not experienced such difficulties;
- There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for a financial asset because of financial difficulties;

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini: (lanjutan)

- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan proses di atas, Bank melakukan pembagian atas aset keuangan atas *stage 1*, *stage 2*, *stage 3* dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage 1*: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan di dalam *stage 1* termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *stage 2*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Deteriorating financial assets (continued)

Evidence that a financial asset is impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events: (continued)

- Purchasing or issuing financial assets at a deep discount that reflects credit losses incurred; or

Financial assets purchased or originated credit-impaired financial assets - (POCI)

A financial asset is categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for impairment losses is recognized because the purchase price or value includes the estimated lifetime credit losses. Furthermore, changes in impairment losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Based on the above process, the Bank divides financial assets into *stage 1*, *stage 2*, *stage 3* and POCI, as follows:

- *Stage 1*: includes financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For these financial instruments, a 12-months ECL calculation will apply. Financial assets in *stage 1* include facilities where credit risk has improved and financial assets that can be reclassified from *stage 2*.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, Bank melakukan pembagian atas aset keuangan atas *stage 1*, *stage 2*, *stage 3* dan POCI, sebagai berikut: (lanjutan)

- *Stage 2*: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini, akan berlaku perhitungan ECL seumur hidup. ECL seumur hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage 2* juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *stage 3*.
- *Stage 3*: mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. Bank mencatat ECL seumur hidup untuk *stage 3*.
- POCI: aset POCI adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. ECL hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Based on the above process, the Bank divides financial assets into *stage 1*, *stage 2*, *stage 3* and POCI, as follows: (continued)

- *Stage 2*: includes financial instruments that experience an increase in credit risk since initial recognition (unless the Bank feels credit risk is low at the reporting date) but has not been proven to have any objective evidence of impairment. For these instruments, lifetime ECL calculations will apply. Lifetime ECL is the expected credit loss expected from all default events that may occur during the estimated life of the financial instrument. *Stage 2* also includes facilities where credit risk has improved and financial assets have been reclassified from *stage 3*.
- *Stage 3*: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This group usually consists of debtors who have defaulted on their payments. The Bank records lifetime ECL for *stage 3*.
- POCI: POCI assets are financial assets that are impaired based on a credit risk assessment on initial recognition. Such assets are recorded at fair value on initial recognition, and interest income is recognized subsequently using the adjusted effective interest rate method. ECL is only recorded or released if there are further changes to expected credit losses.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank menghitung penurunan nilai melalui dua metode, yaitu penurunan nilai secara individual atau kolektif. Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan, yaitu dengan total eksposur aset keuangan di atas Rp1.000.000 dan memiliki kolektibilitas *non-performing*. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 2 (dua) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar (*base*) dan (ii) skenario buruk (*worst*). Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (DCF) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD), dan *exposure at default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini dan masa mendatang.

Bank menggunakan model (i) *observed default rate* dan (ii) *Vasicek* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

The Bank calculates impairment through two methods, namely individual or collective impairment. An individual impairment calculation is performed for significant financial assets, namely those with total exposure to financial assets of more than Rp1,000,000 with non-performing collectibility. Aside from that, the calculation of impairment will be carried out collectively.

Individual impairment

The method of calculating individual impairment will consider 2 (two) possible return scenarios, namely: (i) base scenario and (ii) worst scenario. The scenario is created using the discounted cash flow (DCF) method and considers the confidence level that reflects the conditions of the industry and the related companies. The ECL generated by each scenario will be averaged weighted against the weighted scenario that has been set.

Collective impairment

The evaluation of collective impairment is based on the concepts of probability of default (PD), loss given default (LGD), and exposure at default (EAD) which consider past, current and future information.

Bank uses the (i) observed default rate and (ii) Vasicek as well as other approaches in determining the PD value of each debtor.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai kolektif (lanjutan)

Bank menggunakan metode (i) *historical*, (ii) *movement outstanding* dan (iii) *recovery rate* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan *1-recovery rate*. *Recovery rate* dihitung dengan mempertimbangkan *time value of money* dari pengembalian kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *time value of money* dari *recovery* adalah suku bunga efektif awal.

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam penggunaan saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar. Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori: (i) kredit angsuran, (ii) kredit *revolving*, (iii) *treasury*.

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK No. 71 mewajibkan Bank untuk membuat model ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan Bank harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (normal, baik dan buruk). PD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut. Bobot masing-masing skenario dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Collective impairment (continued)

Bank uses the method (i) *historical*, (ii) *movement outstanding* and (iii) *recovery rate* in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of the facility that the Bank will not be able to recover from the default debtor. The usual LGD is calculated with a *1-recovery rate*. The *recovery rate* is calculated by considering the *time value of money* from the repayment of default obligations. The interest rate used to calculate the *time value of money* from *recovery* is the initial effective interest rate.

EAD is an estimate of the book value at the time of default, considering the cash flows of the related financial instrument, as well as the possibility of additional drawdowns from the credit limit up to the date of default. EAD also considers payment and amortization schedules as well as changes in the use of outstanding balances prior to defaults. EAD modeling will be carried out based on the characteristics of the related financial instruments, which are divided into several categories: (i) installment loans, (ii) revolving loans, (iii) *treasury*.

ECL Measurement based on SFAS No. 71 requires Banks to create ECL models in accordance with existing forward-looking scenarios, with consideration of good and bad economic possibilities. Therefore, the ECL value generated by the Bank must be based on the probability results of three scenarios (normal, good and bad). PD will be calculated according to three scenarios with macro-economic values according to these scenarios. The weight of each scenarios can be adjusted according to changes in economic conditions and the Bank's discretion.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penyajian cadangan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan

Cadangan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, cadangan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya cadangan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, cadangan kerugian kredit ekspektasian diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

l. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Instrumen Derivatif

Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Presentation of allowance for expected credit loss in the statement of financial position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows:

- financial assets measured at amortized cost, the allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- loan commitments and financial guarantee contracts, generally an allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses is recognized in other comprehensive income.

l. Acceptance Receivable and Payable

Acceptance receivables and liabilities are letter of credit (L/C) transactions that are accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptance receivables are presented net of allowance for impairment losses.

Acceptance receivables are classified as amortized cost. Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

m. Derivative Instruments

All derivative instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, price valuation or broker quoted price on other instruments with similar characteristics or price model.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai secara akuntansi (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative Instruments (continued)

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Bank reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

o. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral (AYDA) is collateral for loans that have been taken over as part of the settlement of loans and are presented under "Other assets".

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen.

p. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Bank menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pemilikan langsung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives
Perangkat keras dan lunak	4 tahun/years
Perabotan dan peralatan kantor	4 tahun/years
Leasehold improvement	2 - 5 tahun/years
Kendaraan bermotor	4 tahun/years

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed Collateral (continued)

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans are recognized at their net realizable values or stated at their carrying amount of loans, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess of loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to provision for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

Management regularly evaluates the value of foreclosed collaterals. The carrying amount of foreclosed collaterals is written down if there is permanent decline in value.

p. Fixed Assets, Right of Use Assets and Lease Liabilities

The Bank uses the cost model for fixed assets measurement.

Directly acquired fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed asset consists of its purchased price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Depreciation is computed on a straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

Hardware and software
Office furniture and equipment
Leasehold improvement
Vehicles

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama masa periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

Sewa

Bank menerapkan PSAK No. 73, "Sewa" untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait, dengan 2 pengecualian yaitu aset pendasar bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed Assets, Right of Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Carrying value of fixed asset are evaluated and impaired if there is event or change of condition which indicate such carrying value cannot be fully recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When fixed assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year item is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed asset are reviewed by Bank and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

Leases

The Bank has implemented SFAS No. 73 "Leases" for all leases by recognizing rights of use assets and related liabilities, with 2 exceptions, namely low-value underlying assets and short-term leases.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Bank menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Bank menilai apakah:

- i. kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi;
- ii. Bank memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- iii. Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasi dalam bentuk:
 - Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset
 - Bank mempunyai hak untuk menetapkan tujuan untuk aset yang akan digunakan

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- i. pembayaran lunas dimuka
- ii. pembayaran angsuran tetap
- iii. pembayaran angsuran sewa secara variabel yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counterpart*

Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed Assets, Right of Use Assets and Lease Liabilities (continued)

At the inception date of a contract, the Bank assesses whether a contract constitutes, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if it gives the right to control the use of an asset for a specified period of time in exchange for a reward. To assess whether a contract provides the right to control an identifying asset, the Bank assesses whether:

- i. the contract involves the use of an identifiable asset;
- ii. The Bank has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of assets during the period of use; and
- iii. The Bank has the right to control the identification assets in the form of:
 - Bank has the right to operate the assets
 - Bank has the right to determine the purpose for which the assets will be used

At the inception date or at the time of revaluation of a contract containing a lease component, the Bank allocates the consideration in the contract to each component of the lease based on the relative separate prices of the lease component. Lease payments that are included in the measurement of lease liabilities include:

- i. prepayments
- ii. fixed installment payments
- iii. variable lease installment payments based on fluctuations in lease payments determined by the counterpart

Bank recognizes the rights of use assets and lease liabilities on the inception date of the lease. Rights of use assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the inception date, plus the initial direct costs incurred.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur pada biaya perolehan. Aset hak guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya, tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

q. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang nilainya tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed Assets, Right of Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Leases (continued)

After the commencement date, rights of use assets are measured using the cost basis. Rights of use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate.

Short-term leases with a period less than 12 months and leases with low-value assets, as well as elements of the lease, partially or completely, do not apply the recognition principles prescribed by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. Bank recognize the lease payments in a straight-line basis over the lease term in the statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed as general and administrative expenses.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses is amortized with useful life of each expenses using straight-line method.

r. Other Assets

Other assets represent assets that cannot be classified under the specific accounts.

Other assets are stated at carrying amount, which is cost less decline in value and allowance for impairment losses.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perjanjian yang telah ditetapkan. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah liabilitas Bank.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan Nasabah dan Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money* dan deposito berjangka.

Simpanan dari nasabah dan bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

u. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately is Bank's obligation to third parties based on contract that have to be settled immediately. Liabilities due immediately are stated at the amount payable by the Bank.

Liabilities due immediately are classified as financial liabilities at amortized cost.

t. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) to the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving deposits, time deposits, certificates of deposits and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to other bank, in the form of current accounts, interbank call money and time deposits.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposit from customers and other banks are deducted from the amount of deposits.

u. Interest Income and Expenses

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

v. Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan ini mencakup provisi dan komisi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan. Sedangkan provisi dan komisi yang tidak signifikan diakui pada saat transaksi sebagai bagian dari provisi dan komisi selain kredit. Provisi dan komisi ini meliputi pendapatan terkait dengan penerbitan bank garansi dan pendapatan yang diakui pada saat jasa diberikan.

w. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Interest Income and Expenses (continued)

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

v. Fees and Commission

Fees and commission directly related to lending activities, or significant fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. These fees includes the provision and commission.

Fees and commissions that are not directly related to either lending activities or specific time periods that significant, are amortized over the term of the contract using the straight line method. While fees and commissions that are not significant, recognized at the transaction date as part of fees and commission other than loans. These fees and commissions include fees from issuance of bank guarantee and other fees which recognized at the services are received.

w. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and calculated using the appropriate tax rate.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Bank memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti. Hal ini termasuk juga melakukan evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum digunakan, apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan disajikan neto setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan dalam laporan posisi keuangan. Pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Bank tergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

In determining the amount of current and deferred tax, the Bank takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties. This includes evaluation on tax assessment letters received from tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the commercial and the tax bases of assets and liabilities at reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward balance of unused tax losses, to the extent that it is probable that future taxable income will be sufficient to be applied against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that are effective or substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the statement of financial position. The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank is dependent upon future taxable profit.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against, when the results of the objection or appeal have been determined.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang kompensasi dan hak-hak lainnya dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan termasuk sebagai program imbalan pasti.

Liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee Benefits Liability

Long-term benefit and post-employment benefit liabilities, such as pension, severance, cash compensation and other rights are calculated based on the Company Regulation and classified as defined benefit program.

The employee benefit liability is the present value of the defined benefit obligation at the financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/ curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation*
- *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

y. Informasi Segmen Operasi

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Bank adalah Dewan Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Bank);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee Benefits Liability (continued)

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

y. Operating Segment Information

Segment information is disclosed to enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank is involved in and the economic environment where the Bank operates.

The Bank determines and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Bank's chief operating decision maker is the Board of Directors.

An operating segment is a component of the Bank:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the Bank);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to chief operating decision maker to allocate resource and its performance evaluation are focused on each product category, similar to the operating segment reported in prior periods.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

aa. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham umum kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

ab. Laba per lembar saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun/periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun/periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of obligation cause an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision recognized at the best estimation of expenditure required to settle the present liabilities at the reporting date, after determining the risk and uncertainty of such liabilities. When provision measured using cash flow estimation to settle the present liabilities, then the carrying value of the provision is the present value of cash flows.

If some or entire expenditure to settle the provision are reimbursed by third party, then the reimbursement are recognized only if there is assurance that such reimbursement will be certainly received and the amount can be measured reliably.

aa. Shares issuance costs

Shares issuance costs related to the public offering of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital - Net" account, under Equity section in the statement of financial position.

ab. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year/period with the weighted average number of outstanding issued are fully paid-up common shares during the year/period.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2022 yang dianggap relevan:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas 57ubsta menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substantial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK No. 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK No. 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK No. 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Bank telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Change in accounting policies and disclosures

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2022:

- 2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability".

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

- 2020 Annual Improvements – SFAS No. 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying SFAS No. 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

- Amendments to SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

The Bank has assessed that the adoption of the above-mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank telah menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 telah dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penilaian instrumen keuangan

Pengukuran nilai wajar Bank dibahas di Catatan 39.

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 39. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Significant judgments

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank has determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set at SFAS No. 71 have been met. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2.

Valuation of financial instruments

The Bank's fair value measurements is discussed in Note 39.

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Bank should use the valuation techniques as described in Note 39. For financial instruments that are trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
3. Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant judgments (continued)

Valuation of financial instruments (continued)

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.

The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

1. Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penurunan nilai instrumen keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK No. 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK No. 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang atas penyisihan penurunan nilai tersebut.

Nilai tercatat instrumen keuangan serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8, 10, 12, 16 dan 23.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant judgments (continued)

Contingencies

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the external legal counsel handling the Bank's defense this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will significantly affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Significant accounting estimates and assumptions

Impairment losses on financial instruments

The Bank reviews their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost under SFAS No. 71 which required to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. SFAS No. 71 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the future provision for impairment losses.

The carrying value of financial instruments and allowance for impairment losses are disclosed in Notes 6, 7, 8, 10, 12, 16 and 23.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)

Perkiraan masa manfaat dari aset tetap

Bank melakukan penelaahan secara tahunan mengenai taksiran masa manfaat dari aset tetap berdasarkan penggunaan yang diharapkan seperti yang disebutkan pada rencana bisnis dan strategi yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi masa depan dan perilaku pasar. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan perkiraan ini yang disebabkan oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan yang dicatat dan menurunkan aset tetap. Taksiran masa manfaat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 15.

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Bank sebagai lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, Bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting estimates and
assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Bank reviews on an annual basis the estimated useful lives of fixed assets based on expected utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded depreciation expense and decrease fixed assets. The estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 15.

Determine the term of the contract with the option to extend and terminate the contract - the Bank is the lessee

The Bank determines the lease term as the term of the lease that non-cancellable, along with the period covered by the option to extend the lease if it is certain to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably reasonable not to do so.

The Bank has several lease contracts which include an option to extend and terminate the lease term. The Bank applies its judgment in evaluating whether it can be ascertained if it will exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal dan perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pengakuan aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 20.

Nilai kini liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Detail dari asumsi yang digunakan dalam perhitungan dan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting estimates and
assumptions (continued)

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The recognized deferred tax assets is disclosed in Note 20.

Present value of employee benefit liabilities

The employee benefit liabilities is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

The details of the assumptions used in the calculation and present value of employee benefit liabilities is disclosed in Note 21.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

Kas terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah	77.876	79.131	77.344
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat	1.788	1.848	2.618
Dolar Singapura	186	91	67
Dolar Australia	65	5	11
Euro Eropa	48	26	27
Dolar Hong Kong	2	2	2
	2.089	1.972	2.725
Total	79.965	81.103	80.069

4. CASH

Cash consists of the following:

Rupiah
Foreign currencies
Unites States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
European Euro
Hong Kong Dollar

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah	1.361.158	1.602.450	150.014
Dolar Amerika Serikat	14.153	36.344	7.727
Total	1.375.311	1.638.794	157.741

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Rupiah
United States Dollar
Total

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, sebagaimana telah diubah terakhir kali oleh PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020. PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana telah diubah terakhir kali oleh PADG No. 24/3/2022 tanggal 1 Maret 2022. Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung sesuai dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, yang telah dijelaskan melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah terakhir kali menjadi PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 1 Mei 2021.

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, sebagaimana telah diubah terakhir kali oleh PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki Bank dan RIM Target.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, GWM are calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013, as last amended by PBI No. 22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020. The PBI is further explained by the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/30/PADG/2018 dated May 31, 2018, as last amended by PADG No. 24/3/2022 dated March 1, 2022. The Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) is calculated in accordance with PBI No. 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019, which has been explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019, as last amended to PADG No. 23/7/PADG/2021 dated May 1, 2021.

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, as last amended by PADG No. 22/11/PADG/2020 dated April 29, 2020, the term of *Loan to Funding Ratio* (LFR) changed to *Macroprudential Intermediation Ratio* (RIM) and RIM's current account fulfillment obligations took effect on July 16, 2018. RIM's current account is the minimum savings that must be maintained by a Bank in the form of a current account with Bank Indonesia at a certain percentage of TPF which is calculated based on the difference between RIM owned by the Bank and RIM Target.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Persentase Giro Wajib Minimum (GWM) Bank dalam Rupiah pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah				Rupiah
GWM Primer	19,17%	21,65%	6,12%	Primary GWM
(i) GWM secara harian	9,59%	11,61%	3,09%	Daily GWM (i)
(ii) GWM secara rata-rata	9,58%	10,04%	3,03%	Average GWM (ii)
GWM PLM	12,78%	36,32%	5,28%	GWM PLM
Giro RIM	55,63%	42,10%	-%	RIM current account
Mata uang asing				Foreign currencies
(i) GWM secara harian	9,05%	10,34%	4,28%	Daily GWM (i)
(ii) GWM secara rata-rata	9,05%	10,34%	4,22%	Average GWM (ii)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Bank tidak memenuhi ketentuan RIM sehingga dikenakan disinsentif berupa pemenuhan tambahan saldo giro RIM. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Bank telah memenuhi tambahan saldo giro RIM tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank telah memenuhi ketentuan RIM sehingga tidak dikenakan disinsentif.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

Informasi mengenai sisa jangka waktu atas giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 38.

The percentage of the Bank's minimum statutory reserves in Rupiah as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, are as follows:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, Bank has not fulfilled the RIM therefore disincentive was imposed in form of additional fulfillment of RIM current account balance. As of June 30, 2022 and December 31, 2021 Bank has fulfilled such additional RIM current account balance.

As of December 31, 2020, Bank has fulfilled the RIM therefore no RIM current account was imposed.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, the Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements.

Information regarding maturities of current accounts with Bank Indonesia is disclosed in Note 38.

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	15.618	20.039	10.231	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	251	2	3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	126	1.000	100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	7	7	7	Others
	16.002	21.048	10.341	
Mata uang asing				Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.848	161.672	4.215	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.845	8.677	52.772	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.381	15.476	43.590	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga (lanjutan)				Third parties (continued)
Mata uang asing (lanjutan)				Foreign currencies (continued)
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)				United States Dollar (continued)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.293	5.400	1.096	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	6	6	-	PT Bank DBS Indonesia
	12.403	191.231	101.673	
Dolar Singapura				Singapore Dollar
DBS Bank Ltd, Singapura	4.071	3.370	102	DBS Bank Ltd, Singapore
Yen Jepang				Japanese Yen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	201	21	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pound Sterling Inggris				Great Britain Pound Sterling
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	446	478	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Australia				Australian Dollar
PT Bank ANZ Indonesia	397	557	-	PT Bank ANZ Indonesia
Dolar Hong Kong				Hong Kong Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	368	355	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro Eropa				European Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	330	358	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	34.218	217.418	112.116	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-	(62)	Allowance for impairment losses
Neto	34.217	217.418	112.054	Net

Mutasi nilai tercatat giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

Movement of the carrying value of current accounts with other banks classified as amortized cost (all current accounts with other banks classified as amortized cost are stage 1) are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Saldo awal	217.418	112.116	112.116	858	Beginning balance
Aset keuangan yang baru dibeli	280	492	101.737	111.258	New financial assets purchased
Valuta asing dan perubahan lain	(183.480)	(12.834)	3.565	-	Foreign exchange and other movements
Saldo akhir	34.218	99.774	217.418	112.116	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Saldo awal	-	62
Aset keuangan yang baru dibeli	-	1
Valuta asing dan perubahan lain	1	58
Saldo akhir	1	121

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang diberikan yang dibentuk telah memadai pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020.

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 diklasifikasikan lancar.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Rupiah	0,44%	0,01%
Dolar Amerika Serikat	0,04%	0,00%
Dolar Singapura	0,00%	0,00%
Dolar Australia	0,00%	-
Yen Jepang	0,00%	0,00%
Euro Eropa	0,00%	-
Pound Sterling Inggris	0,00%	-
Dolar Hong Kong	0,00%	-

Informasi mengenai kualitas kredit dan sisa jangka waktu atas giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 38.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Movement of the allowance for impairment losses of current accounts with other banks classified as amortized cost (all current accounts with other banks classified as amortized cost are stage 1) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	62	-
Aset keuangan yang baru dibeli	-	62
Valuta asing dan perubahan lain	(62)	-
Saldo akhir	-	62

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020.

All current accounts with other banks as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020 are classified as current.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, there were no current accounts with other banks which were pledged as collateral by the Bank.

The average interest rates of current accounts with other banks per annum were as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Rupiah	0,27%	0,05%
Dolar Amerika Serikat	0,40%	0,00%
Dolar Singapura	0,00%	0,00%
Dolar Australia	0,00%	-
Yen Jepang	2,00%	-
Euro Eropa	1,25%	-
Pound Sterling Inggris	1,25%	-
Dolar Hong Kong	1,25%	-

Information with respect to credit quality and maturities of current accounts with other banks of the financial assets are disclosed in Note 38.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak ketiga Rupiah			
Fasilitas Simpanan			
Bank Indonesia (FASBI)	3.286.500	99.985	242.639
Term Deposit BI	1.200.281	3.099.433	1.399.554
Call Money			
PT Bank Nationalnoba Tbk	100.000	50.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	50.000	-	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	50.000	-	-
PT Bank Mega Syariah	-	-	100.000
Total	4.686.781	3.249.418	1.742.193
Cadangan kerugian penurunan nilai	(157)	(389)	(4)
Neto	4.686.624	3.249.029	1.742.189

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

The details of placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

Third parties Rupiah
Deposit facility
Bank Indonesia (FASBI)
Term Deposit BI
Call Money
PT Bank Nationalnoba Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Mega Syariah
Total
Allowance for impairment losses
Net

Jangka waktu penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kurang dari 1 bulan.

The term of placements with Bank Indonesia and other banks are less than 1 month.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The annual average interest rate for placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021	2021	2020
Rupiah				
Call Money	3,50%	3,20%	3,25%	3,42%
Term Deposit BI	2,82%	3,04%	2,93%	3,37%
Fasilitas Simpanan				
Bank Indonesia (FASBI)	2,75%	2,81%	2,77%	3,00%

Rupiah
Call Money
Term Deposit BI
Bank Indonesia
Japanese Yen

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

Movement of carrying value of placements with Bank Indonesia and other banks classified as amortized cost (all placements with Bank Indonesia and other banks classified as amortized cost are stage 1) are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Saldo awal	3.249.418	1.742.193	1.742.193	609.087	Beginning balance
Pengukuran kembali	1.070	-	1.277	405	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	4.686.293	1.948.442	3.248.648	1.741.801	New financial assets purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.250.000)	(1.742.193)	(1.742.700)	(609.100)	Financial assets derecognized
Saldo akhir	4.686.781	1.948.442	3.249.418	1.742.193	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah *stage 1*) adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Saldo awal	389	4
Aset keuangan yang baru dibeli	157	7
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(389)	(4)
Saldo akhir	157	7

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

Movement of allowance for impairment losses of placements with Bank Indonesia and other banks classified as amortized cost (all placements with Bank Indonesia and other banks classified as amortized cost are stage 1) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	4	-
Aset keuangan yang baru dibeli	389	4
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4)	-
Saldo akhir	389	4

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan bank Indonesia dan bank lain yang diberikan yang dibentuk telah memadai pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, all of the placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penempatan yang dijaminkan.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, there were no placements pledged as collateral.

Informasi mengenai kualitas kredit dan sisa jangka waktu atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to credit quality and maturities placements with Bank Indonesia and other banks are disclosed in Note 38.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

Efek-efek terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis

	30 Juni/ June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying value	
Biaya Perolehan diamortisasi							Amortized cost
Rupiah							Rupiah
Obligasi Korporasi	1.088.000	1.121.333	1.073.000	1.112.443	125.000	125.000	Corporate Bonds
Negotiable Certificate	-	-	-	-	70.000	66.546	Negotiable Certificate
Deposit	-	-	-	-	60.000	60.285	Deposit
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	Government Bonds
Total - biaya perolehan diamortisasi	1.088.000	1.121.333	1.073.000	1.112.443	255.000	251.831	Total - amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Rupiah							Rupiah
Obligasi Pemerintah	1.885.785	1.980.790	2.061.784	2.297.815	1.734.110	1.948.380	Government Bonds
Obligasi Korporasi	961.000	978.558	513.500	530.135	362.000	363.969	Corporate Bonds
Reksadana	100.000	100.426	-	-	-	-	Mutual Funds
Mata uang asing							Foreign currency
Obligasi Pemerintah	74.488	62.104	14.253	14.130	-	-	Government Bonds
Total - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.021.273	3.121.878	2.589.537	2.842.080	2.096.110	2.312.349	Total - fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
Rupiah							Rupiah
Obligasi Korporasi	300.000	303.667	257.400	256.214	-	-	Corporate Bonds
Obligasi Pemerintah	39.495	40.707	36.573	39.679	-	-	Government Bonds
Mata uang asing							Foreign currency
Obligasi Pemerintah	14.898	12.204	-	-	-	-	Government Bonds
Total - nilai wajar melalui laba rugi	354.393	356.578	293.973	295.893	-	-	Total - fair value through profit or loss
Total	4.463.666	4.599.789	3.956.510	4.250.416	2.351.110	2.564.180	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	(25)	-	(10)	-	(17)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	4.463.666	4.599.764	3.956.510	4.250.406	2.351.110	2.564.163	Net

b. Berdasarkan peringkat

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) atau PT Fitch Ratings Indonesia adalah sebagai berikut:

b. Based on rating

The ratings of corporate bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Peringkat/ Rating	Total	Peringkat/ Rating	Total	Peringkat/ Rating	Total	
Biaya Perolehan diamortisasi							Amortized cost
Rupiah							Rupiah
Obligasi Berkelanjutan II							Continuing Bond II
Jasa Marga Tahap I							Jasa Marga Phase I
Tahun 2020 Seri A	idAA-	187.984	idAA-	189.165	-	-	Year 2020 Serie A

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) atau PT Fitch Ratings Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Based on rating (continued)

The ratings of corporate bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia are as follows: (continued)

	30 Juni/ June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020	
	Peringkat/ Rating	Total	Peringkat/ Rating	Total	Peringkat/ Rating	Total
Biaya Perolehan						
Diamortisasi (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						Amortized cost (continued)
Obligasi Berkelanjutan I						Rupiah (continued)
Semen Indonesia						Continuing Bond I
Tahap II Tahun 2019						Semen Indonesia
Seri A	idAA+	136.760	idAA+	138.150	-	Phase II Year 2019
Obligasi Berkelanjutan I						Serie A
Bank Mandiri Tahap I						Continuing Bond I
Tahun 2016 Seri C	idAAA	97.614	idAAA	98.170	-	Bank Mandiri Phase I
Obligasi Berkelanjutan III						Year 2016 Serie C
PLN Tahap IV						Continuing Bond III
Tahun 2019 Seri A	idAAA	92.935	idAAA	93.584	-	PLN Phase IV
Obligasi Berkelanjutan II						Year 2019 Serie A
Sarana Multi Infrastruktur						Continuing Bond II
Tahap V Tahun 2020						Sarana Multi Infrastruktur
Seri B	idAAA	89.044	idAAA	89.177	-	Phase V Year 2020
Obligasi II						Serie B
Kereta Api Indonesia						Bond II
Tahun 2019 Seri A	idAA+	51.429	idAA+	51.693	-	Kereta Api Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I						Year 2019 Serie A
Bank Mandiri Taspen						Continuing Bond I
Tahap II						Bank Mandiri Taspen
Tahun 2021 Seri A	AA(idn)	50.000	idAA	50.000	-	Phase II
Obligasi Berkelanjutan I						Year 2021 Serie A
Indonesia Infrastructure						Continuing Bond I
Finance Tahap II						Indonesia Infrastructure
Tahun 2020 Seri B	idAAA	40.408	idAAA	40.556	-	Finance Phase II
Obligasi Berkelanjutan II						Year 2020 Serie B
Sarana Multi Infrastruktur						Continuing Bond II
Tahap II Tahun 2019						Sarana Multi Infrastruktur
Seri C	idAAA	31.037	idAAA	31.257	-	Phase II Year 2019
Obligasi Berkelanjutan II						Serie C
Sarana Multi Infrastruktur						Continuing Bond II
Tahap III Tahun 2019						Sarana Multi Infrastruktur
Seri C	idAAA	31.020	idAAA	31.219	-	Phase III Year 2019
MTN I BRI Finance						Serie C
Tahun 2019	idAA	30.431	idAA-	30.891	-	MTN I BRI Finance
Obligasi Berkelanjutan II						Year 2019
Sarana Multi Infrastruktur						Continuing Bond II
Tahap V Tahun 2020						Sarana Multi Infrastruktur
Seri A	idAAA	30.265	idAAA	30.351	-	Phase V Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III						Serie A
Bank BRI Tahap I						Continuing Bond III
Tahun 2019 Seri C	idAAA	25.687	idAAA	25.821	-	Bank BRI Phase I
Obligasi Berkelanjutan III						Year 2019 Serie C
PLN Tahap VI						Continuing Bond III
Tahun 2020 Seri A	idAAA	22.441	idAAA	22.517	-	PLN Phase VI
Obligasi Berkelanjutan III						Year 2020 Serie A
Bank BRI Tahap I						Continuing Bond III
Tahun 2016 Seri E	idAAA	21.457	idAAA	21.594	-	Bank BRI Phase I
Obligasi Berkelanjutan IV						Year 2016 Serie E
Astra Sedaya Finance						Continuing Bond IV
Tahap III						Astra Sedaya Finance
Tahun 2019 Seri C	idAAA	20.694	idAAA	20.831	-	Phase III
Obligasi II						Year 2019 Serie C
Kereta Api Indonesia						Bond II
Tahun 2019 Seri B	idAA+	20.670	-	-	-	Kereta Api Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I						Year 2019 Serie B
Bank BJB Tahap I						Continuing Bond I
Tahun 2017 Seri B	idA+	20.162	idAA-	20.342	-	Bank BJB Phase I
Obligasi I Angkasa Pura I						Year 2017 Serie B
Tahun 2016 Seri C	idAA+	16.014	idAAA	16.112	-	Bond I Angkasa Pura I
						Year 2016 Serie C

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) atau PT Fitch Ratings Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020	
	Peringkat/ Rating	Total	Peringkat/ Rating	Total	Peringkat/ Rating	Total
Biaya Perolehan						
Diamortisasi (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
Obligasi Berkelanjutan II Jasa Marga Tahap I Tahun 2020 Seri B	idAA-	15.455	idAA-	15.517	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri C	idAAA	12.979	idAAA	13.074	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAA+	10.890	idAA+	10.988	-	-
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAA	10.497	idA+	10.591	-	-
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	idAA+	10.405	idAA+	10.483	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 Seri C	idAAA	10.315	idAAA	10.373	-	-
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2019 Seri A	idAAA	10.047	idAAA	10.195	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri D	idAAA	5.647	idAAA	5.728	-	-
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri C	idAAA	5.422	idAAA	5.472	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2020 Seri C	idAAA	5.284	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAAA	5.263	idAAA	5.338	-	-
Obligasi I PELINDO 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri C	idAAA	3.077	idAA-	3.115	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017	-	-	idAA+	10.139	-	-
MTN Indah Kiat Pulp & Paper VII Tahun 2018	-	-	-	-	idA+	100.000
MTN Kimia Farma Tahap II Tahun 2018	-	-	-	-	idAA-	20.000
Obligasi Berkelanjutan II OTO Multiartha Tahap II Tahun 2018 Seri B	-	-	-	-	idAA+	5.000
Total - biaya perolehan diamortisasi		1.121.333		1.112.443		125.000

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Based on rating (continued)

The ratings of corporate bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia are as follows: (continued)

	30 Juni/ June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020	
	Peringkat/ Rating	Total	Peringkat/ Rating	Total	Peringkat/ Rating	Total
Amortized cost (continued)						
Rupiah (continued)						
Continuing Bond II Jasa Marga Phase I Year 2020 Serie B	-	-	-	-	-	-
Continuing Bond I Sarana Multi Infrastruktur Phase I Year 2016 Serie C	-	-	-	-	-	-
Continuing Bond I Semen Indonesia Phase II Year 2019 Serie B	-	-	-	-	-	-
Continuing Bond III PNM Phase II Year 2019 Serie B	-	-	-	-	-	-
Bond I Kereta Api Indonesia Year 2017 Serie B	-	-	-	-	-	-
Continuing Bond I Indonesia Infrastructure Finance Phase I Year 2019 Serie C	-	-	-	-	-	-
Continuing Bond V Sarana Multigriya Finansial Phase II Year 2019 Serie A	-	-	-	-	-	-
Continuing Bond I Indosat Phase III Year 2015 Serie D	-	-	-	-	-	-
Continuing Bond III PLN Phase III Year 2019 Serie C	-	-	-	-	-	-
Continuing Bond II Pupuk Indonesia Phase I Year 2020 Serie C	-	-	-	-	-	-
Continuing Bond III PLN Phase III Year 2019 Serie B	-	-	-	-	-	-
Bond I PELINDO 1 Gerbang Nusantara Year 2016 Serie C	-	-	-	-	-	-
Continuing Bond I Semen Indonesia Phase I Year 2017	-	-	-	-	-	-
MTN Indah Kiat Pulp & Paper VII Year 2018	idA+	100.000	-	-	idA+	100.000
MTN Kimia Farma Phase II Year 2018	idAA-	20.000	-	-	idAA-	20.000
Continuing Bond II OTO Multiartha Phase II Year 2018 Serie B	idAA+	5.000	-	-	idAA+	5.000
Total - amortized cost		125.000		1.112.443		125.000

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) atau PT Fitch Ratings Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Based on rating (continued)

The ratings of corporate bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia are as follows: (continued)

	30 Juni/ June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Peringkat/ Rating	Total	Peringkat/ Rating	Total	Peringkat/ Rating	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Rupiah							Fair value through other comprehensive income Rupiah
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idA	153.111	-	-	-	-	Continuing Bond II Wijaya Karya Phase II Year 2022 Serie A
Obligasi Berkelanjutan III PT Pembangunan Perumahan Tahap II Tahun 2022 Seri B	idA	142.299	-	-	-	-	Continuing Bond III PT Pembangunan Perumahan Phase II Year 2022 Serie B
Obligasi Berkelanjutan I PT Angkasa Pura Tahap I Tahun 2021 Seri A	idAA+	102.320	idAA+	100.000	-	-	Continuing Bond I PT Angkasa Pura Phase I Year 2021 Serie A
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	idAAA	91.724	idAAA	93.387	-	-	Continuing Bond III PLN Phase VI Year 2020 Serie A
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019 Seri C	idAAA	64.241	idAAA	64.218	-	-	Continuing Bond II Sarana Multi Infrastructure Phase II Year 2019 Serie C
Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap II Tahun 2022 Seri B	idA+	52.548	-	-	-	-	Continuing Bond II Barito Pacific Phase II Year 2022 Serie B
Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 Seri B	idA	51.936	-	-	-	-	Continuing Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2022 Serie B
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 Seri A	idAA	51.122	idA+	51.335	idA+	50.407	Continuing Bond III PNM Phase II Year 2019 Serie A
Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 Seri C	idA	49.865	-	-	-	-	Continuing Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2022 Serie C
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mantap Tahap I Tahun 2019 Seri A	idAA+	35.660	idAA	35.728	idAA	35.363	Continuing Bond I Bank Mantap Phase I Year 2019 Serie A
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020 Seri B	idAAA	26.120	-	-	-	-	Continuing Bond II Sarana Multi Infrastruktur Phase V Year 2020 Serie B
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri B	idAAA	23.122	idAAA	23.869	-	-	Continuing Bond III PLN Phase V Year 2019 Serie B
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA	21.708	-	-	-	-	Continuing Bond III PLN Phase II Year 2018 Serie B
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018	idAA	20.559	idAA	20.812	idAA	19.399	Continuing Bond I Mayora Indah Phase III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017 Seri B	idA	20.424	idA-	20.277	idA-	19.475	Continuing Bond II Lautan Luas Phase II Year 2017 Serie B
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II Tahun 2017	idAA	10.156	idAA	10.328	idAA	10.122	Continuing Bond I Mayora Indah Phase II Year 2017
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	idBBB	10.067	idBBB	9.983	idBBB	9.933	Continuing Bond II Bank Victoria Phase I Year 2019
Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B	idAAA	10.045	idAAA	10.331	idAAA	10.568	PLN Bond XII Year 2010 Serie B

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) atau PT Fitch Ratings Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020	
	Peringkat/ Rating	Total	Peringkat/ Rating	Total	Peringkat/ Rating	Total
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan) Rupiah (lanjutan)						
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri C	idAAA	8.717	idAAA	8.866	idAAA	90.099
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C	idAA+	7.556	idAAA	7.468	-	-
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri B	idAA+	6.267	idAA+	6.444	-	-
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAA	5.250	idA+	5.386	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	idA-	5.186	idA-	5.097	idA-	5.551
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A	idAA-	3.654	idA	3.502	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri D	idAAA	2.754	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016	idAAA	2.147	idAAA	2.184	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017	-	-	idA-	50.920	idA-	50.021
Obligasi Berkelanjutan I Bank DKI Tahap I Tahun 2016	-	-	-	-	idAA-	50.947
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2018	-	-	-	-	idAA	10.040
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 seri C	-	-	-	-	idAA	2.044
Total - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		978.558		530.135		363.969

Fair value through other comprehensive income (continued) Rupiah (continued)
Continuing Bond III PLN Phase III Year 2019 Serie C Bond I Angkasa Pura I Year 2016 Serie C Bond II Kereta Api Indonesia Year 2019 Serie B Continuing Bond III PNM Phase II Year 2019 Serie B Continuing Bond I Bank Victoria Phase II Year 2018 Continuing Bond II Hutama Karya Phase I Year 2021 Serie A Continuing Bond II Sarana Multi Infrastruktur Phase III Year 2019 Serie D Continuing Bond I Hutama Karya Phase I Year 2016 Continuing Bond II Lautan Luas Phase I Year 2017 Continuing Bond I Bank DKI Phase I Year 2016 Continuing Bond II Bank Panin Phase II Year 2018 Continuing Bond I Bank BRI Phase III Year 2016 Serie C
Total - fair value through other comprehensive income

	30 Juni/ June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020	
	Peringkat/ Rating	Total	Peringkat/ Rating	Total	Peringkat/ Rating	Total
Nilai wajar melalui laba rugi Rupiah						
MTN Capital Financial Indonesia I Tahun 2021	idA	303.667	idA	198.900	-	-
MTN Pacific Strategic Financial I Tahun 2021	-	-	idA	57.314	-	-
Total - nilai wajar melalui laba rugi		303.667		256.214		-

Fair value through profit or loss Rupiah
MTN Capital Financial Indonesia I Year 2021 MTN Pacific Strategic Financial I Year 2021
Total - fair value through profit or loss

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan obligasi pemerintah

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Based on government bonds

			Nilai tercatat/Carrying value		
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Suku bunga tetap/Fixed rate					
Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost					
Rupiah					
FR 0053	15 Juli 2021/July 15, 2021	8,25%	-	-	60.285
Suku bunga tetap/Fixed rate					
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income					
Rupiah					
FR 0072	15 Mei 2036/May 15, 2036	8,25%	411.781	521.258	232.568
FR 0079	15 April 2039/April 15, 2039	8,38%	299.855	465.781	-
FR 0075	15 Mei 2038/May 15, 2038	7,50%	287.761	341.943	205.238
FR 0068	15 Maret 2034/March 15, 2034	8,375%	218.149	272.493	232.934
FR 0080	15 Juni 2035/June 15, 2035	7,50%	160.562	217.791	176.829
FR 0052	15 Agustus 2030/August 15, 2030	10,50%	115.836	123.480	65.700
FR 0058	15 Juni 2032/June 15, 2032	8,25%	79.610	62.552	207.387
FR 0091	15 April 2032/April 15, 2032	6,375%	65.862	18.119	-
FR 0050	15 Juli 2038/July 15, 2038	10,50%	61.211	63.945	46.315
FR 0045	15 Mei 2037/May 15, 2037	9,75%	56.856	105.516	-
FR 0083	15 April 2040/April 15, 2040	7,50%	40.891	29.200	-
FR 0040	15 September 2025/September 15, 2025	11,00%	34.190	36.162	36.803
FR 0087	15 Februari 2031/February 15, 2031	6,50%	33.350	-	120.342
FR 0082	15 September 2030/September 15, 2030	7,00%	32.682	15.561	-
FR 0054	15 Juli 2031/July 15, 2031	9,50%	22.608	24.014	49.670
FR 0071	15 Maret 2029/March 15, 2029	9,00%	19.855	-	-
FR 0093	15 Juli 2037/July 15, 2037	6,375%	14.594	-	-
FR 0074	15 Agustus 2032/August 15, 2032	7,50%	9.067	-	152.432
FR 0078	15 Mei 2029/May 15, 2029	8,25%	8.496	-	80.168
FR 0073	15 Mei 2031/May 15, 2031	8,75%	7.574	-	-
FR 0065	15 Mei 2033/May 15, 2033	6,625%	-	-	157.224
FR 0085	15 April 2031/April 15, 2031	7,75%	-	-	100.525
FR 0059	15 Mei 2027/May 15, 2027	7,00%	-	-	64.084
FR 0064	15 Mei 2028/May 15, 2028	6,125%	-	-	20.161
			1.980.790	2.297.815	1.948.380
Suku bunga tetap/Fixed rate					
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income					
Mata uang asing/Foreign currency					
INDON31N	28 Juli 2031/July 28, 2031	2,15%	48.817	14.130	-
INDON30O	14 Februari 2030/February 14, 2030	2,85%	13.287	-	-
			2.042.894	2.311.945	1.948.380

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan obligasi pemerintah (lanjutan)

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/Carrying value		
			30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Suku bunga tetap/Fixed rate					
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss					
Rupiah					
FR 0091	15 April 2032/April 15, 2032	6,375%	10.691	12.079	-
FR 0082	15 September 2030/September 15, 2030	7,00%	3.645	2.075	-
FR 0050	15 Juli 2038/July 15, 2038	10,50%	2.480	2.571	-
FR 0052	15 Agustus 2030/August 15, 2030	10,50%	2.364	2.520	-
FR 0071	15 Maret 2029/March 15, 2029	9,00%	2.129	-	-
FR 0078	15 Mei 2029/May 15, 2029	8,25%	2.124	-	-
FR 0079	15 April 2039/April 15, 2039	8,375%	2.119	2.256	-
FR 0058	15 Juni 2032/June 15, 2032	8,25%	2.104	2.234	-
FR 0045	15 Mei 2037/May 15, 2037	9,75%	1.844	1.907	-
FR 0073	15 Mei 2031/May 15, 2031	8,75%	1.569	-	-
FR 0087	15 Februari 2031/February 15, 2031	6,50%	1.539	2.016	-
FR 0054	15 Juli 2031/July 15, 2031	9,50%	1.473	1.564	-
FR 0083	15 April 2040/April 15, 2040	7,50%	1.383	2.086	-
FR 0068	15 Maret 2034/March 15, 2034	8,375%	1.362	2.243	-
FR 0080	15 Juni 2035/June 15, 2035	7,50%	1.154	2.094	-
FR 0074	15 Agustus 2032/August 15, 2032	7,50%	1.008	-	-
FR 0075	15 Mei 2038/May 15, 2038	7,50%	878	1.949	-
FR 0093	15 Juli 2037/July 15, 2037	6,375%	704	-	-
FR 0072	15 Mei 2036/May 15, 2036	8,25%	137	2.085	-
			40.707	39.679	-
Suku bunga tetap/Fixed rate					
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss					
Mata uang asing/Foreign currency					
INDON31N	28 Juli 2031/July 28, 2031	2,15%	12.204	-	-
			52.911	39.679	-
Total			2.095.805	2.351.624	2.008.665

d. Berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	-%	-%	-%	6,68%	Certificates of Bank Indonesia
Negotiable Certificate Deposit	-%	7,25%	7,03%	6,50%	Negotiable Certificate Deposit
Obligasi Pemerintah	7,90%	8,01%	6,78%	8,04%	Government Bonds
Obligasi Korporasi	8,31%	8,32%	7,07%	8,93%	Corporate Bonds
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi Pemerintah	2,27%	-%	2,15%	-%	Government Bonds

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- e. Mutasi nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai

Mutasi nilai tercatat efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah *stage 1*) adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Saldo awal	1.112.443	251.831
Pengukuran kembali	(7.458)	(962)
Aset keuangan yang baru dibeli	26.348	1.123.635
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.000)	(145.000)
Saldo akhir	1.121.333	1.229.504

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah *stage 1*) adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Saldo awal	10	17
Penerapan awal PSAK No. 71	-	-
	10	17
Pengukuran kembali	14	(2)
Aset keuangan yang baru dibeli	1	76
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	(10)
Saldo akhir	25	81

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- e. Movement of carrying amount and allowance for impairment losses

Movement of carrying value of securities classified as amortized cost (all securities classified as amortized cost are *stage 1*) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	251.831	907.113
Pengukuran kembali	(6.548)	-
Aset keuangan yang baru dibeli	1.134.310	18.913
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(267.150)	(674.195)
Saldo akhir	1.112.443	251.831

Movement of allowance of impairment losses of securities classified as amortized cost (all securities classified as amortized cost are *stage 1*) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	17	-
Penerapan awal PSAK No. 71	-	76
	17	76
Pengukuran kembali	(25)	-
Aset keuangan yang baru dibeli	106	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(88)	(59)
Saldo akhir	10	17

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- e. Mutasi nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (semua efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Saldo awal	2.842.080	2.312.349	2.312.349	411.085	Beginning balance
Pengukuran kembali	(87.855)	(63.388)	2.482	-	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	1.216.692	4.004.842	11.404.672	3.880.208	New financial assets purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(846.963)	(3.069.487)	(10.877.353)	(1.978.944)	Financial assets derecognized
Selisih kurs dan perubahan lainnya pengakuannya	(2.076)	-	(70)	-	Foreign exchange and other movements
Saldo akhir	3.121.878	3.184.316	2.842.080	2.312.349	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (semua efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Saldo awal	184	41	41	-	Beginning balance
Penerapan awal PSAK No. 71	-	-	-	31	Initial implementation of SFAS No. 71
	184	41	41	31	
Pengukuran kembali	(75)	37	113	-	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	575	1	45	2	New financial assets purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(29)	(5)	(15)	8	Financial assets derecognized
Saldo akhir	655	74	184	41	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- e. Movement of carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Movement of carrying value of securities classified as fair value through other comprehensive income (all securities classified as fair value through other comprehensive income are stage 1) are as follows:

Movement of allowance of impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income (all securities classified as fair value through other comprehensive income are stage 1) are as follows:

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on marketable securities is adequate as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Informasi lain

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan cadangan atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	(26.841)	58.634	58.634	4.893	Beginning balance, before deferred tax
Dampak PSAK No. 71	-	-	-	41	
	(26.841)	58.634	58.634	4.934	
Penambahan (kerugian) keuntungan yang belum direalisasi selama periode/ tahun berjalan	(108.080)	(118.313)	(85.618)	53.690	Increase in unrealized (loss) gain during the period/year
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	471	33	143	10	Increase in allowance for impairment losses
Total sebelum pajak tangguhan	(134.450)	(59.646)	(26.841)	58.634	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	29.723	11.944	5.937	(11.747)	
Saldo akhir	(104.727)	(47.702)	(20.904)	46.887	Ending balance

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh efek-efek adalah diterbitkan oleh pihak ketiga dan digolongkan sebagai lancar.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, all of the marketable securities are issued by the third parties and classified as current.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, there were no marketable securities pledged as collateral.

Informasi mengenai sisa jangka waktu dan kualitas kredit atas efek-efek diungkapkan masing-masing pada Catatan 38.

Information regarding maturities and credit quality of marketable securities is disclosed in Note 38.

Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp5.244 dan Rp48.690, Rp75.931 dan Rp54.559.

Gain on sale of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income - net as of June 30, 2022 and 2021, December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp5,244 and Rp48,690, Rp75,931 and Rp54,559, respectively.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJİ
DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS

30 Juni/June 30, 2022

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/ Government bonds VR 0042	410.225	27 Juni/ June 27, 2022	4 Juli/ July 4, 2022	389.950	(113)	389.837
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR 0077/ Government bonds FR 0077	184.807	29 Juni/ June 29, 2022	6 Juli/ July 6, 2022	187.465	(97)	187.368
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR 0063/ Government bonds FR 0063	179.472	28 Juni/ June 28, 2022	5 Juli/ July 5, 2022	179.477	(70)	179.407
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0046/ Government bonds VR 0046	127.891	30 Juni/ June 30, 2022	7 Juli/ July 7, 2022	122.421	(71)	122.350
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0034/ Government bonds VR 0034	117.488	24 Juni/ June 24, 2022	1 Juli/ July 1, 2022	112.032	-	112.032
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR 0044/ Government bonds FR 0044	41.541	29 Juni/ June 29, 2022	6 Juli/ July 6, 2022	44.808	(22)	44.786
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR 0070/ Government bonds FR 0070	41.541	29 Juni/ June 29, 2022	6 Juli/ July 6, 2022	42.743	(21)	42.722
Total		1.102.965			1.078.896	(394)	1.078.502

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJİ
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2021

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR 0056/ Government bonds FR 0056	355.520	27 Desember/ December 27, 2021	3 Januari/ January 3, 2022	392.693	(76)	392.617
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0034/ Government bonds VR 0034	267.586	28 Desember/ December 28, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	255.239	(74)	255.165
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR 0077/ Government bonds FR 0077	200.084	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	210.050	(123)	209.927
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0038/ Government bonds VR 0038	185.202	28 Desember/ December 28, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	176.294	(51)	176.243
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/ Government bonds VR 0042	164.799	29 Desember/ December 29, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	156.342	(62)	156.280
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR 0070/ Government bonds FR 0070	132.480	30 Desember/ December 30, 2021	6 Januari/ January 6, 2022	140.896	(68)	140.828
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR 0046/ Government bonds FR 0046	109.866	29 Desember/ December 29, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	118.318	(46)	118.272
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR 0043/ Government bonds FR 0043	66.240	30 Desember/ December 30, 2021	6 Januari/ January 6, 2022	70.720	(34)	70.686
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0058/ Government bonds VR 0058	50.021	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	47.659	(28)	47.631
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0062/ Government bonds VR 0062	50.021	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	47.545	(28)	47.517
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR 0040/ Government bonds FR 0040	32.342	28 Desember/ December 28, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	38.416	(11)	38.405
Total		1.614.161			1.654.172	(601)	1.653.571

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2020

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0058/ Government bonds VR 0058	190.714	28 Desember/ December 28, 2020	4 Januari/ January 4, 2021	190.873	(79)	190.794
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/ Government bonds VR 0042	284.686	29 Desember/ December 29, 2020	5 Januari/ January 5, 2021	284.924	(149)	284.775
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0043/ Government bonds VR 0043	284.727	30 Desember/ December 30, 2020	6 Januari/ January 6, 2021	284.964	(178)	284.786
Total		760.127			760.761	(406)	760.355

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, all securities purchased under resale agreements are classified as current.

Informasi mengenai sisa jangka waktu dan kualitas kredit atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan di Catatan 38.

Information regarding maturities, and credit quality of securities purchased under resale agreements are disclosed in Note 38.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan digolongkan dalam stage 1.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, all securities purchased under resale agreements classified as amortized cost and stage 1.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under resale agreements as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020 is not required.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, no securities purchased under resale agreements which are pledged as collateral.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebesar 3,50%, 3,53% dan 4,51%.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, the average interest rate was 3.50%, 3.50%, and 4.51%, respectively.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak Berelasi				Related Parties
Rupiah				Rupiah
Modal Kerja	148.289	148.586	169.649	Working Capital
Investasi	7.788	15.783	49.966	Investment
Konsumsi	1.792	377	924	Consumer
	157.869	164.746	220.539	
Pihak Ketiga				Third Parties
Rupiah				Rupiah
Modal Kerja	4.896.573	2.527.413	1.833.905	Working Capital
Investasi	1.631.733	733.062	686.488	Investment
Konsumsi	335.255	243.607	190.516	Consumer
	6.863.561	3.504.082	2.710.909	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Modal Kerja	42.340	40.507	-	Working Capital
Total	7.063.770	3.709.335	2.931.448	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(175.382)	(143.179)	(103.598)	Allowance for impairment losses
Neto	6.888.388	3.566.156	2.827.850	Net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Perdagangan, restoran dan hotel	1.365.787	892.655	770.515	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa dunia usaha	1.059.094	632.046	575.247	Business services
Pertambangan	734.140	165.524	375.771	Mining
Industri pengolahan dan manufaktur	1.438.175	549.628	265.529	Industry processing and manufacturing
Jasa-jasa sosial kemasyarakatan	860.662	258.372	228.638	Social/public services
Listrik, gas dan air	90.133	131.053	193.167	Electricity, gas and water
Konstruksi	445.230	230.576	111.693	Construction
Pertanian dan perkebunan	160.119	147.877	101.829	Agriculture and plantation
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	524.954	450.509	68.901	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	385.476	251.095	240.158	Others
Total	7.063.770	3.709.335	2.931.448	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(175.382)	(143.179)	(103.598)	Allowance for impairment losses
Neto	6.888.388	3.566.156	2.827.850	Net

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

c. By term of credit agreements

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
≤ 1 tahun	3.236.248	1.943.346	754.374	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	757.727	319.854	732.355	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	1.334.845	726.902	961.748	> 2 - 5 years
> 5 tahun	1.734.950	719.233	482.971	> 5 years
Total	7.063.770	3.709.335	2.931.448	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(175.382)	(143.179)	(103.598)	Allowance for impairment losses
Neto	6.888.388	3.566.156	2.827.850	Net

d. Berdasarkan jatuh tempo

d. By maturity date

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
≤ 1 tahun	4.372.666	2.243.625	1.619.346	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	244.252	165.852	382.686	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	941.633	642.122	508.406	> 2 - 5 years
> 5 tahun	1.505.219	657.736	421.010	> 5 years
Total	7.063.770	3.709.335	2.931.448	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(175.382)	(143.179)	(103.598)	Allowance for impairment losses
Neto	6.888.388	3.566.156	2.827.850	Net

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. By collectability

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Lancar	6.821.067	3.555.300	2.795.606	Current
Dalam perhatian khusus	112.760	56.842	93.956	Special mention
Kurang lancar	31.134	55.916	1.158	Substandard
Diragukan	37.464	10.792	-	Doubtful
Macet	61.345	30.485	40.728	Loss
Total	7.063.770	3.709.335	2.931.448	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(175.382)	(143.179)	(103.598)	Allowance for impairment losses
Neto	6.888.388	3.566.156	2.827.850	Net

Kredit yang diberikan yang memiliki kolektibilitas macet merupakan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga, baik perorangan dan perusahaan.

Loans with loss collectability are loans given to third parties, both individuals and companies.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Individual	196.837	206.325	55.130	Individual
Kolektif	6.866.933	3.503.010	2.876.318	Collective
Total	7.063.770	3.709.335	2.931.448	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(175.382)	(143.179)	(103.598)	Allowance for impairment losses
Neto	6.888.388	3.566.156	2.827.850	Net

g. Mutasi nilai tercatat

Mutasi nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage adalah sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

f. By assessment as collective and individual

g. Movement of carrying value

Movement of carrying value of loans classified as amortized cost based on stage are as follows:

30 Juni 2022/June 30, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	3.485.279	2.368	221.688	3.709.335	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(67.390)	12.823	54.567	-	Transfer from 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 2)	1	(2.364)	2.363	-	Transfer from impaired loans (stage 2)
Transfer dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	40.016	-	(40.016)	-	Transfer from impaired loans (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	3.457.906	12.827	238.602	3.709.335	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.748.421	41	162	3.748.624	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(383.863)	(3)	(8.843)	(392.709)	Financial assets derecognized
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(159)	(159)	Financial assets written off
Selisih kurs dan perubahan lainnya	(1.321)	-	-	(1.321)	Foreign exchange and other movements
Saldo akhir	6.821.143	12.865	229.762	7.063.770	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Mutasi nilai tercatat (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. LOANS (continued)

g. Movement of carrying value (continued)

Movement of carrying value of loans classified as amortized cost based on stage are as follows: (continued)

30 Juni 2021/June 30, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.824.414	18.440	88.594	2.931.448	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(102.866)	62.989	39.877	-	Transfer from 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	(1.285)	1.285	-	Transfer from impaired loans (stage 2)
Transfer dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	9.144	11.871	(21.015)	-	Transfer from impaired loans (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.730.692	92.015	108.741	2.931.448	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	706.545	-	-	706.545	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(487.484)	(10.003)	(10.762)	(508.249)	Financial assets derecognized
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(16.054)	(16.054)	Financial assets written off
Saldo akhir	2.949.753	82.012	81.925	3.113.690	Ending balance
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.824.414	18.440	88.594	2.931.448	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(131.524)	81	131.443	-	Transfer from 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	11.952	(16.711)	4.759	-	Transfer from lifetime expected credit loss - unimpaired (stage 2)
Transfer dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	8.451	-	(8.451)	-	Transfer from impaired loans (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.713.293	1.810	216.345	2.931.448	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.778.769	1.091	65.169	1.845.029	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dibayar dan dihentikan pengakuannya	(1.007.043)	(533)	(43.755)	(1.051.331)	Financial assets paid and derecognized
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(16.071)	(16.071)	Financial assets written off
Selisih kurs dan perubahan lainnya	260	-	-	260	Foreign exchange and other movements
Saldo akhir	3.485.279	2.368	221.688	3.709.335	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Mutasi nilai tercatat (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.382.521	8.968	127.724	2.519.213	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(59.986)	18.310	41.676	-	Transfer from 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 2)	59	(8.078)	8.019	-	Transfer from impaired loans (stage 2)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.322.594	19.200	177.419	2.519.213	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.114.772	-	-	1.114.772	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(612.952)	(760)	(12.538)	(626.250)	Financial assets derecognized
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(76.287)	(76.287)	Financial assets written off
Saldo akhir	2.824.414	18.440	88.594	2.931.448	Ending balance

10. LOANS (continued)

g. Movement of carrying value (continued)

Movement of carrying value of loans classified as amortized cost based on stage are as follows: (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Mutasi dalam cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

h. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni 2022/June 30, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	59.463	84	83.632	143.179	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(9.103)	266	8.837	-	Expected credit loss 12 months (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	(83)	83	-	Expected lifetime credit loss - unimpaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	6.467	-	(6.467)	-	Expected lifetime credit loss - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	56.827	267	86.085	143.179	Total beginning balance after transfer
Pengkukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(38.766)	563	65.555	27.352	Net remeasurement of allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.551	-	2	6.553	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.309)	-	(134)	(1.443)	Financial assets derecognized
Total penambahan (Catatan 29)	(33.524)	563	65.423	32.462	Total additional (Note 29)
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(159)	(159)	Financial assets written off
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	85	85	Recoveries from loans written off
Selisih kurs dan perubahan lainnya	(185)	-	-	(185)	Foreign exchange and other movements
Saldo akhir	23.118	830	151.434	175.382	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h. Allowance for impairment losses (continued)

Mutasi dalam cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

30 Juni 2021/June 30, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	28.947	210	74.441	103.598	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
Kerugian kredit					
ekspektasian 12 bulan					Expected credit loss
(stage 1)	(4.808)	4.765	43	-	12 months (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian					
tidak mengalami penurunan					Expected lifetime credit loss
nilai (stage 2)	-	(20)	20	-	- unimpaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian					
sepanjang umurnya -					Expected lifetime credit loss
mengalami penurunan					- impaired (stage 3)
nilai (stage 3)	6.919	9.176	(16.095)	-	
Total saldo awal					
setelah pengalihan	31.058	14.131	58.409	103.598	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih					
penyisihan kerugian	16.669	12.992	32.599	62.260	Net remeasurement of allowance
Aset keuangan baru yang					New financial assets issued
diterbitkan atau dibeli	6.418	-	-	6.418	or purchased
Aset keuangan yang					
dihentikan pengakuannya	(22.539)	(9.064)	(9.191)	(40.794)	Financial assets derecognized
Total penambahan (Catatan 29)	548	3.928	23.408	27.883	Total additional (Note 29)
Aset keuangan yang					
dihapus buku	-	-	(16.054)	(16.054)	Financial assets written off
Saldo akhir	31.606	18.059	65.763	115.428	Ending balance
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	28.947	210	74.441	103.598	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
Kerugian kredit					
ekspektasian 12 bulan					Expected credit loss
(stage 1)	(54.855)	6	54.849	-	12 months (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian					
sepanjang umurnya -					Lifetime expected credit loss
tidak mengalami penurunan					- unimpaired (stage 2)
nilai (stage 2)	5.454	(7.551)	2.097	-	
Transfer dari kredit yang diberikan					
yang mengalami penurunan					Transfer from impaired
nilai (stage 3)	1.703	-	(1.703)	-	loans (stage 3)
Total saldo awal					
setelah pengalihan	(18.751)	(7.335)	129.684	103.598	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih					
penyisihan kerugian	63.713	7.467	(8.180)	63.000	Net remeasurement of allowance
Aset keuangan baru yang					New financial assets issued
diterbitkan atau dibeli	15.849	-	-	15.849	or purchased
Aset keuangan yang dibayar dan					Financial assets paid
dihentikan pengakuannya	(1.514)	(48)	(21.801)	(23.363)	and derecognized
Total penambahan (Catatan 29)	78.048	7.419	(29.981)	55.486	Total addition (Note 29)
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(16.071)	(16.071)	Financial assets written off
Selisih kurs dan					Foreign exchange
perubahan lainnya	166	-	-	166	and other movements
Saldo akhir	59.463	84	83.632	143.179	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Mutasi dalam cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	15.961	155	43.076	59.192	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK No. 71	695	959	70.525	72.179	Impact of initial implementation SFAS No. 71
Saldo awal PSAK No. 71	16.656	1.114	113.601	131.371	Beginning balance SFAS No. 71
Pengalihan dari					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(4.510)	139	4.371	-	Expected credit loss 12 months (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	3	(116)	113	-	Expected lifetime credit loss - unimpaired (stage 2)
Total saldo awal setelah pengalihan	12.149	1.137	118.085	131.371	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	18.281	(887)	31.793	49.187	Net remeasurement of allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8.326	-	-	8.326	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.809)	(40)	(100)	(9.949)	Financial assets derecognized
Total penambahan (Catatan 29)	16.798	(927)	31.693	47.564	Total additional (Note 29)
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(76.287)	(76.287)	Financial assets written off
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	950	950	Recoveries from loans written off
Saldo akhir	28.947	210	74.441	103.598	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020.

10. LOANS (continued)

h. Allowance for impairment losses (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on loans is adequate as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- i. Kredit yang telah dihapusbukukan oleh Bank dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Saldo awal	102.381	107.540	107.540	34.043	Beginning balance
Hapus buku periode/tahun berjalan	159	16.054	16.071	76.287	Write off during the period/year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	(147)	(3.187)	(3.326)	(1.203)	Recoveries of previously written-off loan
Hapus tagih periode/tahun berjalan	(57)	(17.634)	(17.904)	(1.587)	Hair cut during the period/year
Saldo akhir	102.336	102.773	102.381	107.540	Ending balance

- j. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Rupiah					Rupiah
Modal kerja	12,14%	12,31%	10,86%	14,33%	Working capital
Investasi	9,66%	9,05%	9,04%	11,24%	Investment
Konsumsi	10,83%	10,77%	10,35%	12,63%	Consumer
Direksi dan karyawan	9,51%	10,35%	10,30%	9,23%	Directors and employees
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Modal kerja	6,5%	6,5%	6,5%	-	Working capital

- k. Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi dengan bank-bank lain, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebesar Rp178.387, Rp43.162 dan Rp295.127 atau 1,54% - 3,36%, 0,00% - 3,51% dan 1,01% - 3,56% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020.

10. LOANS (continued)

- i. The loans written off by Bank are recorded as extra-comptable in the administrative account.

- j. The average interest rates per annum were as follows:

- k. Syndicated Loan

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Bank's participation in syndicated loans with other banks, which Bank acts as the syndication member amounted to Rp178,387, Rp43,162 and Rp295,127 or 1.54% - 3.36%, 0.00% - 3.51% and 1.01% - 3.56% as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, respectively.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Informasi lainnya

i. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit konsumsi dengan jangka waktu 1 tahun sampai 13 tahun dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 0,00% - 10,21% yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

ii. Rasio kredit bermasalah ("NPL") - Bruto yang dimiliki Bank per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1,84%, 2,62% dan 1,43%.

NPL - Neto yang dimiliki Bank per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,58%, 1,64% dan 0,20%.

iii. Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap PPA Minimum yang dimiliki Bank per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar 137%, 175% dan 158%.

iv. Rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Perdagangan, restoran dan hotel	57.445	39.389	1.150
Konstruksi	12.391	12.391	12.891
Jasa-jasa dunia usaha	-	-	23.820
Pertambangan	3.000	3.000	197
Lain-lain	57.107	42.413	3.828
Total	129.943	97.193	41.886

Rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi dan kolektibilitasnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2022			
	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Perdagangan, restoran dan hotel	19.355	145	37.945	57.445
Konstruksi	-	-	12.391	12.391
Pertambangan	-	3.000	-	3.000
Lain-lain	11.779	37.319	8.009	57.107
Total	31.134	40.464	58.345	129.943

10. LOANS (continued)

I. Other information

i. Loans to the Bank's employees are loans for consumptive purpose with period from 1 year until 13 years with the interest rate range per annum were 0.00% - 10.21% which repayment through monthly salary deductions.

ii. The ratio of nonperforming loans ("NPL") - Gross of the Bank as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020 are 1.84%, 2.62% and 1.43%, respectively.

NPL - Net of the Bank as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020 are 0.58%, 1.64% and 0.20%, respectively.

iii. Allowance for impairment losses (CKPN) to minimum PPA ratio of the Bank as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, are 137%, 175% and 158%, respectively.

iv. The details of NPL by economic sector are as follows:

The details of NPL by economic sector and the collectability are as follows:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Informasi lainnya (lanjutan)

- iv. Rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi dan kolektibilitasnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021

	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perdagangan, restoran dan hotel	17.976	7.792	13.621	39.389	Trading, restaurant and hotel
Konstruksi	-	-	12.391	12.391	Construction
Pertambangan	-	3.000	-	3.000	Mining
Lain-lain	37.940	-	4.473	42.413	Others
Total	55.916	10.792	30.485	97.193	Total

31 Desember/December 31, 2020

	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perdagangan, restoran dan hotel	961	-	189	1.150	Trading, restaurant and hotel
Konstruksi	-	-	12.891	12.891	Construction
Jasa-jasa dunia usaha	-	-	23.820	23.820	Business services
Pertambangan	197	-	-	197	Mining
Lain-lain	-	-	3.828	3.828	Others
Total	1.158	-	40.728	41.886	Total

- v. Kredit dijamin antara lain dengan deposito, jaminan hipotik, mesin-mesin, kendaraan, piutang usaha dan persediaan. Manajemen berpendapat bahwa agunan yang diterima atas kredit yang diberikan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, kredit telah dijamin oleh jaminan tunai berupa deposito dengan nilai masing-masing sebesar Rp451.064, Rp642.140 dan Rp527.300 (Catatan 18).

10. LOANS (continued)

I. Other information (continued)

- iv. The details of NPL by economic sector are as follows: (continued)

The details of NPL by economic sector and the collectability are as follows: (continued)

- v. Loans are generally collateralized by deposits, registered mortgages, machineries, vehicle, receivables and inventory. Management believes that the collateral received on loans is adequate to cover possible losses from uncollectible loans. As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, loans has been secured by cash collateral in form of time deposits amounting to Rp451,064, Rp642,140 and Rp527,300, respectively (Note 18).

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Informasi lainnya (lanjutan)

- vi. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, saldo kredit yang direstrukturisasi dengan perpanjangan jangka waktu dan perubahan tipe kredit masing-masing sebesar Rp344.210, Rp420.743 dan Rp703.357 dengan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp81.955, Rp100.375 dan Rp83.145.

Kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas OJK adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Lancar	268.870	337.892	611.249	Current
Dalam perhatian khusus	37.700	53.362	54.238	Special mention
Kurang lancar	19.747	-	1.159	Substandard
Diragukan	167	3.000	-	Doubtful
Macet	17.726	26.489	36.711	Loss
Total	344.210	420.743	703.357	Total

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi COVID-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 dan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah kredit yang telah direstrukturisasi akibat COVID-19 adalah masing - masing sebesar Rp309.490, Rp410.561 dan Rp655.251.

- vii. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penyediaan dana Bank kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melanggar ataupun melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

10. LOANS (continued)

I. Other information (continued)

- vi. As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, the balance of loans restructured with extensions and change of credit terms amounting to Rp344,210, Rp420,743 and Rp703,357, with allowance of impairment losses amounting to Rp81,955, Rp100,375 and Rp83,145, respectively.

Restructured loans based on the collectibility of OJK are as follows:

The Bank has restructured loans for debtors affected by the COVID-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 13, 2020 and POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020. As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, the restructured loans due to COVID-19 is amounting to Rp309,490, Rp410,561 and Rp655,251, respectively.

- vii. As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, there are no loans to related and third parties who are non-compliance or exceeding the legal lending limit (LLL) set by Bank Indonesia.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PIUTANG BUNGA

Rincian piutang bunga adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 34)			
Kredit yang diberikan	170	250	472
Pihak ketiga			
Efek-efek	53.973	47.629	34.731
Kredit yang diberikan	15.682	9.315	6.528
Penempatan pada Bank			
Indonesia dan bank lain	63	8	244
Total	69.888	57.202	41.975

11. INTEREST RECEIVABLES

The details of interest receivables are as follows:

Related parties (Note 34)	
Loans	
Third parties	
Marketable securities	
Loans	
Placement with Bank	
Indonesia and other banks	
Total	

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

a. Tagihan akseptasi

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah	120.532	31.332
Mata uang asing	863	-
Total	121.395	31.332
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40)	(42)
Saldo akhir	121.355	31.290

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by *letters of credit*, which are received from third party customers, with details as follows:

a. Acceptance receivables

Rupiah	
Foreign currencies	
Total	
Allowance for impairment losses	
Ending balance	

Mutasi tagihan akseptasi (semua tagihan akseptasi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah *stage 1*) dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Movement of acceptance receivables (all acceptance receivable classified as *amortized cost* are *stage 1*) and allowance for impairment losses for the six-month period ended June 30, 2022 are as follows:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Amortized cost
Biaya perolehan diamortisasi			Beginning balance
Saldo awal	31.332	(42)	
Aset keuangan yang baru dibeli	134.476	(48)	New financial assets purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(44.440)	51	New financial assets derecognized
Selisih kurs dan perubahan lainnya	27	(1)	Foreign exchange and other movements
Saldo akhir	121.395	(40)	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

Mutasi tagihan akseptasi (semua tagihan akseptasi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Aset keuangan yang baru dibeli	31.332	(42)	New financial assets purchased
Saldo akhir	31.332	(42)	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Movement of acceptance receivables (all acceptance receivable classified as amortized cost are stage 1) and allowance for impairment losses for the year ended December 31, 2021 are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible acceptance receivable.

b. Liabilitas akseptasi

b. Acceptance liabilities

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah	120.532	31.332	Rupiah
Mata uang asing	863	-	Foreign currencies
Saldo akhir	121.395	31.332	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif mata uang asing pada adalah sebagai berikut:

13. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Detail of foreign currency derivative transactions are as follows:

30 Juni/June 30, 2022				
Pihak	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount in foreign currency (full amount)	Nilai wajar/ Fair value		Counterparties
		Tagihan derivatif/ Derivative receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Pihak ketiga				Third parties
Forward mata uang asing				Foreign currency forward
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Kreta Indo Artha	9.044.646	-	3.589	PT Kreta Indo Artha
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.552.770	2.449	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.491.876	1.069	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total Forward mata uang asing		3.518	3.589	Total Foreign currency forward
Swap mata uang asing				Foreign currency swap
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.720.520	-	87	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Kreta Indo Artha	441.040	66	-	PT Kreta Indo Artha
PT Bank Central Asia Tbk	220.520	-	45	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.000.000	3	6	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total Swap mata uang asing		69	138	Total Foreign currency swap
		3.587	3.727	
31 Desember/December 31, 2021				
Pihak	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount in foreign currency (full amount)	Nilai wajar/ Fair value		Counterparties
		Tagihan derivatif/ Derivative receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Pihak ketiga				Third parties
Forward mata uang asing				Foreign currency forward
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.650.950	-	254	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Indokemika Jayatama	1.650.950	251	-	PT Indokemika Jayatama
PT Kreta Indo Artha	-	-	-	PT Kreta Indo Artha
Total Forward mata uang asing		251	254	Total Foreign currency forward
Swap mata uang asing				Foreign currency swap
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Kreta Indo Artha	563.372	58	-	PT Kreta Indo Artha
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	562.960	1	48	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total Swap mata uang asing		59	48	Total Foreign currency swap
		310	302	

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Jangka waktu kontrak-kontrak tersebut di atas berkisar antara 180 hari - 182 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 digolongkan lancar.

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

13. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

The period of these contracts ranged between 180 days - 182 days.

Based on the Bank's management review and evaluation, all derivative receivables as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are classified as current.

Information with respect to maturity is disclosed in Note 38.

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

14. PREPAID EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Jasa pemeliharaan software	10.743	3.778	968	Software maintenance fee
Sewa	2.076	1.476	139	Rent
Jasa profesional	1.255	-	-	Professional fee
Asuransi	860	-	-	Insurance
Pemeliharaan gedung	618	1.086	-	Building maintenance
Promosi	-	1.466	-	Promotion
Lain-lain	706	625	630	Others
Total	16.258	8.431	1.737	Total

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO

15. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE ASSETS - NET

Aset tetap

Fixed Assets

	30 Juni/June 30, 2022					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Cost
Perangkat keras dan lunak	47.919	9.365	-	1.348	58.632	Hardware and software
Perabotan dan peralatan kantor	14.994	1.360	-	-	16.354	Office furniture and equipment
Leasehold Improvement	15.415	1.137	-	1.573	18.125	Leasehold improvement
Kendaraan bermotor	765	-	-	-	765	Vehicles
	79.093	11.862	-	2.921	93.876	
Aset tetap dalam pembangunan	6.967	4.666	-	(2.921)	8.712	Fixed assets under construction
Total	86.060	16.528	-	-	102.588	Total
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat keras dan lunak	28.440	3.349	-	-	31.789	Hardware and software
Perlengkapan dan peralatan kantor	10.568	1.086	-	-	11.654	Office furniture and equipment
Leasehold improvement	10.067	1.262	-	-	11.329	Leasehold improvement
Kendaraan bermotor	746	4	-	-	750	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	49.821	5.701	-	-	55.522	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	36.239				47.066	Net book value

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO
(lanjutan)

15. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE ASSETS -
NET (continued)

Aset tetap (lanjutan)

Fixed Assets (continued)

31 Desember/December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Cost
Perangkat keras dan lunak	41.823	6.053	(5)	48	47.919	Hardware and software
Perabotan dan peralatan kantor	12.454	1.959	(19)	600	14.994	Office furniture and equipment
Leasehold improvement	13.420	1.769	-	226	15.415	Leasehold improvement
Kendaraan bermotor	765	-	-	-	765	Vehicles
	68.462	9.781	(24)	874	79.093	
Aset tetap dalam pembangunan	874	6.967	-	(874)	6.967	Fixed assets under construction
Total	69.336	16.748	(24)	-	86.060	Total
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat keras dan lunak	18.937	9.508	(5)	-	28.440	Hardware and software
Perlengkapan dan peralatan kantor	8.042	2.542	(16)	-	10.568	Office furniture and equipment
Leasehold improvement	6.283	3.784	-	-	10.067	Leasehold improvement
Kendaraan bermotor	744	2	-	-	746	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	34.006	15.836	(21)	-	49.821	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	35.330				36.239	Net book value

31 Desember/December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Cost
Perangkat keras dan lunak	20.732	16.488	(21)	4.624	41.823	Hardware and software
Perabotan dan peralatan kantor	10.988	1.461	(48)	53	12.454	Office furniture and equipment
Leasehold Improvement	10.320	3.068	-	32	13.420	Leasehold improvement
Kendaraan bermotor	3.600	29	(2.864)	-	765	Vehicles
	45.640	21.046	(2.933)	4.709	68.462	
Aset tetap dalam pembangunan	4.592	991	-	(4.709)	874	Fixed assets under construction
Total	50.232	22.037	(2.933)	-	69.336	Total
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat keras dan lunak	15.734	3.215	(12)	-	18.937	Hardware and software
Perlengkapan dan peralatan kantor	5.558	2.530	(46)	-	8.042	Office furniture and equipment
Leasehold improvement	3.467	2.816	-	-	6.283	Leasehold improvement
Kendaraan bermotor	3.365	206	(2.827)	-	744	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	28.124	8.767	(2.885)	-	34.006	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	22.108				35.330	Net book value

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO
(lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan merupakan renovasi atas kantor cabang dan biaya pengembangan perangkat lunak dengan estimasi persentase penyelesaian sebagai berikut:

30 Juni 2022/June 30, 2022				
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion	
Aset tetap dalam pembangunan	8.712	2022-2023	40%-60%	Fixed Assets under construction
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion	
Aset tetap dalam pembangunan	6.967	2022-2023	30%-50%	Fixed assets under construction
31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion	
Aset tetap dalam pembangunan	874	2021-2023	30%-50%	Fixed assets under construction

Penambahan aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari renovasi bangunan kantor cabang, kursi, meja, AC, komputer, laptop dan printer yang digunakan untuk aktivitas operasional Perusahaan.

Beban penyusutan aset tetap adalah sebesar Rp5.701, Rp15.479, Rp15.836 dan Rp8.767 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 31).

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp24.802, Rp20.729 dan Rp11.271 (tidak diaudit).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021 dan 2020, Bank menjual aset tetapnya dengan nilai tercatat masing-masing sebesar RpNihil dan Rp3 dan Rp3 dan Rp48 dengan harga jual masing-masing sebesar RpNihil dan Rp1 dan Rp1 dan Rp977.

15. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE ASSETS -
NET (continued)

Fixed Assets (continued)

Fixed assets under construction is related to several branch office renovation and software development, with estimated percentage of completion as follows:

Additions of fixed assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020 consists of renovation of branch office buildings, chairs, desks, AC, computers, laptops and printers that used for the Company's operational activities.

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp5,701, Rp15,479, Rp15,836 and Rp8,767 for the period ended as of June 30, 2022 and 2021 and December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 31).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp24,802, Rp20,729 and Rp11,271 respectively (unaudited).

In June 30, 2022 and 2021 and December 31, 2021 and 2020, the Bank sold fixed assets with carrying amount amounted to RpNil and Rp3 and Rp3 and Rp48 with selling price amounted to RpNil and Rp1 and Rp1 and Rp977, respectively.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO
(lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap Bank diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, huru-hara, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi, yaitu PT Asuransi Central Asia (pihak berelasi) sebesar Rp35.074 dan Rp35.074 dan Rp30.670 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap Bank yang dijaminkan.

Aset hak guna

Aset hak guna pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Bangunan	54.029	7.097	-	61.126
Kendaraan bermotor	11.781	-	-	11.781
Komputer dan mesin	23.771	4.408	-	28.179
Total harga perolehan	89.581	11.505	-	101.086
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	21.477	8.062	-	29.539
Kendaraan bermotor	5.543	1.413	-	6.956
Komputer dan mesin	8.613	3.669	-	12.282
Total akumulasi penyusutan	35.633	13.144	-	48.777
Nilai buku	53.948			52.309

Beban aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

	Beban penyusutan aset hak guna/ Rights of use assets depreciation expense	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities
Bangunan	8.062	924
Kendaraan bermotor	1.413	271
Komputer dan mesin	3.669	2.001
Total	13.144	3.196

15. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE ASSETS -
NET (continued)

Fixed Assets (continued)

Fixed assets of the Bank were insured against risk of fire, earthquake, chaos, theft and other risks to insurance companies which are PT Asuransi Central Asia (related party) with sum insured Rp35,074 and Rp35,074 and Rp30,670 as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may raise indications of impairment in value of fixed assets, thus no allowance for impairment losses was provided as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, there were no fixed assets pledged as collateral.

Rights of use assets

Rights of use assets as of June 30, 2022 are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan			Cost
Bangunan	54.029	61.126	Buildings
Kendaraan bermotor	11.781	11.781	Vehicles
Komputer dan mesin	23.771	28.179	Computer and machine
Total harga perolehan	89.581	101.086	Total cost
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Bangunan	21.477	29.539	Buildings
Kendaraan bermotor	5.543	6.956	Vehicles
Komputer dan mesin	8.613	12.282	Computer and machine
Total akumulasi penyusutan	35.633	48.777	Total accumulated depreciation
Nilai buku	53.948	52.309	Book value

Rights of use expense disclosed in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2022 are as follows:

	Beban penyusutan aset hak guna/ Rights of use assets depreciation expense	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	
Bangunan	8.062	924	Buildings
Kendaraan bermotor	1.413	271	Vehicles
Komputer dan mesin	3.669	2.001	Computer and machine
Total	13.144	3.196	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO
(lanjutan)

Aset hak guna (lanjutan)

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Bangunan	40.932	13.097	-	54.029
Kendaraan bermotor	11.781	-	-	11.781
Komputer dan mesin	23.487	284	-	23.771
Total harga perolehan	76.200	13.381	-	89.581
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	9.393	12.084	-	21.477
Kendaraan bermotor	2.606	2.937	-	5.543
Komputer dan mesin	4.392	4.221	-	8.613
Total akumulasi penyusutan	16.391	19.242	-	35.633
Nilai buku	59.809			53.948

Beban aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Beban penyusutan aset hak guna/ Rights of use assets depreciation expense	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities
Bangunan	12.084	2.237
Kendaraan bermotor	2.937	744
Komputer dan mesin	4.221	1.603
Total	19.242	4.584

Aset hak guna pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Bangunan	40.932	6.232	-	47.164
Kendaraan bermotor	11.781	-	-	11.781
Komputer dan mesin	23.487	-	-	23.487
Total harga perolehan	76.200	6.232	-	82.432
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	9.393	5.500	-	14.893
Kendaraan bermotor	2.606	1.480	-	4.086
Komputer dan mesin	4.392	2.101	-	6.493
Total akumulasi penyusutan	16.391	9.081	-	25.472
Nilai buku	59.809			56.960

15. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE ASSETS -
NET (continued)

Rights of use assets (continued)

Rights of use assets as of December 31, 2021 are as follows:

Cost
Buildings
Vehicles
Computer and machine
Total cost
Accumulated depreciation
Buildings
Vehicles
Computer and machine
Total accumulated depreciation
Book value

Rights of use expense disclosed in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 are as follows:

Buildings
Vehicles
Computer and machine
Total

Rights of use assets as of June 30, 2021 are as follows:

Cost
Buildings
Vehicles
Computer and machine
Total cost
Accumulated depreciation
Buildings
Vehicles
Computer and machine
Total accumulated depreciation
Book value

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO
(lanjutan)

Aset hak guna (lanjutan)

Beban aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

	Beban penyusutan aset hak guna/ Rights of use assets depreciation expense	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities
Bangunan	5.500	1.147
Kendaraan bermotor	1.480	404
Komputer dan mesin	2.101	834
Total	9.081	2.385

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Bangunan	29.746	11.186	-	40.932
Kendaraan bermotor	8.738	3.043	-	11.781
Komputer dan mesin	23.487	-	-	23.487
Total harga perolehan	61.971	14.229	-	76.200
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	-	9.393	-	9.393
Kendaraan bermotor	-	2.606	-	2.606
Komputer dan mesin	-	4.392	-	4.392
Total akumulasi penyusutan	-	16.391	-	16.391
Nilai buku	61.971			59.809

Beban aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Beban penyusutan aset hak guna/ Rights of use assets depreciation expense	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities
Bangunan	9.393	2.478
Kendaraan bermotor	2.606	853
Komputer dan mesin	4.392	1.942
Total	16.391	5.273

15. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE ASSETS -
NET (continued)

Rights of use assets (continued)

Rights of use expense disclosed in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2021 are as follows:

*Buildings
Vehicles
Computer and machine*

Total

Rights of use assets as of December 31, 2020 are as follows:

*Cost
Buildings
Vehicles
Computer and machine*

Total cost

*Accumulated depreciation
Buildings
Vehicles
Computer and machine*

Total accumulated depreciation

Book value

Rights of use expense disclosed in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 are as follows:

*Buildings
Vehicles
Computer and machine*

Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO
(lanjutan)

Aset hak guna (lanjutan)

Aset hak guna pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan kontrak sewa atas bangunan kantor cabang, mobil, komputer, mesin sortir uang, EDC dan ATM baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga.

Bank melakukan perjanjian sewa aset dengan syarat dan ketentuan yang diantaranya mencakup periode sewa berkisar antara 1 - 5 tahun, memiliki opsi perpanjangan masa sewa, tidak memiliki opsi *early-termination* dan tidak memiliki opsi pembelian diakhir masa sewa.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

15. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE ASSETS - NET (continued)

Rights of use assets (continued)

Right of use assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020 represent lease contracts for branch office buildings, cars, computers, money sorting machines, EDC and ATM both with related parties and third parties.

Bank entered into an asset lease agreement with terms and conditions which include the lease period ranging from 1 - 5 years, having an option to extend the lease term, do not include early-termination option and do not include a purchase option at the end of the lease term.

The Bank also has certain leases with terms of 12 months or less and leases of low value assets. The Bank applies exemptions for short-term and low-value leases for these leases.

16. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2022
Tagihan anjak piutang - neto	175.941
Agunan yang diambil alih - neto	41.614
Setoran jaminan	5.593
Persediaan kantor	2.206
Tagihan ATM bersama	2.052
Uang muka pembelian barang	1.254
Lain-lain	538
Total	229.198

Tagihan anjak piutang merupakan tagihan atas transaksi perdagangan dari pihak ketiga yang dibeli oleh Bank dari penjual tagihan. Jangka waktu tagihan anjak piutang berkisar antara 1-4 bulan.

16. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	125.283	-	Factoring receivables - net
	41.614	41.614	Foreclosed collateral - net
	5.352	4.361	Security deposits
	2.613	1.985	Office inventories
	1.559	3.295	ATM Bersama receivables
	2.857	116	Prepayment of purchase
	602	843	Others
Total	179.880	52.214	Total

Factoring receivables represents trade transactions receivable from third parties which purchased by the Bank from sellers of receivables. The term of factoring receivables ranges from 1-4 months.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi tagihan anjak piutang (semua tagihan anjak piutang dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah *stage 1*) dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Saldo awal	125.386	(103)	Beginning balance
Aset keuangan yang baru dibeli	436.148	(208)	New financial assets purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(385.541)	259	Financial assets derecognized
Saldo akhir	175.993	(52)	Ending balance

Mutasi tagihan anjak piutang (semua tagihan anjak piutang dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah *stage 1*) dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Aset keuangan yang baru dibeli	125.386	(103)	New financial assets purchased
Saldo akhir	125.386	(103)	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank.

16. OTHER ASSETS (continued)

Movement of factoring receivables (all factoring receivable classified as amortized cost are stage 1) and allowance for impairment losses for the six-month period ended June 30, 2022 are as follows:

Movement of factoring receivables (all factoring receivable classified as amortized cost are stage 1) and allowance for impairment losses for the year ended December 31, 2021 are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible factoring receivables.

Foreclosed collateral (AYDA) is an asset obtained by the Bank, either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner of the collateral or based on the power to sell outside the auction from the owner of the collateral in the event that the debtor does not fulfill his obligations to the Bank.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Agunan yang diambil alih - neto berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kurang lancar	37.267	37.267	38.467	Substandard Doubtful
Diragukan	21.076	21.076	19.876	
	58.343	58.343	58.343	Impairment losses
Kerugian penurunan nilai	(16.729)	(16.729)	(16.729)	
Total	41.614	41.614	41.614	Total

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih dengan melakukan upaya penjualan dalam bentuk lelang atau pengambilalihan agunan oleh investor atas agunan yang diambil alih.

Aset lain-lain dari pihak berelasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.156, Rp2.145 dan Rp1.864 (Catatan 34).

Foreclosed collateral - net based on collectibility are as follows:

Foreclosed collateral mainly consists of land and buildings.

The Bank has made efforts to settle the foreclosed assets by making sales efforts in the form of auctions or takeover of collateral by investors for the foreclosed assets.

Other assets from related parties as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, are Rp2,156, Rp2,145 and Rp1,864, respectively (Note 34).

17. LIABILITAS SEGERA

17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tarikan dana ATM Bersama	20.360	6.839	887	ATM Bersama - withdrawal Deposit and transfer
Titipan dan transfer	2.843	1.241	2.641	
Bunga deposito jatuh tempo	21	1.002	21	Matured time deposits - interest Others
Lain-lain	22	23	345	
Total	23.246	9.105	3.894	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

30 Juni/ June 30, 2022							
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total				
Rupiah				Rupiah			
Giro	6.622.038	2.123.437	8.745.475	Current accounts			
Tabungan	1.985	430.536	432.521	Saving accounts			
Deposito	823.924	6.284.540	7.108.464	Time deposits			
	7.447.947	8.838.513	16.286.460				
Mata uang asing				Foreign currency			
Giro	42.373	16.184	58.557	Current accounts			
Tabungan	25	2.969	2.994	Saving accounts			
Deposito	22.279	56.824	79.103	Time deposits			
	64.677	75.977	140.654				
Total	7.512.624	8.914.490	16.427.114	Total			
31 Desember/ December 31, 2021							
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total				
Rupiah				Rupiah			
Giro	3.349.656	1.448.506	4.798.162	Current accounts			
Tabungan	2.121	376.212	378.333	Saving accounts			
Deposito	782.080	6.255.188	7.037.268	Time deposits			
	4.133.857	8.079.906	12.213.763				
Mata uang asing				Foreign currency			
Giro	102.562	18.229	120.791	Current accounts			
Tabungan	21	2.807	2.828	Saving accounts			
Deposito	93.626	71.028	164.654	Time deposits			
	196.209	92.064	288.273				
Total	4.330.066	8.171.970	12.502.036	Total			
31 Desember/ December 31, 2020							
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total				
Rupiah				Rupiah			
Giro	859.396	1.610.182	2.469.578	Current accounts			
Tabungan	1.092	233.168	234.260	Saving accounts			
Deposito	166.026	4.124.652	4.290.678	Time deposits			
	1.026.514	5.968.002	6.994.516				
Mata uang asing				Foreign currency			
Giro	28.134	58	28.192	Current accounts			
Tabungan	18	939	957	Saving accounts			
Deposito	57.056	23.819	80.875	Time deposits			
	85.208	24.816	110.024				
Total	1.111.722	5.992.818	7.104.540	Total			

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Giro

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Rupiah	0,00-4,00%	0,00-5,00%
Dolar Amerika Serikat	0,00-1,00%	0,00-1,50%
Dolar Singapura	0,00%	-
Dolar Australia	0,10%	-

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat giro yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan. Sedangkan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah giro yang dijamin sebagai jaminan Bank Garansi diterbitkan masing-masing sebesar RpNihil, RpNihil, dan Rp71 (Catatan 33).

Giro dari pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 34. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

b. Tabungan

	30 Juni/ June 30, 2022		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total
Rupiah			
Tabina Perdana	1.743	371.875	373.618
Tabina Eksekutif	94	16.517	16.611
Tabungan Pinter	-	6.231	6.231
Tabunganku	-	1.619	1.619
Tabungan Simpel Zero	-	4.571	4.571
Tabungan Simpel	-	832	832
Tabungan Pinter Zero	-	6.037	6.037
Tabina Berjangka	148	3.456	3.604
Tabina Arisan	-	19.398	19.398
	1.985	430.536	432.521
Mata uang asing			
Tabina Perdana	25	2.969	2.994
Total	2.010	433.505	435.515

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Current accounts

The interest rate range per annum are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Rupiah	0,00-4,00%	0,00-3,25%
United States Dollar	0,00-1,25%	0,00%
Singapore Dollar	0,00%	-
Australian Dollar	0,10%	-

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, there were no current accounts pledged as collateral for loans. While as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, current account pledged as collateral for Bank Guarantee issued amounted to RpNil, RpNil, and Rp71, respectively (Note 33).

Current accounts from related parties are disclosed in Note 34. Information with respect to maturities is disclosed in Note 38.

b. Saving accounts

Rupiah
Tabina Perdana
Tabina Eksekutif
Tabungan Pinter
Tabunganku
Tabungan Simpel Zero
Tabungan Simpel
Tabungan Pinter Zero
Tabina Berjangka
Tabina Arisan
Foreign currency
Tabina Perdana
Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total
Rupiah			
Tabina Perdana	1.974	319.945	321.919
Tabina Eksekutif	57	12.736	12.793
Tabungan Pinter	-	6.555	6.555
Tabunganku	-	1.533	1.533
Tabungan Simpel Zero	-	4.574	4.574
Tabungan Simpel	-	805	805
Tabungan Pinter Zero	-	7.045	7.045
Tabina Berjangka	90	3.563	3.653
Tabina Arisan	-	19.456	19.456
	2.121	376.212	378.333
Mata uang asing			
Tabina Perdana	21	2.807	2.828
Total	2.142	379.019	381.161

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total
Rupiah			
Tabina Perdana	1.036	204.459	205.495
Tabina Eksekutif	56	7.299	7.355
Tabungan Pinter	-	6.461	6.461
Tabunganku	-	1.674	1.674
Tabungan Simpel Zero	-	5.308	5.308
Tabungan Simpel	-	833	833
Tabungan Pinter Zero	-	7.134	7.134
	1.092	233.168	234.260
Mata uang asing			
Tabina Perdana	18	939	957
Total	1.110	234.107	235.217

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021	2021	2020
Rupiah	0,00-5,00%	0,00-4,00%	0,00-3,00%	0,00-4,00%
Dolar Amerika Serikat	0,00-0,25%	0,00-0,25%	0,00-0,25%	0,00-0,25%
Dolar Singapura	0,00%	-	0,00%	-

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

Tabungan dari pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Saving accounts (continued)

Rupiah	
Tabina Perdana	
Tabina Eksekutif	
Tabungan Pinter	
Tabunganku	
Tabungan Simpel Zero	
Tabungan Simpel	
Tabungan Pinter Zero	
Tabina Berjangka	
Tabina Arisan	
Foreign currency	
Tabina Perdana	
Total	

Rupiah	
Tabina Perdana	
Tabina Eksekutif	
Tabungan Pinter	
Tabunganku	
Tabungan Simpel Zero	
Tabungan Simpel	
Tabungan Pinter Zero	
Foreign currency	
Tabina Perdana	
Total	

The interest rate range per annum were as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021	2021	2020
Rupiah	0,00-5,00%	0,00-4,00%	0,00-3,00%	0,00-4,00%
United States Dollar	0,00-0,25%	0,00-0,25%	0,00-0,25%	0,00-0,25%
Singapore Dollar	0,00%	-	0,00%	-

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, there were no saving accounts pledged as collateral for loans.

Saving accounts from related parties are disclosed in Note 34. Information in respect of maturities is disclosed in Note 38.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito

Deposito terdiri dari:

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time Deposits

Time deposits consist of:

30 Juni/ June 30, 2022							
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total				
Rupiah				Rupiah			
Deposit on call	-	147.500	147.500	Deposit on call			
Deposito berjangka	823.924	6.137.040	6.960.964	Time deposits			
	823.924	6.284.540	7.108.464				
Mata uang asing				Foreign currency			
Deposito berjangka	22.279	56.824	79.103	Time deposits			
Total	846.203	6.341.364	7.187.567	Total			
31 Desember/ December 31, 2021							
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total				
Rupiah				Rupiah			
Deposit on call	-	142.117	142.117	Deposit on call			
Deposito berjangka	782.080	6.113.071	6.895.151	Time deposits			
	782.080	6.255.188	7.037.268				
Mata uang asing				Foreign currency			
Deposito berjangka	93.626	71.028	164.654	Time deposits			
Total	875.706	6.326.216	7.201.922	Total			
31 Desember/ December 31, 2020							
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total				
Rupiah				Rupiah			
Deposit on call	-	34.707	34.707	Deposit on call			
Deposito berjangka	166.026	4.089.945	4.255.971	Time deposits			
	166.026	4.124.652	4.290.678				
Mata uang asing				Foreign currency			
Deposito berjangka	57.056	23.819	80.875	Time deposits			
Total	223.082	4.148.471	4.371.553	Total			
Berdasarkan jangka waktu kontrak:				By periods of contract:			
	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020				
≤ 1 bulan	4.730.052	4.779.461	3.176.785	≤ 1 month			
> 1 - 3 bulan	1.877.177	1.888.534	904.652	> 1 - 3 months			
> 3 - 6 bulan	208.563	283.671	201.096	> 3 - 6 months			
> 6 - 12 bulan	371.775	250.256	89.020	> 6 - 12 months			
Total	7.187.567	7.201.922	4.371.553	Total			

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito (lanjutan)

Berdasarkan jatuh tempo:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
≤ 1 bulan	5.252.532	5.295.915	3.365.130
> 1 - 3 bulan	1.557.526	1.596.089	791.149
> 3 - 6 bulan	181.182	98.574	151.778
> 6 - 12 bulan	196.327	211.344	63.496
Total	7.187.567	7.201.922	4.371.553

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah deposito yang dijaminkan sebagai jaminan kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp451.064, Rp642.140 dan Rp527.300 (Catatan 10). Sedangkan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah deposito yang dijaminkan sebagai jaminan Bank Garansi diterbitkan masing-masing sebesar Rp480, Rp480 dan Rp645 (Catatan 33).

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021	2021	2020
Rupiah	2,00-5,75%	2,00-7,50%	2,00-6,25%	4,00-7,75%
Dolar Amerika Serikat	0,25-1,00%	0,50-1,75%	0,25-1,00%	1,00-2,50%

Deposito berjangka dari pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time Deposits (continued)

By maturity date:

	31 Desember/ December 31, 2020	
≤ 1 month	3.365.130	≤ 1 month
> 1 - 3 months	791.149	> 1 - 3 months
> 3 - 6 months	151.778	> 3 - 6 months
> 6 - 12 months	63.496	> 6 - 12 months
Total	4.371.553	Total

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, time deposits pledged as loan collaterals amounted to Rp451,064, Rp642,140 and Rp527,300 respectively (Note 10). While as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, time deposits pledged as Bank Guarantee issued collaterals amounted to Rp480, Rp480 and Rp645 respectively (Note 33).

The interest rate range per annum were as follows:

	2021	2020	
Rupiah	2,00-6,25%	4,00-7,75%	Rupiah
United States Dollar	0,25-1,00%	1,00-2,50%	United States Dollar

Time deposits from related parties are disclosed in Note 34. Information with respect to maturities is disclosed in Note 38.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Interbank Call Money	240.000	-	-
Giro	44.446	19.422	10.712
Deposito berjangka	5.000	7.650	6.154
Total	289.446	27.072	16.866

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All deposits from other banks are third parties transactions in Rupiah currency, consist of:

Interbank Call Money
Current accounts
Time deposits
Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

a. Giro

Tingkat suku bunga per tahun atas giro berkisar antara 0,50% - 3,00%, 0,50% - 4,00%, 0,50% - 3,50%, dan 0,00% - 4,50% untuk 30 Juni 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat giro yang dijadikan jaminan.

b. Deposito

Berdasarkan jangka waktu kontrak:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
≤ 1 bulan	5.000	7.650

Berdasarkan jatuh tempo:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
≤ 1 bulan	5.000	7.650

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat deposito dari bank lain yang dijadikan jaminan.

Tingkat suku bunga per tahun masing-masing berkisar antara 3,00%, 4,00%, 3,50% dan 4,50% - 5,50% untuk 30 Juni 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021 dan 2020.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

c. Interbank call money

Tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 2,78% - 2,88% dan 2,80% - 3,20% untuk 30 Juni 2022 dan 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022, tidak terdapat interbank call money yang dijadikan jaminan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Current accounts

The interest rate range per annum of 0.50% - 3.00%, 0.50% - 4.00%, 0.50% - 3.50%, and 0.00% - 4.50% for June 30, 2022 and 2021 and December 31, 2021 and 2020, respectively.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, there were no current accounts pledged as collateral.

b. Time Deposits

By periods of contract:

	31 Desember/ December 31, 2020	
≤ 1 month	6.154	

By maturity date:

	31 Desember/ December 31, 2020	
≤ 1 month	6.154	

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, there were no time deposits from other banks pledged as collateral.

The interest rate range per annum of 3.00%, 4.00%, 3.50% and 4.50% - 5.50% as of June 30, 2022 and 2021 and December 31, 2021 and 2020, respectively.

Information with respect to maturities are disclosed in Note 38.

c. Interbank call money

The interest rate range per annum of 2.78% - 2.88% and 2.80% - 3.20% for June 30, 2022 and 2021, respectively.

As of June 30, 2022, there were no interbank call money pledged as collateral.

Information with respect to maturities are disclosed in Note 38.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp3.898 terkait pajak penghasilan badan.

b. Utang pajak

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak penghasilan			
Pasal 4 (2)	10.177	8.923	4.997
Pasal 21	912	2.254	1.177
Pasal 23	58	131	37
Pasal 25	3.296	2.374	100
Pasal 26	26	-	-
Pasal 29	-	11.412	10.331
PPN	25	47	-
Total	14.494	25.141	16.642

Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-added taxes

Total

c. Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021	2021	2020
Pajak kini	8.720	15.460	22.713	11.561
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	-	-	-	155
Pajak tangguhan	6.967	(6.520)	(12.284)	(2.471)
Total	15.687	8.940	10.429	9.245

Current tax
Prior year tax examination
Deferred tax

Total

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Laba sebelum beban pajak	68.594	50.177	28.621
Beda temporer:			
Cadangan kerugian penurunan nilai			
kredit yang diberikan	(34.189)	43.244	8.313
Cadangan kerugian penurunan nilai			
aset keuangan selain			
kredit yang diberikan	(2.519)	6.614	(207)
Imbalan kerja jangka panjang - neto	2.687	(55)	4.796
Penyusutan aset tetap	(33)	(1.152)	(203)
Penyusutan aset hak guna dan beban bunga			
liabilitas sewa	2.847	1.289	(789)
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi	(463)	101	-
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	-	-	11.073

Income before tax expense
Temporary differences:
Allowance
for impairment losses of
loans
Allowance
for impairment losses of
financial assets
other than loans
Long-term benefits - net
Depreciation of fixed assets
Depreciation of rights-of-use assets
and interest expense on
lease liabilities
Unrealized gain on
changes in fair value of
marketable securities
classified as fair value through
profit and loss
Allowance
for impairment losses of
foreclosed collateral

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beda tetap:				Permanent differences:
Beban umum dan administrasi	2.519	2.422	1.552	General and administrative expenses
Penyusutan atas aset tetap yang tidak dapat disusutkan menurut pajak	-	-	(958)	Depreciation of fixed assets which are non-depreciable for tax purposes
Sumbangan dan hadiah	194	600	350	Donation and gifts
Taksiran laba kena pajak	39.637	103.240	52.548	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan	8.720	22.713	11.561	Corporate income tax expense
Pajak penghasilan yang dibayar - pasal 25	(12.618)	(11.301)	(1.230)	Income tax paid - article 25
(Pajak dibayar dimuka)				(Prepaid tax)
Utang pajak penghasilan badan	(3.898)	11.412	10.331	Corporate income tax payable

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2021 dan 2020.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("UU No. 2 Tahun 2020") mengatur mengenai penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

20. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Calculation of estimated taxable income for the year ended December 31, 2021 and 2020 were the basis for preparing annual tax returns for 2021 and 2020.

Based on Regulation Number 2 of 2020 dated May 18, 2020 related to State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in terms of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No.2 Year 2020") regulates the adjustment of Corporate Income Tax rates for domestic taxpayers and permanent establishments in the form of lowering the rates of Article 17 (1) letter b of the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) which applies to the 2020 and 2021 Fiscal Year and is 20% (twenty percent) which applicable starting 2022 Fiscal Year, as well as a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, tarif pajak yang dikenakan atas penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022.

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

Based on Law No. 7 Year 2021 dated October 29, 2021 on Harmonization of Taxation Regulation, income tax rate on Corporate taxpayer and Permanent Establishment's taxable income is 22% which will be effective for fiscal year 2022.

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net

The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows:

30 Juni 2022/June 30, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred Tax Assets
Imbalan kerja jangka panjang	2.688	591	(247)	3.032	Long-term benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	3.680	-	-	3.680	Allowance for impairment losses of foreclosed collateral
Penyusutan aset tetap	36	(7)	-	29	Depreciation of fixed assets
Provisi legal	196	-	-	196	Legal provision
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	17.870	(7.522)	-	10.348	Allowance for impairment losses on loans
Cadangan kerugian penurunan nilai selain kredit yang diberikan	1.534	(554)	-	980	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.937	-	23.786	29.723	Net unrealized loss from change in fair value of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income
Penyusutan aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	110	627	-	737	Depreciation of rights-of-use assets and interest expense on lease liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan nilai wajar melalui laba rugi	22	(102)	-	(80)	Net unrealized gain from change in fair value of marketable securities classified as fair value through profit or loss
Neto	32.073	(6.967)	23.539	48.645	Net

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto
(lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net
(continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred Tax Assets
Imbalan kerja jangka panjang	2.609	173	(94)	2.688	Long-term benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	3.346	334	-	3.680	Allowance for impairment losses of foreclosed collateral
Penyusutan aset tetap	291	(255)	-	36	Depreciation of fixed assets
Provisi legal	178	18	-	196	Legal provision
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	7.596	10.274	-	17.870	Allowance for impairment losses of loans
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	84	1.450	-	1.534	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan nilai wajar melalui laba rugi	-	22	-	22	Net unrealized gain from change in fair value of marketable securities classified as fair value through profit or loss
	14.104	12.016	(94)	26.026	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(11.747)	-	17.684	5.937	Net unrealized loss from change in fair value of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income - neto
Penyusutan aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	(158)	268	-	110	Depreciation of rights-of-use assets and interest expense on lease liabilities
	(11.905)	268	17.684	6.047	
Neto	2.199	12.284	17.590	32.073	Net

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak penerapan PSAK 71 di saldo laba/ Implementation of SFAS 71 in retained earnings	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/(charged) to equity	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan kerja jangka panjang	1.590	-	673	346	2.609
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	1.414	-	1.932	-	3.346
Penyusutan aset tetap	353	-	(62)	-	291
Provisi legal	223	-	(45)	-	178
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	-	7.416	180	-	7.596
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	-	133	(49)	-	84
	3.580	7.549	2.629	346	14.104

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto
(lanjutan)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak penerapan PSAK 71 di saldo laba/ Implementation of SFAS 71 in retained earnings	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/(charged) to equity	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas pajak tangguhan					
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(1.223)	(10)	-	(10.514)	(11.747)
Penyusutan aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	-	-	(158)	-	(158)
	(1.223)	(10)	(158)	(10.514)	(11.905)
Neto	2.357	7.539	2.471	(10.168)	2.199

Deferred tax liabilities

Net unrealized gain from change in fair value of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income - net
 Depreciation of rights-of-use assets and interest expense on lease liabilities

Net

f. Rekonsiliasi Beban Pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

f. Tax Expense Reconciliation

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense - net shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak	68.594	32.111	50.177	28.621	Income before tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	15.091	7.064	11.039	6.297	Income tax expense at the applicable tax rate
Beda tetap - neto	596	1.138	665	208	Permanent differences - net
Perubahan tarif pajak	-	738	(1.275)	2.585	Tax rate adjustments
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	-	-	-	155	Prior year tax examination
Beban pajak - neto	15.687	8.940	10.429	9.245	Tax expense - net

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak

Pada bulan April 2020, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas beberapa jenis Pajak Penghasilan untuk tahun 2015 sebesar Rp614. Bank telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mencatat sebesar Rp459 dan Rp155 masing-masing sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dan beban pajak - neto dan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak dan tahun-tahun selanjutnya.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan Peraturan Perusahaan, Bank mempunyai kewajiban untuk memberikan imbalan kerja karyawan berdasarkan lama kerjanya karyawan ketika karyawan tersebut diberhentikan atau meninggalkan Bank dikarenakan telah mencapai usia pensiun atau berhenti dengan sukarela. Imbalan ini telah mencerminkan karakteristik dari imbalan tersebut.

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti bagi para karyawannya. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Indolife (2020: Allianz Indonesia). Kontribusi ke DPLK Indolife dan Allianz Indonesia ditanggung sepenuhnya oleh Bank. Kontribusi Bank ke DPLK sebesar RpNihil masing-masing untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Liabilitas imbalan kerja per tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), berdasarkan laporannya Nomor 2425/ST-GG-PSAK24-INAP/IX/2022 tertanggal 7 September 2022, 1023/ST-GG-PSAK24-INAP/III/2022 tertanggal 25 Maret 2022 dan Nomor 1152/ST-GG-PSAK24-INAP/III/2021 tertanggal 31 Maret 2021.

20. TAXATION (continued)

g. Tax Examination

On April 2020, the Tax Office issued Tax Underpayment Letter (SKPKB) on various Income Tax for 2015 amounting to Rp614. Bank has paid the SKPKB and record the Rp459 and Rp155 as part of general and administrative expense and tax expense - net and did not file for objection.

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due and subsequent years.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Based on Internal regulation, the Bank has an obligation to provide benefits to certain employees based on employees length of services, when an employee is terminated or upon reaching the mandatory retirement age or resigns voluntarily. This reward has defined benefit characteristics in nature.

The Bank organized defined benefit pension program for the employees. This pension program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Indolife (2020: Allianz Indonesia). Contribution to DPLK Allianz Indonesia are fully paid by the Bank. Bank's contribution to DPLK amounted to RpNil for period/year ended June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, respectively.

The employee benefits liabilities as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, were based on actuarial calculation performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), based on their reports Number 2425/ST-GG-PSAK24-INAP/IX/2022 dated September 7, 2022, 1023/ST-GG-PSAK24-INAP/III/2022 dated March 25, 2022 and Number 1152/ST-GG-PSAK24-INAP/III/2021 dated March 31, 2021, respectively.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto per tahun	7,80%	7,35%	6,90%	Discount rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	8,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat pengembalian aset program	7,80%	7,35%	6,90%	Rate of return plan assets
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat mortalitas (kematian)	TMI - 2019	TMI - 2019	TMI - 2011	Mortality rate
	10% dari TMI 2019/ 10% from TMI 2019	10% dari TMI 2019/ 10% from TMI 2019	10% dari TMI 2011/ 10% from TMI 2011	
Tingkat Cacat				Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri				Resignation Rate
Usia 15 - 29 tahun	6% per tahun/year	6% per tahun/year	6% per tahun/year	15 - 29 years old
Usia 30 - 34 tahun	3% per tahun/year	3% per tahun/year	3% per tahun/year	30 - 34 years old
Usia 35 - 39 tahun	1,80% per tahun/ year	1,80% per tahun/ year	1,80% per tahun/ year	35 - 39 years old
Usia 40 - 50 tahun	1,20% per tahun/ year	1,20% per tahun/ year	1,20% per tahun/ year	40 - 50 years old
Usia 51 - 52 tahun	0,60% per tahun/ year	0,60% per tahun/ year	0,60% per tahun/ year	51 - 52 years old
Usia 52 tahun ke atas	0%	0%	0%	above 52 years old

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

Employee benefit liabilities consists of as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Liabilitas program imbalan pasti	13.783	12.220	12.841	Defined benefit program obligation

a. Liabilitas program imbalan pasti

Jumlah liabilitas program imbalan pasti berdasarkan perhitungan aktuaris independen per tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Defined benefit obligation

The balance of defined benefit obligation based on the calculation from independent actuary as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai kini liabilitas program imbalan pasti	21.466	21.612	24.592	Present value of defined benefit program obligation
Nilai wajar aset program	(7.683)	(9.392)	(11.751)	Fair value of plan assets
Total	13.783	12.220	12.841	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Perubahan nilai kini liabilitas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	21.612	24.592	19.448
Beban jasa kini	2.112	4.731	3.742
Beban bunga	775	1.626	1.481
Biaya jasa lalu	-	(6.143)	-
Manfaat yang dibayarkan oleh program	(1.917)	(2.683)	(1.890)
Pembayaran imbalan kerja oleh Bank	(5)	(51)	(29)
Liabilitas yang harus diakui terkait pengakuan beban jasa lalu (Keuntungan) kerugian aktuarial:			
perubahan asumsi demografi	-	-	58
perubahan asumsi keuangan	(1.014)	(398)	1.879
experience adjustments	(212)	(203)	(658)
Saldo akhir	21.466	21.612	24.592

Beban program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Beban jasa kini	2.112	2.181	4.731	3.742	Current service cost
Beban bunga	775	1.662	1.626	1.481	Interest expense
Penghasilan bunga aset program	(310)	(397)	(359)	(959)	Interest income from plan assets
Liabilitas yang harus diakui terkait pengakuan beban jasa lalu	115	54	141	561	Liabilities assumed due to recognition of past service cost
Biaya jasa lalu	-	-	(6.143)	-	Past service cost
Manfaat tambahan yang dibayarkan	-	-	-	18	Excess benefit paid
Beban imbalan kerja	2.692	3.500	(4)	4.843	Employee benefit expense

Rekonsiliasi perubahan liabilitas program imbalan pasti selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	12.220	12.841	6.358	Beginning balance
Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi (Keuntungan) kerugian pengukuran kembali imbalan kerja pada penghasilan komprehensif lain	2.692	(4)	4.843	Employee benefits expenses charged in statement of profit or loss
Pembayaran imbalan kerja oleh Bank	(5)	(51)	(47)	(Gain) loss on remeasurement of employee benefits to other comprehensive income
Saldo akhir	13.783	12.220	12.841	Benefit paid by Bank
				Ending balance

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Defined benefit obligation (continued)

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

Defined benefit obligation expense are as follows:

The reconciliation of change of defined benefit obligation during the year are as follows:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	9.392	11.751	13.090	Beginning balance
Manfaat yang dibayarkan oleh aset program	(1.917)	(2.683)	(1.890)	Benefit paid by plan assets
Pendapatan bunga dari aset program	310	359	959	Interest income from plan assets
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk pendapatan bunga	(102)	(35)	(408)	Return on plan assets, excluding interest income
Saldo akhir	7.683	9.392	11.751	Ending balance

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The change of fair value of plan assets are as follows:

Remeasurement of (loss) gain in other comprehensive income are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Saldo awal	(948)	(1.514)	(1.514)	173	Beginning balance
Keuntungan aktuarial atas liabilitas	1.226	2.590	601	(1.279)	Actuarial gain on liability
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk pendapatan bunga	(102)	(210)	(35)	(408)	Return on plan assets, excluding interest income
Saldo akhir	176	866	(948)	(1.514)	Ending balance

Seluruh portofolio investasi aset program pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 ditempatkan pada deposito dan obligasi pemerintah dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

All of the investment portfolio of plan assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, are placed in the deposits and government bonds with maturity less than a year.

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja diakhir periode pelaporan 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 14,12 tahun, 14,01 tahun dan 14,09 tahun.

The weighted average duration of present value of benefit obligation at the end of reporting period June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020 is 14.12 years, 14.01 years and 14.09 years, respectively.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini liabilitas imbalan kerja diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji:

30 Juni/June 30, 2022				
	Tingkat diskonto/ Discount Rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	
	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(1.790)	2.088	1.982	(1.733)
Impact on present value employee benefit liabilities				
31 Desember/December 31, 2021				
	Tingkat diskonto/ Discount Rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	
	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(1.710)	1.996	1.999	(1.745)
Impact on present value employee benefit liabilities				
31 Desember/December 31, 2020				
	Tingkat diskonto/ Discount Rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	
	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(1.934)	2.259	2.265	(1.977)
Impact on present value employee benefit liabilities				

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Maturity profile analysis of payment defined benefit obligation are as follows:

30 Juni/ June 30, 2022		
1 tahun/ years	2 - 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years
2.532	7.976	55.926
31 Desember/ December 31, 2021		
1 tahun/ years	2 - 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years
2.087	10.857	50.113
31 Desember/ December 31, 2020		
1 tahun/ years	2 - 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years
2.043	14.257	227.263

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UTANG BUNGA

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah		
Deposito berjangka	11.644	11.768
Deposito on Call	84	50
Interbank Call Money	19	-
Tabungan	3	3
Mata uang asing		
Deposito berjangka	42	103
Total	11.792	11.924

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, utang bunga kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.040, Rp1.292 dan Rp448 (Catatan 34).

22. INTEREST PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah	
Time deposits	10.210
On Call deposits	8
Interbank Call Money	-
Savings	-
Foreign currency	
Time deposits	58
Total	10.276

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, interest payable to related parties are Rp1,040, Rp1,292 and Rp448, respectively (Note 34).

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Liabilitas sewa (Catatan 43)	42.720	43.158
Cadangan bonus, insentif, dan penghargaan	11.803	4.133
Setoran Jaminan	10.192	-
Cadangan iuran OJK	6.904	2.977
Biaya yang masih harus dibayar	6.258	3.385
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi (Catatan 33)	3.524	6.244
Titipan realisasi lelang jaminan	1.744	49
Provisi atas kredit yang belum dicairkan	986	2.205
Provisi legal (Catatan 37)	892	892
Lain-lain	1.319	-
Total	86.342	63.043

Liabilitas sewa merupakan nilai kini dari pembayaran kontrak sewa yang dilakukan oleh Bank.

Cadangan bonus, insentif dan penghargaan merupakan cadangan atas pembayaran bonus dan insentif kepada karyawan dan penghargaan kepada pengurus Bank.

Setoran Jaminan merupakan setoran yang dibayarkan oleh debitur untuk jaminan atas transaksi SKBDN.

Biaya yang masih harus dibayar merupakan akrual atas pembayaran barang dan jasa ke pihak ketiga.

Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi merupakan cadangan yang dibentuk atas akun-akun liabilitas komitmen dan kontinjensi.

23. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2020
Lease liabilities (Note 43)	52.164
Allowance for bonus, incentives, and appreciation	-
Guarantee Deposits	-
Allowance for OJK	-
Accrued expense	-
Allowance for impairment losses commitment and contingencies (Note 33)	234
Proceeds of collateral auction	1.703
Provision for loan not yet disbursed	26
Legal provision (Note 37)	892
Others	463
Total	55.482

Lease liabilities represents the present value of the contract lease payments made by the Bank.

Allowance for bonus, incentives and appreciation are allowance for payment of bonus and incentives to employees and awards to the Bank's management.

Guarantee Deposits are deposits paid from customer for guarantee of SKBDN transaction.

Accrued expenses are accrued for payment of goods and services to third parties.

Allowance for impairment losses on commitments and contingencies is an allowance provided on commitment and contingent liability accounts.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Cadangan iuran OJK merupakan cadangan atas pembayaran biaya tahunan ke OJK untuk periode triwulan II yang akan dibayarkan di triwulan berikutnya.

Titipan realisasi lelang jaminan merupakan hasil penjualan agunan milik debitur yang belum diselesaikan dengan kredit yang diberikan.

Provisi legal merupakan provisi yang dibentuk atas tagihan PPA atas fasilitas L/C jatuh tempo yang berasal dari pengalihan tagihan PT Bank Umum Nasional ("BUN") (Bank Beku Kegiatan Operasi) yang dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") (Catatan 37).

Pengungkapan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

23. OTHER LIABILITIES (continued)

Allowance for OJK is a accrual for annual fee payments to OJK for the second quarter period which will be paid in the following quarter.

Proceeds of collateral auction is a proceeds of the sale of the debtor's loan collateral which not yet settled to the loans.

Legal provision is a provision on PPA claims for maturity of L/C facility derived from the transfer of claims PT Bank Umum Nasional ("BUN") (Suspension Bank Operations) were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") (Note 37).

Lease liabilities disclosed as follows:

Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2022/ Beginning balance January 1, 2022	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Lease liabilities paid	Saldo akhir 30 Juni 2022/ Ending balance June 30, 2022	Category of underlying asset
Bangunan	21.537	5.483	924	(7.543)	20.401	Buildings
Kendaraan bermotor	6.457	-	271	(1.775)	4.953	Vehicles
Komputer dan mesin	15.164	5.909	2.001	(5.708)	17.366	Computer and machine
Total	43.158	11.392	3.196	(15.026)	42.720	Total

Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2021/ Beginning balance January 1, 2021	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Lease liabilities paid	Saldo akhir 31 Desember 2021/ Ending balance December 31, 2021	Category of underlying asset
Bangunan	24.144	4.207	2.237	(9.051)	21.537	Buildings
Kendaraan bermotor	9.264	-	744	(3.551)	6.457	Vehicles
Komputer dan mesin	18.756	255	1.603	(5.450)	15.164	Computer and machine
Total	52.164	4.462	4.584	(18.052)	43.158	Total

Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2021/ Beginning balance January 1, 2021	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Lease liabilities paid	Saldo akhir 30 Juni 2021/ Ending balance June 30, 2021	Category of underlying asset
Bangunan	24.144	3.315	1.147	(4.856)	23.750	Buildings
Kendaraan bermotor	9.264	-	404	(1.775)	7.893	Vehicles
Komputer dan mesin	18.756	-	834	(2.913)	16.677	Computer and machine
Total	52.164	3.315	2.385	(9.544)	48.320	Total

Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2020/ Beginning balance January 1, 2020	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Lease liabilities paid	Saldo akhir 31 Desember 2020/ Ending balance December 31, 2020	Category of underlying asset
Bangunan	24.258	5.275	2.478	(7.867)	24.144	Buildings
Kendaraan bermotor	8.616	2.910	853	(3.115)	9.264	Vehicles
Komputer dan mesin	22.241	-	1.942	(5.427)	18.756	Computer and machine
Total	55.115	8.185	5.273	(16.409)	52.164	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa untuk 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020.

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
< 1 tahun	20.323	19.030
1 - 3 tahun	20.361	16.912
3 - 5 tahun	2.036	7.216
Total	42.720	43.158

23. OTHER LIABILITIES (continued)

Maturity analysis of other liabilities related with leases as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020.

	31 Desember/ December 31, 2020	
< 1 year	38.924	
1 - 3 year	3.976	
3 - 5 year	9.264	
Total	52.164	

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownerships
PT Indolife Pensiontama	1.334.124.622	22,47%
PT Samudra Biru	1.042.583.873	17,56%
UOB Kay Hian Pte. Ltd. **)	1.034.416.550	17,42%
PT Gaya Hidup Masa Kini	673.038.150	11,34%
DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund *)	593.387.750	9,99%
PT Philadel Terra Lestari	360.428.400	6,07%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	899.114.405	15,14%
Total	5.937.093.750	100,00%

24. CAPITAL STOCK

The composition of the Bank's shareholders and their respective ownership interest as of June 30, 2022 are as follows:

Total	Shareholders
133.412	PT Indolife Pensiontama
104.258	PT Samudra Biru
103.442	UOB Kay Hian Pte. Ltd. **)
67.304	PT Gaya Hidup Masa Kini
59.339	DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund *)
36.043	PT Philadel Terra Lestari
89.911	Public (each below 5%)
593.709	Total

Susunan pemegang saham Bank dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownerships
PT Indolife Pensiontama	1.270.594.879	22,47%
Liontrust S/A NS Asean Financials Fund - 869344007 *)	1.034.416.550	18,29%
PT Samudra Biru	933.704.159	16,51%
DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund *)	593.387.750	10,49%
PT Gaya Hidup Masa Kini	564.185.840	9,98%
PT Philadel Terra Lestari	375.711.200	6,65%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	882.374.622	15,61%
Total	5.654.375.000	100,00%

The composition of the Bank's shareholders and their respective ownership interest as of December 31, 2021 are as follows:

Total	Shareholders
127.059	PT Indolife Pensiontama
103.442	Liontrust S/A NS Asean Financials Fund - 869344007 *)
93.370	PT Samudra Biru
59.339	DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund *)
56.419	PT Gaya Hidup Masa Kini
37.571	PT Philadel Terra Lestari
88.238	Public (each below 5%)
565.438	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownerships
PT Indolife Pensionsama	1.270.594.879	22,47%
Liontrust S/A NS Asean Financials Fund - 869344007 *)	1.034.416.550	18,29%
PT Samudra Biru	933.704.159	16,51%
DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund *)	593.387.750	10,49%
PT Gaya Hidup Masa Kini	564.185.840	9,98%
PT Philadel Terra Lestari	425.711.200	7,53%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	832.374.622	14,73%
Total	5.654.375.000	100,00%

*) OCBC Securities PTE. LTD - Client A/C, Liontrust S/A NS Asean Financials Fund - 869344007 dan DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund merupakan pemegang saham bukan pemegang saham pengendali Perusahaan melalui pasar modal.

**) UOB Kay Hian Pte Ltd. sejak tanggal 31 Januari 2022 sebagai custody dari Liontrust S/A NS Asean Financials Fund – 869344007.

24. CAPITAL STOCK (continued)

The composition of the Bank's shareholders and their respective ownership interest as of December 31, 2020 are as follows:

Total	Shareholders
127.059	PT Indolife Pensionsama
103.442	Liontrust S/A NS Asean Financials Fund - 869344007 *)
93.370	PT Samudra Biru
59.339	DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund *)
56.419	PT Gaya Hidup Masa Kini
42.571	PT Philadel Terra Lestari
83.238	Public (each below 5%)
565.438	Total

*) OCBC Securities PTE. LTD - Client A/C, Liontrust S/A NS Asean Financials Fund - 869344007 and DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund are the shareholders acting as non controlling shareholder through capital market.

**) UOB Kay Hian Pte Ltd. since January 31, 2022 as custody of Liontrust S/A NS Asean Financials Fund – 869344007.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham.

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Agio saham	65.492	65.492
Tambahan modal disetor Right issue I (2016)	87.500	87.500
Biaya emisi saham Right issue I (2016)	(3.912)	(3.912)
Tambahan modal disetor Right issue II (2017)	410.112	410.112
Biaya emisi saham Right issue II (2017)	(7.680)	(7.680)
Tambahan modal disetor Right issue III (2021)	1.159.148	-
Biaya emisi saham Right issue III (2021)	(3.317)	-
Saldo akhir	1.707.343	551.512

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital related to the issuance of shares.

31 Desember/ December 31, 2020	
65.492	Shares premium
87.500	Additional paid-in capital Right issue I (2016)
(3.912)	Share issuance cost Right issue I (2016)
410.112	Additional paid-in capital Right issue II (2017)
(7.680)	Share issuance cost Right issue II (2017)
-	Additional paid-in capital Right issue III (2021)
-	Share issuance cost Right issue III (2021)
551.512	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 November 2016, para pemegang saham Bank menyetujui untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 2.929.375.000 (dua miliar sembilan ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 per lembar saham (nilai penuh) dengan harga pelaksanaan Rp240 per lembar saham (nilai penuh). Pemegang saham Bank juga menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk mengubah Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan pelaksanaan PUT II.

Pada tanggal 3 Februari 2017, Bank mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif atas PUT II tersebut dari OJK (Departemen Pasar Modal).

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 3 Mei 2017, meratifikasi persetujuan para pemegang saham Bank, Dewan Komisaris menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui PUT II dari semula sebesar 2.725.000.000 lembar saham dengan total nilai nominal Rp272.500 menjadi 5.654.375.000 lembar saham dengan total nilai nominal Rp565.438.

Pada tanggal 20 Februari 2020, Bank telah mendapatkan persetujuan dari OJK atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui PUT II. Berdasarkan persetujuan dari OJK tersebut, Bank melakukan reklasifikasi dari tambahan modal disetor ke modal saham sebesar Rp292.938.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Based on extraordinary meeting of shareholder dated November 4, 2016, the shareholders of the Bank approved the additional capital through the Limited Public Offering II (PUT II) with pre-emptive rights to the Bank's shareholders at 2,929,375,000 (two billion nine hundred twenty nine three hundred seventy five million) common registered shares with a nominal value of Rp100 per share (full amount) with exercise price of Rp240 per share (full amount). Bank's shareholders also approved to assign the power and authority to Board of Commissioners and/or Directors to change the Bank's Article of Association related to the PUT II exercise.

On February 3, 2017, the Bank received Effective Notification Letter on PUT II from OJK (Capital Market Division).

Based on Decision of the Board of Commissioners Meeting dated May 3, 2017, ratified the Bank's shareholders decision, Board of Commissioners approved to increase the issued and fully paid capital stock through PUT II from 2,725,000,000 shares with total nominal value of Rp272,500 to 5,654,375,000 shares with total nominal value of Rp565,438.

On February 20, 2020, the Bank received approval letter from OJK regarding of the increase of the issued and fully paid capital stock through PUT II. Based on the approval from OJK, the Bank reclassified the additional paid-in capital to share capital amounting to Rp292,938.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Dana setoran modal

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 Juni 2021, para pemegang saham Bank menyetujui untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 282.718.750 (dua ratus delapan puluh dua juta tujuh ratus delapan belas ribu tujuh ratus lima puluh) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 per lembar saham (nilai penuh) dengan harga pelaksanaan Rp4.200 per lembar saham (nilai penuh). Pemegang saham Bank juga menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk mengubah Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan pelaksanaan PUT III.

Pada tanggal 19 November 2021, Bank mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif atas PUT III tersebut dari OJK.

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tambahan modal disetor Right issue III (2021)	-	1.187.419	-	Additional paid-in capital Right issue III (2021)
Biaya emisi saham Right issue III (2021)	-	(3.317)	-	Share issuance cost Right issue III (2021)
Saldo akhir	-	1.184.102	-	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank mencatat dana hasil PUT III sebesar Rp1.184.102 sebagai dana setoran modal karena belum diaktakan dan belum mendapatkan persetujuan dari OJK.

Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 11 tanggal 8 Februari 2022 dari Leolin Jayayanti, S.H., notaris di Jakarta, disetujui mengenai perubahan anggaran dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dari semula sebesar 5.654.375.000 lembar saham dengan total nilai nominal Rp565.438 menjadi 5.937.093.750 lembar saham dengan total nilai nominal Rp593.709. Perubahan tersebut telah dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0103367 tanggal 16 Februari 2022.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Capital deposit fund

Based on extraordinary meeting of shareholder dated June 16, 2021, the shareholders of the Bank approved the additional capital through the Limited Public Offering III (PUT III) with pre-emptive rights to the Bank's shareholders of 282,718,750 (two hundred eighty two million seven hundred eighteen thousand seven hundred fifty) common registered shares with a nominal value of Rp100 per share (full amount) with exercise price of Rp4,200 per share (full amount). Bank's shareholders also approved to assign the power and authority to Board of Commissioners and/or Directors to change the Bank's Article of Association related to the PUT III exercise.

On November 16, 2021, the Bank received Effective Notification Letter on PUT III from OJK.

As of December 31, 2021, Bank recorded the fund from PUT III amounting to Rp1,184,102 as capital deposit fund due to it has not been notarized nor obtained approval from OJK.

Based on the decision of the Board of Commissioners Meeting No. 11 dated February 8, 2022 from Leolin Jayayanti, SH, notary in Jakarta, approved the amendment to the articles of association and an increase in the issued and fully paid capital in the framework of the Limited Public Offering (PUT) III from 5,654,375,000 shares with a total nominal value of Rp565,438 to 5,937,093,750 shares with total nominal value of Rp593,709. Such changes were recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU.AH.01.03-0103367 dated February 16, 2022.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Dana setoran modal (lanjutan)

Perubahan susunan pemegang saham Bank setelah keputusan Rapat Dewan Komisaris tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Penambahan/ Addition
PT Indolife Pensiontama	1.270.594.879	63.529.743
PT Samudra Biru	933.704.159	108.879.714
UOB Kay Hian Pte. Ltd. **)	1.034.416.550	-
PT Gaya Hidup Masa Kini	564.185.840	108.852.310
DBS Bank Ltd S/A LTSL as trustee of NS Financial Fund *)	593.387.750	-
PT Philadel Terra Lestari	375.711.200	(15.282.800)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	882.374.622	16.739.783
Total	5.654.375.000	282.718.750

Bank telah menerima surat persetujuan dari OJK tertanggal 10 Agustus 2022, dimana berdasarkan surat tersebut, OJK menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dan agio saham yang bersumber dari pelaksanaan PUT III sejak posisi 30 Juni 2022.

*) OCBC Securities PTE. LTD - Client A/C, Liontrust S/A NS Asean Financials Fund - 869344007 dan DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund merupakan pemegang saham bukan pemegang saham pengendali Perusahaan melalui pasar modal.

**) UOB Kay Hian Pte Ltd. sejak tanggal 31 Januari 2022 sebagai custody dari Liontrust S/A NS Asean Financials Fund – 869344007.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Capital deposit fund (continued)

The change of shareholder's composition of the Bank after the decision of the Board of Commissioners Meeting are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	
PT Indolife Pensiontama	1.334.124.622	PT Indolife Pensiontama
PT Samudra Biru	1.042.583.873	PT Samudra Biru
UOB Kay Hian Pte. Ltd. **)	1.034.416.550	UOB Kay Hian Pte. Ltd. **)
PT Gaya Hidup Masa Kini	673.038.150	PT Gaya Hidup Masa Kini
DBS Bank Ltd S/A LTSL as trustee of NS Financial Fund *)	593.387.750	DBS Bank Ltd S/A LTSL as trustee of NS Financial Fund *)
PT Philadel Terra Lestari	360.428.400	PT Philadel Terra Lestari
Public (each below 5%)	899.114.405	Public (each below 5%)
Total	5.937.093.750	Total

Bank received approval letter from OJK dated August 10, 2022, whereas according to the letter, OJK has approved the increase in the issued and fully paid capital stock and additional paid-in capital from the exercise of PUT III since June 30, 2022 position.

*) OCBC Securities PTE. LTD - Client A/C, Liontrust S/A NS Asean Financials Fund - 869344007 and DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund are the shareholders acting as non controlling shareholder through capital market.

**) UOB Kay Hian Pte Ltd. since January 31, 2022 as custody of Liontrust S/A NS Asean Financials Fund – 869344007.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENGGUNAAN LABA NETO

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Bank tanggal 3 Juni 2022 pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba untuk tahun 2021 sebesar Rp7.950.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Bank tanggal 16 Juni 2021 pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba untuk tahun 2020 sebesar Rp3.875.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Bank tanggal 5 Juni 2020 pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba untuk tahun 2019 sebesar Rp1.423.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, cadangan umum Bank masing-masing sebesar Rp33.586, Rp25.636 dan Rp21.761. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

26. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on the General Meeting of Shareholders of the Bank dated June 3, 2022, the shareholders of the Bank agreed to provide general reserves for year 2021 amounting to Rp7,950.

Based on the General Meeting of Shareholders of the Bank dated June 16, 2021, the shareholders of the Bank agreed to provide general reserves for year 2020 amounting to Rp3,875.

Based on the General Meeting of Shareholders of the Bank dated June 5, 2020, the shareholders of the Bank agreed to provide general reserves for year 2019 amounting to Rp1,423.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, the Bank's general reserves amounted to Rp33,586, Rp25,636 and Rp21,761, respectively. The general and statutory reserves were provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

27. PENDAPATAN BUNGA

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Kredit yang diberikan	255.438	143.044
Efek-efek	149.364	132.739
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	57.029	24.068
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	29.082	14.924
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	2.642	1.199
Tagihan anjak piutang	5.716	-
Total	499.271	319.974

27. INTEREST INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Loans	311.902	264.907
Marketable securities	255.683	128.441
Placements with Bank Indonesia and other banks	66.170	15.362
Securities purchased under resale agreement	34.364	21.087
Current account with Bank Indonesia and other banks	2.738	459
Factoring receivables	2.477	-
Total	673.334	430.256

Pendapatan bunga yang diterima dari pihak berelasi untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp4.065, Rp5.589, Rp10.569 dan Rp10.547 atau masing-masing sebesar 0,81%, 1,75%, 1,57% dan 2,45% dari jumlah pendapatan bunga (Catatan 34).

Interest income from related parties for period/year ended June 30, 2022 and 2021 and December 31, 2021 and 2020 are Rp4,065, Rp5,589, Rp10,569 and Rp10,547 or 0.81%, 1.75%, 1.57% and 2.45% from total interest income, respectively (Note 34).

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN BUNGA

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Simpanan dari nasabah		
Deposito berjangka	148.479	126.176
Giro	111.095	80.951
Tabungan	3.838	2.706
	263.412	209.833
Simpanan dari bank lain		
Giro	369	305
Deposito berjangka	125	134
Interbank call money	101	191
	595	630
Premi Lembaga Penjamin Simpanan (Catatan 36)	14.692	5.878
Surat berharga	190	-
Lain-lain	3.197	2.385
Total	282.086	218.726

28. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Deposits from customer		
Time deposits	284.267	229.053
Current accounts	143.384	13.305
Saving accounts	6.719	4.625
	434.370	246.983
Deposits from other banks		
Current accounts	713	123
Time deposits	225	400
Interbank call money	630	284
	1.568	807
Deposit Insurance Agency Premium (Note 36)	20.833	8.488
Securities	392	-
Others	4.584	5.275
Total	461.747	261.553

Beban bunga yang dibayarkan ke pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp94.791, Rp78.744, Rp139.821 dan Rp13.090 atau masing-masing sebesar 33,82%, 36,00%, 30,28% dan 5,00% dari jumlah beban bunga (Catatan 34).

Interest expense from related parties for period ended June 30, 2022 and 2021 and December 31, 2021 and 2020 are Rp94,791, Rp78,744, Rp139,821, and Rp13,090 or 33.82%, 36.00%, 30.28% and 5.00% from total interest expense, respectively (Note 34).

29. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	32.462	27.883
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 33)	(2.719)	3.220
Efek-efek (Catatan 8)	486	97
Giro pada bank lain (Catatan 6)	1	57
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	(3)	11
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	(232)	3
Aset lain-lain (Catatan 16)	(51)	-
Total	29.944	31.271

29. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Loans (Note 10)	55.486	47.564
Commitments and contingencies (Note 33)	6.010	(224)
Marketable securities (Note 8)	136	(49)
Current accounts with other banks (Note 6)	(62)	62
Acceptance receivables (Note 12)	42	-
Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)	385	4
Other assets (Note 16)	103	11.073
Total	62.100	58.430

30. BEBAN TENAGA KERJA

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Gaji direksi dan karyawan	46.288	30.638
Tunjangan hari raya	6.389	4.484
Gaji dan upah tenaga kerja outsourcing	5.879	4.728
Bonus, insentif, dan penghargaan	4.800	6.100
Asuransi tenaga kerja	3.889	3.399
Imbalan kerja (Catatan 21)	2.692	3.500
Honorarium komisaris	1.224	899
Tunjangan karyawan	844	686
Lain-lain	1.115	432
Total	73.120	54.866

30. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Directors and employee's salary	73.846	53.882
Holidays allowance	4.485	3.917
Salary and wage for outsourcing employee	9.200	6.888
Bonus, incentives, and appreciation	5.746	5.600
Employee's insurance	6.955	5.129
Employee benefits (Note 21)	(4)	4.843
Commissioner compensation	2.148	1.730
Employee's allowance	1.418	1.503
Others	692	520
Total	104.486	84.012

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI DAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

a. Beban Umum dan Administrasi

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Barang dan jasa	21.361	13.490
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 15)	18.845	15.479
Pemeliharaan dan perbaikan	8.253	1.928
Pendidikan dan pelatihan	2.404	2.400
Promosi	2.223	406
Sewa	2.097	2.391
Asuransi	408	468
Pajak	156	89
Lain-lain	11	11
Total	55.758	36.662

b. Beban Operasional Lainnya - Lain-Lain

Beban operasional lainnya - lain-lain terdiri dari beban kerugian operasional, beban iuran OJK dan lain-lain.

32. LABA PER SAHAM DASAR

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar periode/tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Labar bersih periode/tahun berjalan	52.907	23.171
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	5.937.093.750	5.654.375.000
Labar per saham dasar (nilai penuh)	8,91	4,10

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dana setoran modal yang belum di aktakan tidak diperhitungkan dalam perhitungan labar per saham dilusian karena instrumen tersebut bersifat antidilutif.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 dan 31 Desember 2021 dan 2020, Bank tidak memiliki efek yang bersifat dilutif.

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE AND OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

a. General and Administrative Expenses

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2021	2020	
28.039	26.122	Good and services
35.078	25.158	Depreciation of fixed asset and
6.476	1.775	rights of use assets (Note 15)
581	817	Repair and maintenance
2.338	5.115	Training and education
4.273	5.680	Promotion
972	1.383	Rent
276	241	Insurance
11	196	Tax
		Others
78.044	66.487	Total

b. Other Operating Expenses - Others

Other operating expenses - others consist of operating loss expenses, OJK fees and others.

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the period/year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period/year.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2021	2020	
39.748	19.376	Net income for the period/year
5.654.375.000	5.654.375.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
7,03	3,43	Basic earnings per share (full amount)

For the year ended December 31, 2021, capital deposit fund is not considered in the calculation of diluted earning per share as the instrument is antidilutive.

As of June 30, 2022 and 2021 and December 31, 2021 and 2020, the Bank does not have shares with dilutive effect.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak serta dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Tagihan komitmen			
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	148.757	31.554	-
Lainnya	150	20.678	-
Total tagihan komitmen	148.907	52.232	-
Kewajiban komitmen			
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(1.243.319)	(1.437.975)	(370.018)
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	(171.108)	(31.560)	-
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(5.065)	(1.569)	-
Lainnya	(305.554)	(257.962)	-
Total kewajiban komitmen	(1.725.046)	(1.729.066)	(370.018)
Komitmen - neto	(1.576.139)	(1.676.834)	(370.018)
Kontinjensi			
Kewajiban kontinjensi Bank Garansi	(32.690)	(24.650)	(15.209)
Total kewajiban kontinjensi	(32.690)	(24.650)	(15.209)
Komitmen dan kontinjensi - neto	(1.608.829)	(1.701.484)	(385.227)

Saldo bank garansi yang dijamin dengan deposito berjangka pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp480, Rp480 dan Rp645. Sedangkan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, saldo bank garansi yang dijamin dengan giro masing-masing sebesar RpNihil, RpNihil dan Rp71 (Catatan 18).

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah based on contractual amounts are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020
Commitment receivables	
Buy spot and derivative on process	-
Others	-
Total commitment receivables	-
Commitment payables	
Unused loan facilities	(370.018)
Selling spot and derivative on process	-
Irrevocable letters of credit issued to customers	-
Others	-
Total commitment payables	(370.018)
Commitment - net	(370.018)
Contingencies	
Contingent payables Bank guarantee	(15.209)
Total contingent payables	(15.209)
Commitments and contingencies - net	(385.227)

Bank guarantee covered with collateral of time deposit as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 are Rp480, Rp480 and Rp645, respectively. While as of June 30, 2022, December 31, 2021, and 2020, bank guarantee covered with collateral of current accounts are RpNil, RpNil and Rp71, respectively (Note 18).

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Tabel yang menyajikan perubahan nilai tercatat fasilitas kredit yang belum digunakan.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following table presents the changes in the carrying value of unused loan facility.

30 Juni 2022/Juni 30, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan					Unused loan facilities
Saldo awal	1.436.925	-	1.050	1.437.975	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(11.121)	48	11.073	-	Transfer from 12 months expected credit loss (stage 1)
Total saldo awal setelah pengalihan	1.425.804	48	12.123	1.437.975	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	961.668	-	-	961.668	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.146.036)	(18)	(10.270)	(1.156.324)	New financial assets derecognized
Total	1.241.436	30	1.853	1.243.319	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan					Unused loan facilities
Saldo awal	369.696	315	7	370.018	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(1.551)	-	1.551	-	Transfer from 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	508	-	(508)	-	Transfer from impaired loans (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	368.653	315	1.050	370.018	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.118.387	-	-	1.118.387	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(50.115)	(315)	-	(50.430)	Financial assets derecognized
Total	1.436.925	-	1.050	1.437.975	Total
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan					Unused loan facilities
Saldo awal	72.607	12	-	72.619	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(315)	308	7	-	Transfer from 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 2)	5	(5)	-	-	Transfer from impaired loans (stage 2)
Total saldo awal setelah pengalihan	72.297	315	7	72.619	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	326.790	-	-	326.790	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(29.391)	-	-	(29.391)	New financial assets derecognized
Total	369.696	315	7	370.018	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian fasilitas kredit yang belum digunakan.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following table presents the changes in the expected credit losses of unused loan facility.

30 Juni 2022/Juni 30, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	6.111	-	5	6.116	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(123)	-	123	-	Transfer from 12 months expected credit loss (stage 1)
Total saldo awal setelah pengalihan	5.988	-	128	6.116	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(924)	3	1.439	518	Net remeasurement of allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	940	-	-	940	Financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.051)	-	(117)	(4.168)	Financial assets derecognized
Total penambahan	(4.035)	3	1.322	(2.710)	Total additional
Saldo akhir	1.953	3	1.450	3.406	Ending balance

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	221	8	1	230	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(5)	-	5	-	Transfer from 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	6	-	(6)	-	Transfer from impaired loans (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	222	8	-	230	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	889	5	5	899	Net remeasurement of allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.058	-	-	5.058	Financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(58)	(13)	-	(71)	Financial assets derecognized
Total penambahan	5.889	(8)	5	5.886	Total additional
Saldo akhir	6.111	-	5	6.116	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian fasilitas kredit yang belum digunakan. (lanjutan)

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following table presents the changes in the expected credit losses of unused loan facility. (continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK No. 71	430	-	-	430	Impact of initial implementation SFAS No. 71
Saldo awal PSAK No. 71	430	-	-	430	Beginning balance SFAS No. 71
Pengalihan dari					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(8)	7	1	-	Expected credit loss 12 months (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1)	1	-	-	Expected lifetime credit loss - unimpaired (stage 2)
Total saldo awal setelah pengalihan	421	8	1	430	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(85)	-	-	(85)	Net remeasurement of allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	131	-	-	131	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(246)	-	-	(246)	New financial assets derecognized
Total penambahan	(200)	-	-	(200)	Total additional
Saldo akhir	221	8	1	230	Ending balance

Mutasi nilai tercatat *letter of credit* yang diterbitkan (semua *letter of credit* adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

Movement of carrying value of *letter of credit* issued (all *letter of credits* are stage 1) are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Saldo awal	1.569	-	-	-	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diterbitkan	6.512	1.968	1.968	-	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.016)	-	(399)	-	Financial assets derecognized
Saldo akhir	5.065	1.968	1.569	-	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai *letter of credit* yang diterbitkan (semua *letter of credit* adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses of *letter of credit* issued (all *letter of credits* are stage 1) are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Saldo awal	3	-	-	-	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diterbitkan	3	2	6	-	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4)	-	(2)	-	Financial assets derecognized
Saldo akhir	2	2	4	-	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat bank garansi yang diterbitkan (semua bank garansi adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Saldo awal	24.650	15.209	15.209	24.310	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diterbitkan	22.840	32.402	32.402	15.209	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14.800)	(12.167)	(22.961)	(24.310)	Financial assets derecognized
Saldo akhir	32.690	35.444	24.650	15.209	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai bank garansi yang diterbitkan (semua bank garansi adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Saldo awal	124	4	4	-	Beginning balance
Penerapan awal PSAK No. 71	-	-	-	27	Initial implementation of SFAS No. 71
	124	4	4	27	
Aset keuangan yang baru diterbitkan	45	44	124	4	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(53)	(2)	(4)	(27)	Financial assets derecognized
Saldo akhir	116	46	124	4	Ending balance

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Movement of carrying value of bank guarantee issued (all bank guarantees are stage 1) are as follows:

Movement of allowance of impairment losses of bank guarantee issued (all bank guarantee are stage 1) are as follows:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi, karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties due to the relationship of ownership and/or management. All transactions with related parties were made according to the mutually agreed policies and terms, where such terms may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Gaya Hidup Masa Kini	Pemegang saham / Shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Tritunggal Intipermata	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Asuransi Central Asia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Asia Inti Era Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Indomobil Insurance Consultant	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Indomobil Sukses Internasional	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Indosurance Broker Utama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Indopropertama Nusapersada	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Pelayaran Tahta Bahtera	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Bina Raya Perkasa	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT IMG Sejahtera Langgeng	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Inti Cakrawala Citra	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Taliabu Mineralindo Sejahtera	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Aston Inti Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Sewa dibayar dimuka, Aset lain-lain, Simpanan nasabah, Utang bunga, Beban Bunga, dan Beban umum dan administrasi/ <i>Prepaid expense, Other assets, Deposit from customers, Interest payable, Interest expense, and General and Administrative expense</i>
PT Indolife Pensionsama	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomarco Prismatama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>
PT Indomobil Multitrada	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>
PT Indomatsumoto Press & Dies Industri	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>
PT Indomobil Finance Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indolakto	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Jasa Lintas Raya	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Prima Energi	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Fast Food Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Inti Prima Cemerlang	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Suzuki Indomobil Sales	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Pengurus / <i>Management</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset				Assets
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	157.869	164.746	220.539	Loans (Note 10)
Piutang bunga (Catatan 11)	170	250	472	Interest receivables (Note 11)
Aset lain-lain (Catatan 16)	2.156	2.145	1.864	Other assets (Note 16)
Total aset yang terkait dengan pihak berelasi	160.195	167.141	222.875	Total assets associated with related parties
Persentase terhadap total aset	0,83%	1,11%	2,64%	Percentage to total assets
Liabilitas				Liabilities
Simpanan dari nasabah (Catatan 18)	7.512.624	4.330.066	1.111.722	Deposits from customers (Note 18)
Utang bunga (Catatan 22)	1.040	1.292	448	Interest payable (Note 22)
Liabilitas lain-lain	14.217	14.907	15.918	Other liabilities
Total liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	7.527.881	4.346.265	1.128.088	Total liabilities associated with related parties
Persentase terhadap total liabilitas	44,30%	34,27%	15,62%	Percentage to total liabilities
	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021	2021	2020
PENDAPATAN DAN BEBAN				INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga (Catatan 27)	4.065	5.589	10.569	Interest income (Note 27)
Beban bunga (Catatan 28)	94.791	78.744	139.821	Interest expense (Note 28)
Persentase terhadap jumlah pendapatan dan beban				Percentage to total income and expense
Pendapatan bunga	0,81%	1,75%	1,57%	Interest income
Beban bunga	33,60%	36,00%	30,28%	Interest expense

Kompensasi kepada personel manajemen kunci

Compensation of key management personnel

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Bank masing-masing sejumlah Rp10.144, Rp4.975, Rp16.430 dan Rp10.237.

For the period ended June 30, 2022 and 2021 and for the year ended December 31, 2021 and 2020 salaries and other benefits of Commissioners and Directors of the Bank amounted to Rp10,144, Rp4,975, Rp16,430 and Rp10,237, respectively.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen Bank disajikan berdasarkan jenis kegiatan usahanya, yaitu pemasaran dan kredit, treasuri, dan *trade finance*. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Bank sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENTS

Bank's segment information presented by type of business activities, such marketing and loans, treasury and trade finance. That segment activities become the basis of primary segment reporting information as follows:

30 Juni/June 30, 2022				
	Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasuri/ Treasury	Trade Finance	Total
Pendapatan				
Pendapatan bunga	261.154	238.117	-	499.271
Pendapatan operasional lainnya	576	5.708	1.088	7.372
Total pendapatan	261.730	243.825	1.088	506.643
Beban				
Beban bunga	281.301	785	-	282.086
Beban operasional lainnya	29.700	256	(12)	29.944
Total beban	311.001	1.041	(12)	312.030
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				8.528
Beban yang tidak dapat dialokasikan				134.547
Laba sebelum beban pajak				68.594
Beban pajak				15.687
Laba bersih periode berjalan				52.907
30 Juni/June 30, 2021				
	Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasuri/ Treasury	Trade Finance	Total
Pendapatan				
Pendapatan bunga	143.044	176.930	-	319.974
Pendapatan operasional lainnya	3.346	48.690	408	52.444
Total pendapatan	146.390	225.620	408	372.418
Beban				
Beban bunga	(218.096)	(630)	-	(218.726)
Beban operasional lainnya	(31.059)	(157)	(55)	(31.271)
Total beban	(249.155)	(787)	(55)	(249.997)
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				8.217
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(98.527)
Laba sebelum beban pajak				32.111
Beban pajak				(8.940)
Laba bersih periode berjalan				23.171

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen Bank disajikan berdasarkan jenis kegiatan usahanya, yaitu pemasaran dan kredit, treasuri, dan *trade finance*. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Bank sebagai berikut: (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

Bank's segment information presented by type of business activities, such marketing and loans, treasury and trade finance. That segment activities become the basis of primary segment reporting information as follows: (continued)

31 Desember/ December 31, 2021					
	Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasuri/ Treasury	Trade Finance	Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga	311.902	358.955	2.477	673.334	Interest income
Pendapatan operasional lainnya	4.230	75.831	1.072	81.133	Other operating income
Total pendapatan	316.132	434.786	3.549	754.467	Total income
Beban					Expense
Beban bunga	(459.787)	(1.960)	-	(461.747)	Interest expenses
Beban operasional lainnya	(61.476)	(458)	(166)	(62.100)	Other operating expenses
Total beban	(521.263)	(2.418)	(166)	(523.847)	Total expense
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				16.239	Unallocated income
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(196.682)	Unallocated expense
Laba sebelum beban pajak				50.177	Income before tax expense
Beban pajak				(10.429)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan				39.748	Net income for the year

31 Desember/ December 31, 2020					
	Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasuri/ Treasury	Trade Finance	Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga	264.907	165.349	-	430.256	Interest income
Pendapatan operasional lainnya	1.854	54.560	115	56.529	Other operating income
Total pendapatan	266.761	219.909	115	486.785	Total income
Beban					Expense
Beban bunga	(260.746)	(807)	-	(261.553)	Interest expenses
Beban operasional lainnya	(58.430)	-	-	(58.430)	Other operating expenses
Total beban	(319.176)	(807)	-	(319.983)	Total expense
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				16.679	Unallocated income
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(154.860)	Unallocated expense
Laba sebelum beban pajak				28.621	Income before tax expense
Beban pajak				(9.245)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan				19.376	Net income for the year

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen Bank disajikan berdasarkan jenis kegiatan usahanya, yaitu pemasaran dan kredit, treasuri, dan *trade finance*. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Bank sebagai berikut: (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

Bank's segment information presented by type of business activities, such marketing and loans, treasury and trade finance. That segment activities become the basis of primary segment reporting information as follows: (continued)

30 Juni/June 30, 2022					
	Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasuri/ Treasury	Trade Finance	Total	
Aset					Assets
Aset segmen	7.080.181	11.832.041	121.355	19.033.577	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				301.398	Unallocated assets
Total aset				19.334.975	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	16.438.883	293.196	121.395	16.853.474	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				137.865	Unallocated liabilities
Total liabilitas				16.991.339	Total liabilities
31 Desember/December 31, 2021					
	Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasuri/ Treasury	Trade Finance	Total	
Aset					Assets
Aset segmen	3.701.005	11.057.165	31.290	14.789.460	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				266.390	Unallocated assets
Total aset				15.055.850	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	12.513.954	27.381	31.332	12.572.667	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				109.508	Unallocated liabilities
Total liabilitas				12.682.175	Total liabilities
31 Desember/December 31, 2020					
	Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasuri/ Treasury	Total		
Aset					Assets
Aset segmen	2.834.849	5.371.477	8.206.326		Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			231.359		Unallocated assets
Total aset			8.437.685		Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	7.114.807	16.876	7.131.683		Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			88.858		Unallocated liabilities
Total liabilitas			7.220.541		Total liabilities

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah:

- a. Maksimum sebesar Rp1.000, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007.
- b. Maksimum sebesar Rp100, sejak tanggal 22 Maret 2007 sampai dengan 12 Oktober 2008.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100, diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang LPS telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

37. INFORMASI LAINNYA

a. Manajemen Modal

Tujuan utama kebijakan manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank telah memenuhi persyaratan modal yang diwajibkan dan memastikan Bank telah menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai saham para pemegang saham.

36. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF COMMERCIAL BANK'S OBLIGATIONS

Based on the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005, regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005, the Indonesian Deposit Insurance Corporation will guarantee bank deposits, time deposits, certificate of deposits, saving deposits, and or other forms of deposits from other banks. Guaranteed bank balances of each customer are as follows:

- a. Maximum of Rp1,000, from September 22, 2006 until March 21, 2007.
- b. Maximum of Rp 100, from March 22, 2007 until October 12, 2008.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customer's deposits amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to Rp100, amended to the maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on LPS has been set into law since January 13, 2009.

37. OTHER INFORMATION

a. Capital Management

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains strong credit ratings and healthy capital ratios in order to support its business and to maximize the shareholders' shares value.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Manajemen Modal

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk periode yang disajikan.

Rasio kecukupan modal pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Modal			
Modal inti (Tier 1)			
Modal inti utama (CET-1)	2.272.828	2.322.502	1.196.800
Modal inti tambahan (AT-1)	-	-	-
Total modal inti (Tier 1)	2.272.828	2.322.502	1.196.800
Modal pelengkap (Tier 2)	84.942	39.879	24.495
Total modal	2.357.770	2.362.381	1.221.295
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR):			
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	7.642.528	3.983.089	2.754.258
Risiko pasar	161.194	131.098	2.140
Risiko operasional	397.232	331.560	290.431
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	8.200.954	4.445.747	3.046.829
Rasio KPMM			
Rasio CET-1	27,71%	52,24%	39,28%
Rasio Tier 1	27,71%	52,24%	39,28%
Rasio Tier 2	1,04%	0,90%	0,80%
Rasio Total	28,75%	53,14%	40,08%
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%	4,50%
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	6,00%
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	9,00%	9,00%	9,00%

b. Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap total aset produktif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 0,99%, 1,09% dan 1,28%.

a. Capital Management

The management use capital ratio regulation to monitor capital adequacy in accordance with industry standard. Bank Indonesia's approach for capital measurement is primarily based on the monitoring of capital requirement to the available capital.

The Bank has complied with capital requirement for the periods presented.

CAR as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020 calculated in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows:

Capital
Core capital (Tier 1)
Common equity (CET-1)
Additional Tier (AT-1)
Total core capital (Tier 1)
Supplementary capital (Tier 2)
Total capital
Risk weighted assets (ATMR):
Credit risk after taking the specific risk
Market risk
Operational risk
Total ATMR for credit risk, market and operational
Capital Adequacy Ratio
CET-1 Ratio
Tier 1 Ratio
Tier 2 Ratio
Total Ratio
CET-1 Minimum Ratio
Tier 1 Minimum Ratio
Minimum CAR based on risk profile

b. Allowance of impairment losses (CKPN) ratio of financial assets to total earning assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020 amounting to 0.99%, 1.09% and 1.28%, respectively.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- c. Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0,73%, 0,74% dan 0,52%.
- d. Rasio kredit terhadap jumlah pendanaan (*Loan to funding ratio - LFR*) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 43,02%, 29,67%, dan 41,26%.
- e. Bank menerima surat dari PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero) ("PPA") No. S.073/PAK-PAKP/1007 tanggal 24 Oktober 2007 tentang Pelunasan Kewajiban Debitur dengan jumlah USD172.599,73 (nilai penuh). Tagihan PPA kepada Bank tersebut terkait dengan fasilitas L/C jatuh tempo yang berasal dari pengalihan tagihan PT Bank Umum Nasional ("BUN") (Bank Beku Kegiatan Operasi) yang dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN"). Bank telah menanggapi hal tersebut melalui surat No. BIP/DIR/065/X/07 tanggal 29 Oktober 2007 yang menjelaskan bahwa tagihan tersebut tidak tercatat dalam pembukuan Bank dan Bank tidak memiliki tunggakan kewajiban kepada BUN. Sebagai tanda itikad baik, Bank telah melakukan setoran kepada PPA sebesar Rp250 pada tanggal 9 September 2008.

Pada tanggal 23 Januari 2013, Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) Cabang DKI melalui suratnya No. PJPN-005/PUPNC.10.03/2013 telah mengirimkan penetapan jumlah piutang negara kepada Bank dimana jumlah piutang Negara yang wajib dilunasi Bank adalah sebesar USD189.859,70 (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.632 dengan kurs transaksi sebesar Rp9.915,20 per Dolar AS (nilai penuh). Bank melalui Kantor Hukum Musa Sinambela & Partners, telah mengirimkan surat No. 010/P/LO-MSP/III/2013 tanggal 6 Maret 2013 kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta untuk meninjau kembali Surat Keputusan PUPN tersebut.

37. OTHER INFORMATION (continued)

- c. *The non performing earning assets ratio to total earning assets as of June 30, 2022, December 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to 0.73%, 0.74% and 0.52%, respectively.*
- d. *Loan to funding ratio (LFR) as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounting to 43.02%, 29.67%, and 41.26%, respectively.*
- e. *The Bank received a letter from the PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero) ("PPA") No. S.073/PAK-PAKP/1007 dated October 24, 2007 regarding the repayment obligation of debtor amounting to USD172,599.73 (full amount). PPA bill to the Bank related to maturity L/C facility derived from the transfer of claims PT Bank Umum Nasional ("BUN") (Suspension Bank Operations) were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA"). The Bank has responded through letter No. BIP/DIR/065/X/07 dated October 29, 2007 explaining that the bill was not recorded in the books of the Bank and they have no outstanding obligations to BUN. As good intention from the Bank, on September 9, 2008, the Bank has deposited to PPA the amount of Rp250.*

On January 23, 2013, State Receivables Committee (PUPN), DKI Branch, through it's letter No. PJPN-005/PUPNC.10.03/2013 has sent stipulation of state receivables from the Bank in which the amount of state receivables that should be paid by the Bank amounted to USD189,859.70 (full amount) or equivalent to Rp1,632 with using transaction rate Rp9,915.20 per USD (full amount). The Bank through the Law Office Musa Sinambela & Partners, has sent a letter No. 010/P/LO-MSP/III/2013 dated March 6, 2013 to State Assets and Auction Service Office (KPKNL) Jakarta to review the decree of PUPN.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada kesepakatan ataupun jawaban dari KPKNL atas penyelesaian sisa tagihan tersebut.

Pada tanggal 23 Februari 2017, Bank telah menerima tagihan atas piutang tersebut dari Kementerian Keuangan sebesar USD189.859,70 (nilai penuh). Bank telah melakukan pembayaran atas sebagian tagihan tersebut sebesar Rp740 pada tanggal 14 Maret 2017, sehingga sisa tagihan atas piutang per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp892 (Catatan 23).

38. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatannya, Bank menyadari bahwa situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan telah mengalami perkembangan yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan dan meningkatnya kebutuhan akan praktek tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*). Sebagai tanggapan Bank terhadap kondisi tersebut, Bank telah menerapkan suatu kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dikelola dan dilaporkan, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan pemegang saham dan masyarakat, memberikan gambaran lebih akurat mengenai kinerja di masa mendatang termasuk kemungkinan kerugian yang akan terjadi, dan meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan serta penilaian risiko dengan adanya ketersediaan informasi yang terkini, yang dengan sendirinya meningkatkan kinerja dan daya saing Bank.

Pelaksanaan penerapan manajemen risiko Bank mengacu kepada ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 yang pelaksanaannya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016, dimana pelaksanaannya telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha dan bisnis Bank. Penerapan manajemen risiko yang mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh, telah dituangkan dalam pedoman pelaksanaan internal.

37. OTHER INFORMATION (continued)

As of the completion of these financial statements, there is no deal or response from KPKNL on the settlement of remaining receivables.

In February 23, 2017, Bank received invoice of the receivables form Ministry of Finance amounting USD189,859.70 (full amount). Bank had paid the invoice partially, amounting Rp740 in March 14, 2017, therefore the remaining bill as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020 is amounted to Rp892, respectively (Note 23).

38. RISK MANAGEMENT

In conducting its activities, the Bank realized that the situation of the external and internal environment has been growth which accompanied by increasing complexity of risk banking activities and demand for Good Corporate Governance. As the Bank's response to these conditions, the Bank has implemented a risk management policy to ensure that the risks that arise in their business activities can be identified, measured, managed and reported, which will ultimately provide benefits in improved trust of shareholders and public, gives a more accuracy of the performance in the future, including the possibility of its loss, and improve methods, decision processes and risk assessments by the availability of the latest information, which will improve the performance and competitiveness of the Bank.

The Bank's risk management implementation refers to Financial Service Authority ("OJK") regulation No. 18/POJK.03/2016 which implementation is regulated in Circular Letter of OJK No. 34/SEOJK.03/2016, where the implementation has been adapted to the Bank's complexity of operations and business. The implementation of risk management includes active supervision by the Boards of Commissioners and Directors, the adequacy of policies, procedures and limits, the adequacy process of the risk identification, measurement, monitoring and control and overall risk management information and internal control system which set forth in the internal implementation guidelines.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Lingkup penerapan manajemen risiko Bank meliputi 8 (delapan) jenis risiko yakni Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik dan Risiko Reputasi dimana proses identifikasi, pengukuran dan monitoring risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap Unit Kerja Operasional maupun Unit Kerja Audit Intern. Sedangkan tiap-tiap Unit Kerja bertanggung jawab atas pengelolaan risiko-risiko yang melekat dalam aktivitas yang dilakukannya.

Gambaran mengenai tingkat risiko yang dihadapi Bank diperoleh dari proses penilaian profil risiko, yang mencakup penilaian terhadap risiko inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko pada tiap-tiap jenis risiko, dimana pelaksanaan penilaian telah mengikuti standar yang berlaku.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Bank bekerja secara independen dari unit bisnis dan audit internal. SKMR bertugas untuk menunjang pengelolaan risiko yang lebih menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali. Tugas dan tanggung jawab SKMR mencakup:

- a. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko secara triwulan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Menelaah risiko dan memberikan pendapat terhadap seluruh jenis risiko yang melekat sebelum suatu transaksi diputuskan atau dilaksanakan yang meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.
- c. Mempersiapkan konsep dan metode pengukuran terhadap risiko komposit dari seluruh jenis risiko sesuai dengan pedoman standar Otoritas Jasa Keuangan dan kebijakan manajemen risiko Bank.

Secara berkala Bank melakukan penilaian risiko terhadap kedelapan risiko sebagaimana telah diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Penilaian risiko dilakukan melalui proses penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menghasilkan profil risiko yang terdiri dari risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

The scope of Bank's risk implementation includes 8 (eight) types of risk which consist of Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Strategic Risk and Reputation Risk, where the process of risk identification, measurement and monitoring are conducted by the Risk Management Unit which independent to Operational Unit nor Internal Audit Unit. While each unit is responsible to manage inherent risk in its activities.

The level of risk faced by the Bank is obtained from the risk profile assessment process, which includes an assessment of the inherent risks and assessment of the quality of risk management in each type of risk, which implementation assessment has been following the applicable standard.

The Bank's risk management unit (SKMR) is work independently from business units and internal audit. SKMR is responsible to support comprehensive risk management, integrated, measurable and controllable. SKMR responsibilities include:

- a. *Prepare and submit quarterly risk profile report to the Financial Services Authority (OJK).*
- b. *Assesing the risk and give opinion to all inherent risk before a transaction is decided or implemented including Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk.*
- c. *Prepare measurement concept and methods against composite risk which coming from all type of risk in accordance with the Financial Services Authority standard guidelines and the Bank risk management policy.*

Periodically, the Bank assesses eight type of risk as per the Financial Services Authority regulation. The risk assessment is conducted through self assessment process to produce a risk profile which consists of inherent risk and the quality of risk management.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Hasil penilaian profil Bank telah disampaikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara triwulanan. Untuk profil risiko Bank posisi 30 Juni 2022 secara keseluruhan dinilai pada peringkat 2 atau "low to moderate" dan stabil bila dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya. Hasil penilaian profil tersebut dibahas dalam rapat Komite Manajemen Risiko dan Pemantau Risiko.

Kegiatan operasional Bank telah dan dapat terus terdampak oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan terganggunya operasional kegiatan usaha. Pada tanggal 30 Juni 2022, pandemi berdampak terhadap operasi Bank dan kegiatan usaha secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, restrukturisasi, kondisi pasar dan kondisi keuangan pelanggannya, dan lain-lain.

Bank secara terus-menerus memonitor risiko kredit untuk memastikan kemungkinan kerugian dan tidak dibayarnya kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Struktur kredit yang telah dibakukan menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian kredit secara hati-hati oleh Bank. Kebijakan pemberian kredit tertentu telah dilakukan untuk mencerminkan pengalaman dan kredit manajemen, yang bekerja dalam batas tertentu untuk memastikan semua keputusan pemberian kredit disetujui dan diketahui pada tingkatan tanggung jawab yang sesuai di Bank.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit bersumber pada aktivitas pemberian kredit, kepemilikan instrumen keuangan, transaksi antar bank, serta kewajiban komitmen dan kontinjensi. Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman tertulis terkait dengan kegiatan perkreditan yang terdiri dari prosedur analisa kredit, persetujuan kredit, pencatatan dan pengawasan kredit, dan restrukturisasi kredit. Kebijakan dan prosedur tersebut dikaji secara berkala untuk disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bisnis Bank.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

The results of the Bank's profile assessment has been submitted to the Boards of Commissioners, Directors and the Financial Services Authority (OJK) on a quarterly basis. As of June 30, 2022, the Bank's overall risk profile is rated at 2 or "low to moderate" and stable when compared to the previous year. These profile assessment results is discussed in the Risk Management and Risk Monitoring Committee.

The Bank's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. As of June 30, 2022, the pandemic affects the Bank operations and overall business, include sales performance, restructuring, market condition and financial condition of its customers, etc.

The Bank continuously monitors credit risk to ensure that the potential loss from default on financial and contractual agreements is minimized, at individual borrowers and at portfolio level.

A formalized credit structure ensures prudent lending policies and practices are adopted throughout the Bank. Specific Lending discretion have been granted to reflect the experience of lending management, who operates within a defined framework which ensures all lending decisions are approved and noted at the appropriate level of responsibility within the Bank.

Credit risk

Credit risk is the risk which cause by the failure of the debtor and/or other parties to meet obligations to the Bank. Credit risk is based on lending activities, the ownership of financial instruments, transactions between banks and commitments and contingencies. The Bank has had written policies and guidelines related to lending activities which consist of credit analysis procedures, credit approval, credit recording and monitoring and credit restructuring. Policies and procedures are reviewed regularly to conform with the size and complexity of the Bank's business.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko kredit dilakukan mulai dari proses inisiasi, analisis, pembuatan keputusan, pencairan, administrasi dan proses penanganan kredit bermasalah. Tujuannya agar risiko kredit yang timbul dapat terjaga dalam batas toleransi dan kemampuan modal Bank, dan kredit bermasalah dapat dipulihkan secara optimal sehingga kerugian yang timbul dapat diminimalkan. Antisipasi terhadap kerugian kredit bermasalah dilakukan pula oleh Bank dengan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas risiko kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Proses analisa permohonan kredit dilakukan oleh unit kerja analis kredit yang independen terhadap unit bisnis. Sementara untuk memastikan terpenuhinya ketentuan yang berlaku maka unit kerja kepatuhan melakukan analisa uji kepatuhan untuk pemberian fasilitas kredit dengan plafon di atas Rp10.000.

Pengambilan keputusan pemberian kredit diatur sesuai kewenangan. Selain menatausahakan dokumen perkreditan, unit kerja Administrasi Kredit berfungsi melakukan kontrol terhadap pemenuhan covenant yang dipersyaratkan sebelum kredit dicairkan dan pengawasan terhadap ketepatan pembayaran sesuai dengan kontrak yang diperjanjikan. Proses pencairan dilakukan unit kerja operasional atas instruksi dari unit kerja Administrasi Kredit setelah seluruh persyaratan dipenuhi.

Dalam rangka menekan tingkat kerugian apabila terdapat kredit macet, penanganan kredit bermasalah dilakukan oleh unit kerja khusus yang independen. Bank mengelola risiko konsentrasi kredit dengan mempertimbangkan karakteristik masing-masing kredit dan penguasaan Bank atas segmen yang dimasuki. Segmentasi ini mempengaruhi perlakuan dan kebijakan dalam menetapkan kecukupan agunan, struktur kredit dan covenant yang dipersyaratkan.

Bank mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit dengan menerapkan *four - eyes principle* secara konsisten. Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu (*Early Warning*) apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The implementation of credit risk management is started from the initiation of the process, analysis, decision making, disbursement, administration and handle non-performing credit process. The purpose is that arising credit risk can be maintained within the limits of tolerance and ability of the Bank's capital, and non-performing loans can be optimally recovered so that the losses can be minimized. Anticipating the loss of non-performing loans has also been conducted by the Bank with providing the allowance for impairment losses (CKPN) on credit risk in accordance with applicable regulations.

The process of credit application analysis is conducted by analyst credit unit which independent from the business unit. Furthermore, to ensure the compliance with applicable regulations, then Compliance Unit conducts compliance analysis before granting the credit facilities with limit credit above Rp10,000.

Lending decision-making is regulated according to authority. Furthermore, loan administration unit has responsibility to control the fulfillment of required covenants before the loan is disbursed and monitor the payment in accordance with the contract agreement. The loan disbursement is conducted by operational unit which instructed by loan administration unit after all of the requirements being fulfilled.

In order to reduce the losses if there are non-performing loan, it is handled by independent special unit. The Bank manages credit concentration risk by considering the characteristics of each credit and control of the loan segment. This segmentation affects the treatment and policy in determining the adequacy of collateral, credit structure and covenants required.

*The Bank measures and monitors risks by individual debtor, economic sector or entire loan portfolio by implementing the four - eyes principle consistently. The Bank is also closely monitor the development of the Bank's credit portfolio that allows to take preventive measures in a timely manner (*Early Warning*) in the event of a decline in credit quality.*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Analisis eksposur maksimum risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya:
- Nilai tercatat aset keuangan Bank selain dari kredit merupakan eksposur maksimum risiko kredit.
 - Kredit dijamin dengan agunan (misalnya aset tetap, piutang, kendaraan, persediaan, mesin dan lain-lain). Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika pinjaman bersifat *collateral dependent* dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian.
 - Oleh karena itu, nilai tercatat kredit tidak mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
 - Dalam penerbitan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan.

Tabel dibawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (i) An analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement:
- The carrying value of the Bank's financial assets of other than loans represents the maximum exposure to credit risk.
 - Loans are secured by collateral (e.g. fixed assets, receivables, vehicles, inventories, machineries and et cetera). The Bank uses the fair value of collateral as a basis of future cash flows for impairment purposes if loans are collateral dependent and foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement.
 - Hence, the carrying value of loans does not represent maximum exposure to credit risk.
 - For non-cancellable bank guarantees issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the non-cancellable bank guarantees of credit issued are called upon.

The table below shows the *net maximum exposure* of credit risk on securities purchased under resale agreements on June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020.

30 Juni/June 30, 2022				
Keterangan Descriptions/	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur neto/ Net exposure	
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.078.502	1.188.318	-	Securities purchased under resale agreements
31 Desember/December 31, 2021				
Keterangan Descriptions/	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur neto/ Net exposure	
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.653.571	1.614.161	39.410	Securities purchased under resale agreements
31 Desember/December 31, 2020				
Keterangan Descriptions/	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur neto/ Net exposure	
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	760.355	760.127	228	Securities purchased under resale agreements

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Analisis paparan maksimum eksposur untuk risiko kredit berdasarkan lokasi geografis dan *counterparty* tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya:

a) Geografis

	30 Juni/June 30, 2022		
	Jabodetabek	Luar/Outside Jabodetabek	Total
Giro pada Bank Indonesia	1.375.311	-	1.375.311
Giro pada bank lain	21.174	13.044	34.218
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.686.781	-	4.686.781
Efek-efek			
Biaya perolehan diamortisasi	1.121.333	-	1.121.333
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.121.878	-	3.121.878
Nilai wajar melalui laba rugi	356.578	-	356.578
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.078.502	-	1.078.502
Tagihan akseptasi	121.395	-	121.395
Tagihan derivatif	3.587	-	3.587
Kredit yang diberikan			
Modal kerja	3.569.585	1.517.617	5.087.202
Investasi	1.014.975	624.546	1.639.521
Konsumsi	203.950	133.097	337.047
Piutang bunga	64.491	5.397	69.888
Aset lain-lain*)	183.638	-	183.638
Total	16.923.178	2.293.701	19.216.879
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81.748)	(93.909)	(175.657)
Neto	16.841.430	2.199.792	19.041.222

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan anjak piutang, setoran jaminan, dan tagihan ATM Bersama

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (ii) An analysis of the maximum exposure to credit risk by geographical location and *counterparty* without taking into account of any collateral held or other credit enhancements:

a) Geographical location

Current account with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Amortized cost
Fair value through other comprehensive income
Fair value through profit or loss
Securities purchased under resale agreements
Acceptance receivables
Derivative receivables
Loans
Working capital
Investment
Consumer
Interest receivables
Other assets*)
Total
Allowance for impairment losses
Net

*) Other assets consist of factoring receivables, security deposit, and ATM Bersama receivables

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

a) Geografis (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

a) Geographical location (continued)

31 Desember/December 31, 2021

	Jabodetabek	Luar/Outside Jabodetabek	Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.638.794	-	1.638.794	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	41.928	175.490	217.418	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.249.418	-	3.249.418	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Biaya perolehan diamortisasi	1.112.443	-	1.112.443	Marketable securities Amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.842.080	-	2.842.080	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	295.893	-	295.893	Fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.653.571	-	1.653.571	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan				Loans
Modal kerja	1.834.310	882.196	2.716.506	Working capital
Investasi	473.494	275.351	748.845	Investment
Konsumsi	109.871	134.113	243.984	Consumer
Tagihan akseptasi	31.332	-	31.332	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	310	-	310	Derivative receivables
Piutang bunga	53.281	3.921	57.202	Interest receivables
Aset lain-lain*)	132.299	-	132.299	Other assets*)
Total	13.469.024	1.471.071	14.940.095	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(82.051)	(61.672)	(143.723)	Allowance for impairment losses
Neto	13.386.973	1.409.399	14.796.372	Net

31 Desember/December 31, 2020

	Jabodetabek	Luar/Outside Jabodetabek	Total	
Giro pada Bank Indonesia	157.741	-	157.741	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	64.206	47.910	112.116	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.742.193	-	1.742.193	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Biaya perolehan diamortisasi	251.831	-	251.831	Marketable securities Amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.312.349	-	2.312.349	Fair value through other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	760.355	-	760.355	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan				Loans
Modal kerja	1.621.921	381.633	2.003.554	Working capital
Investasi	559.898	176.556	736.454	Investment
Konsumsi	71.572	119.868	191.440	Consumer
Piutang bunga	39.835	2.140	41.975	Interest receivables
Aset lain-lain*)	7.726	-	7.726	Other assets*)
Total	7.589.627	728.107	8.317.734	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71.009)	(32.672)	(103.681)	Allowance for impairment losses
Neto	7.518.618	695.435	8.214.053	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan anjak piutang, setoran jaminan, dan tagihan ATM Bersama

*) Other assets consist of factoring receivables, security deposit, and ATM Bersama receivables

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b) Jenis counterparties

	30 Juni/June 30, 2022						
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.375.311	-	-	-	-	1.375.311	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	34.217	-	-	-	34.217	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	4.486.781	199.843	-	-	-	4.686.624	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi - neto	-	214.915	61.620	844.773	-	1.121.308	Amortized cost - net
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.042.894	151.339	56.372	871.273	-	3.121.878	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	52.911	-	-	303.667	-	356.578	Fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.078.502	-	-	-	-	1.078.502	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	3.521	-	66	-	3.587	Derivative receivables
Tagihan akseptasi - neto	-	-	-	121.355	-	121.355	Acceptance receivables - net
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja - neto	-	-	211.881	3.179.765	1.590.075	4.981.721	Working capital - net
Investasi - neto	-	-	-	1.330.474	281.151	1.611.625	Investment - net
Konsumsi - neto	-	-	-	-	295.042	295.042	Consumer - net
Piutang bunga	32.481	1.514	2.312	29.387	4.194	69.888	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	183.586	-	183.586	Other assets*)
Neto	9.068.880	605.349	332.185	6.864.346	2.170.462	19.041.222	Net

31 Desember/December 31, 2021

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.638.794	-	-	-	-	1.638.794	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	217.418	-	-	-	217.418	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	3.199.419	49.610	-	-	-	3.249.029	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi - neto	-	246.818	287.613	578.002	-	1.112.433	Amortized cost - net
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2.311.944	50.808	120.939	358.389	-	2.842.080	Fair value through other comprehensive income - net
Nilai wajar melalui laba rugi	39.679	-	-	256.214	-	295.893	Fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.653.571	-	-	-	-	1.653.571	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja - neto	-	-	177.505	1.751.839	711.126	2.640.470	Working capital - net
Investasi - neto	-	-	-	553.244	150.407	703.651	Investment - net
Konsumsi - neto	-	-	-	595	221.440	222.035	Consumer - net
Tagihan akseptasi - neto	-	-	-	31.290	-	31.290	Acceptance receivables - net
Tagihan derivatif	-	1	-	309	-	310	Derivative receivables
Piutang bunga	33.685	1.652	3.497	15.217	3.151	57.202	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	132.196	-	132.196	Other assets*)
Neto	8.877.092	566.307	589.554	3.677.295	1.086.124	14.796.372	Net

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

b) Jenis counterparties (lanjutan)

b) Counterparty types (continued)

	31 Desember/December 31, 2020						
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	157.741	-	-	-	-	157.741	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	112.054	-	-	-	112.054	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1.642.193	99.996	-	-	-	1.742.189	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi - neto	60.285	66.539	5.000	119.990	-	251.814	Amortized cost - net
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.948.380	113.878	50.407	199.684	-	2.312.349	Fair value through other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	760.355	-	-	-	-	760.355	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja - neto	-	-	155.574	1.484.282	308.625	1.948.481	Working capital - net
Investasi - neto	-	474	-	507.579	195.548	703.601	Investment - net
Konsumsi - neto	-	-	-	126	175.642	175.768	Consumer - net
Piutang bunga	29.977	724	973	8.121	2.180	41.975	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	7.726	-	7.726	Other assets*)
Neto	4.598.931	393.665	211.954	2.327.508	681.995	8.214.053	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, tagihan ATM Bersama dan tagihan anjak piutang

*) Other assets consist of security deposit, ATM Bersama receivables and factoring receivables

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b) Jenis *counterparties* (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Bank untuk komitmen dan garansi.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b) *Counterparty types (continued)*

The table below shows the Bank's maximum credit risk exposure for commitments and guarantees.

30 Juni/June 30, 2022

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Bank garansi	-	-	-	26.640	6.050	32.690	Bank guarantees
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	36.777	906.270	300.272	1.243.319	Unused loan facilities
Letter of credit	-	-	-	5.065	-	5.065	Letter of Credit
Neto	-	-	36.777	937.975	306.322	1.281.074	Neto

31 Desember/December 31, 2021

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Bank garansi	-	-	-	22.200	2.450	24.650	Bank guarantees
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	14.137	960.798	463.040	1.437.975	Unused loan facilities
Letter of Credit	-	-	-	1.569	-	1.569	Letter of credit
Neto	-	-	14.137	984.567	465.490	1.464.194	Net

31 Desember/December 31, 2020

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Bank garansi	-	-	-	12.759	2.450	15.209	Bank guarantees
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	12.983	320.111	36.924	370.018	Unused loan fund facilities
Neto	-	-	12.983	332.870	39.374	385.227	Net

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit pada laporan keuangan

Informasi kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (jumlah bruto sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) per tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya adalah sebagai berikut:

30 June/June 30, 2022						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.375.311	-	-	-	1.375.311	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	34.218	-	-	-	34.218	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.686.781	-	-	-	4.686.781	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek						Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	1.121.333	-	-	-	1.121.333	Amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.111.811	10.067	-	-	3.121.878	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	356.578	-	-	-	356.578	Fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.078.502	-	-	-	1.078.502	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	3.587	-	-	3.587	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	121.395	-	-	121.395	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	-	4.929.446	11.762	145.994	5.087.202	Working capital
Investasi	-	1.616.833	-	22.688	1.639.521	Investment
Konsumsi	3.095	271.769	1.103	61.080	337.047	Consumer
Piutang bunga	54.026	15.299	50	513	69.888	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	183.638	-	-	183.638	Other assets*)
Total	11.821.507	7.152.034	12.915	230.275	19.216.879	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(184)	(23.209)	(830)	(151.434)	(175.657)	Allowance for impairment losses
Neto	11.821.471	7.128.825	12.085	78.841	19.041.222	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, tagihan ATM Bersama dan tagihan anjak piutang

*) Other assets consist of security deposit, ATM Bersama receivables and factoring receivables

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit pada laporan keuangan (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

31 Desember/December 31, 2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>					
Giro pada Bank Indonesia	1.638.794	-	-	-	1.638.794	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	217.418	-	-	-	217.418	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.249.418	-	-	-	3.249.418	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek						Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	1.112.443	-	-	-	1.112.443	Amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.832.097	9.983	-	-	2.842.080	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	295.893	-	-	-	295.893	Fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.653.571	-	-	-	1.653.571	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	-	2.569.221	86	147.199	2.716.506	Working capital
Investasi	-	730.490	-	18.355	748.845	Investment
Konsumsi	2.186	183.382	2.282	56.134	243.984	Consumer
Tagihan akseptasi	-	31.332	-	-	31.332	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	-	310	-	-	310	Derivative receivables
Piutang bunga	47.599	8.796	67	740	57.202	Interest receivables
Aset lain-lain*)	1.561	130.738	-	-	132.299	Other assets*)
Total	11.050.980	3.664.252	2.435	222.428	14.940.095	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(544)	(53.989)	(5.558)	(83.632)	(143.723)	Allowance for impairment losses
Neto	11.050.436	3.610.263	(3.123)	138.796	14.796.372	Net

31 Desember/December 31, 2020						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>					
Giro pada Bank Indonesia	157.741	-	-	-	157.741	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	112.116	-	-	-	112.116	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.742.193	-	-	-	1.742.193	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek						Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	251.831	-	-	-	251.831	Amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.292.874	19.475	-	-	2.312.349	Fair value through other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	760.355	-	-	-	760.355	Securities purchased under resale agreements

*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, tagihan ATM Bersama dan lain-lain

*) Other assets consist of security deposit, ATM Bersama receivables and others

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit pada laporan keuangan (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2020				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Total
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	
Kredit yang diberikan					
Modal kerja	-	1.926.368	18.205	58.981	2.003.554
Investasi	-	713.118	235	23.101	736.454
Konsumsi	1.691	183.237	-	6.512	191.440
Piutang bunga	29.978	11.830	44	123	41.975
Aset lain-lain*)	-	7.726	-	-	7.726
Total	5.348.779	2.861.754	18.484	88.717	8.317.734
Cadangan kerugian penurunan nilai	(92)	(28.938)	(210)	(74.441)	(103.681)
Neto	5.348.687	2.832.816	18.274	14.276	8.214.053

*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, tagihan ATM Bersama dan lain-lain

Bank menggunakan pedoman berikut untuk menentukan kualitas kredit atas aset keuangannya.

Kredit yang diberikan, piutang bunga dan tagihan akseptasi

a. Tingkat tinggi

Ini berkaitan dengan rekening debitur yang memiliki riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit.

b. Tingkat standar

Ini berkaitan dengan rekening debitur yang memiliki riwayat pembayaran kredit yang rata-rata baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Loans
Working capital
Investment
Consumer
Interest receivables
Other assets*)
Total
Allowance for impairment losses
Net

*) Other assets consist of security deposit, ATM Bersama receivables and others

The Bank uses the following guidelines to determine the credit quality of its financial assets.

Loans, interest receivables and acceptance receivables

a. High grade

This pertains to those accounts from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan.

b. Standard grade

This pertains to those accounts from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Kualitas kredit pada laporan keuangan (lanjutan)

Efek-efek

Untuk memastikan kualitas dari portofolio investasinya. Bank mengikuti pemeringkatan risiko eksternal dari penyedia yang menerbitkan peringkat seperti PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan Fitch Ratings untuk efek-efek korporasi lokal. Tabel di bawah ini menunjukkan peringkat yang ekuivalen dengan Pefindo dan Fitch yang relevan pada masing-masing kelompok peringkat risiko:

Kualitas Kredit/ Credit Quality	Peringkat Risiko Eksternal/ External Risk Rating
	Pefindo/Fitch
Tingkat Tinggi/High Grade	idAAA to idA-
Tingkat Standar/Standard Grade	idBBB+ to idBBB-

Giro, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diperingkat sebagai tingkat tinggi karena ditempatkan atau ditransaksikan dengan bank bereputasi baik yang memiliki probabilitas kebangkrutan rendah.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diperingkat sebagai tingkat tinggi karena ditransaksikan atau dikeluarkan oleh Pemerintah atau bank bereputasi baik yang memiliki probabilitas kebangkrutan rendah.

Aset lain-lain

Aset lain-lain diperingkat sebagai tingkat standar karena aset tersebut merupakan aset biasa yang dapat dikembalikan pada saat penghentian kontrak.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (iii) Credit quality of financial assets (continued)

Marketable securities

In ensuring the quality of its investment portfolio, the Bank follows external risk rating from published providers such as PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and Fitch Ratings for its local corporate marketable securities. The table below presents the Pefindo and Fitch equivalent grades relevant to each risk rating class:

Current account and placements with Bank Indonesia and other bank

Current account and placements with Bank Indonesia and other banks are rated as high grade since these are deposited in or transacted with reputable banks which has low probability of insolvency.

Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are rated as high grade since these are transacted or issued by Government or reputable banks which has low probability of insolvency.

Other assets

Other assets are rated as standard grade because these are ordinary assets which can be refunded upon termination of the contract.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020:

30 Juni/June 30, 2022				
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 month	Lebih dari 3 sampai 6 bulan/ More than 3 to 6 month	Jumlah/Total
Modal kerja	1.263	10.499	-	11.762
Konsumsi	-	1.103	-	1.103
Total	1.263	11.602	-	12.865

31 Desember/December 31, 2021				
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 month	Lebih dari 3 sampai 6 bulan/ More than 3 to 6 month	Jumlah/Total
Modal kerja	-	86	-	86
Konsumsi	-	2.282	-	2.282
Total	-	2.368	-	2.368

31 Desember/December 31, 2020				
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 month	Lebih dari 3 sampai 6 bulan/ More than 3 to 6 month	Jumlah/Total
Modal kerja	12.194	6.011	-	18.205
Investasi	-	235	-	235
Total	12.194	6.246	-	18.440

Working capital
Consumer

Total

Working capital
Consumer

Total

Working capital
Investment

Total

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam faktor dalam pasar, seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market factors, such as interest rates and foreign exchange rates.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Bank terekspos pada risiko suku bunga yang terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan treasuri dan investasi dalam surat berharga dan pasar uang serta kegiatan pendanaan. Pemantauan terhadap risiko pasar dilakukan secara harian, yang antara lain dilakukan terhadap posisi surat berharga kategori *available-for-sale* (AFS) dan *trading book* (TB). Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan terhadap posisi instrumen keuangan baik dalam *trading book* maupun *banking book*.

Risiko suku bunga dalam *trading book* dihitung dengan metode standar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku, yaitu meliputi risiko spesifik (menggunakan Metode Jatuh Tempo) dan risiko umum. Sedangkan risiko suku bunga dalam *banking book* dikelola dengan melakukan analisa *repricing gap* antara *Risk Sensitive Asset* (RSA) dan *Risk Sensitive Liabilities* (RSL). Analisa *repricing gap* dilakukan untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga (naik/turun) pada *banking book* tersebut terhadap pendapatan bunga bersih (*Net Increase Income* atau NII).

Pengelolaan risiko suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga yang signifikan. Risiko suku bunga dalam *Banking Book* (IRBB) pada tanggal 30 Juni 2022 dinilai sedang yang tercermin dari *gap asset - liabilities* kumulatif pada skala waktu 0 - 3 bulan yang masih cukup besar cenderung meningkat diakhir tahun. Untuk memitigasi risiko IRBB ini, Bank secara konsisten menerapkan pengenaan suku bunga mengambang (*floating rate*) hampir di semua produk *funding* dan *lending*, dengan tujuan agar dapat secara cepat dilakukan penyesuaian apabila risiko IRBB ini berpotensi mempengaruhi NII secara signifikan. Bank juga terus memperbaiki struktur pendapatan dari *fee based income*, agar pengaturan suku bunga dapat lebih fleksibel dan memiliki daya saing.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

(i) Interest rate risk

In carrying out its activities, the Bank is exposed to interest rate risk that is contained in the Bank's functional activities such as treasury and investment activities in securities and money market and financing activities. The monitoring of market risk are made daily, which among other things made the position of the category of securities available for sale (AFS) and trading book (TB). Interest rate risk management is done on the position of financial instruments in both the trading book and the banking book.

Interest rate risk in the trading book are calculated by standard methods in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (FSA) in force, which includes the specific risks (using method Maturity) and general risk. While the interest rate risk in the banking book is managed by analyzing the repricing gap between Risk Sensitive Assets (RSA) and the Risk Sensitive Liabilities (RSL). Repricing gap analysis was conducted to measure the impact of changes in interest rates (up/down) on the banking book to the net interest income (Net Income Increase or NII).

Interest rate risk management is equipped with a sensitivity analysis periodically to measure the impact of changes in interest rates significantly. Interest rate risk in the Banking Book (IRBB) on June 30, 2022 were rated as reflected in asset gap - cumulative liabilities on time scales of 0 - 3 months is still quite large tend to rise at the end of the year. IRBB to mitigate risk, the Bank has consistently applied the imposition of interest rate (floating rate) virtually all funding and lending products, with the aim that can be rapidly carried out alignment when the risk of potentially affect NII IRBB significantly. The Bank also continued to improve the structure of revenues from fee-based income, so that setting interest rates can be more flexible and competitive.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pengaturan *gap repricing* ini dilakukan dengan peninjauan secara berkala suku bunga kredit dan dana pihak ketiga yang dibahas pada setiap rapat bulanan *Asset Liability Committee* (ALCO). Tujuannya adalah agar *gap - repricing* ini searah dengan pergerakan suku bunga pasar. Unit kerja treasuri bertanggungjawab atas pengaturan *gap repricing* dengan memperhatikan *gap limit* yang terjadi.

Tabel di bawah ini menganalisa eksposur tingkat suku bunga Bank untuk aset dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas Bank dicatat pada nilai tercatat dan dikategorikan *contractual re-pricing* atau tanggal jatuh tempo.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Repricing gap arrangement is done by periodically reviewing rates of credit and third parties fund discussed at each monthly meeting Asset Liability Committee (ALCO). The aim is that gap - this repricing in line with movements in market interest rates. The treasury work unit is responsible for managing the repricing gap by considering the repricing gap limit.

The table below analysis the Bank's interest rate risk exposure on financial assets and liabilities. The Bank's assets and liabilities are measured at carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates.

30 Juni/June 30, 2022							
Suku bunga mengambang/Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Less than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ non-interest bearing	Total	
Aset Keuangan							Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	1.375.311	-	-	-	-	1.375.311	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	34.217	-	-	-	-	34.217	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	-	4.686.624	-	4.686.624	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - neto	-	-	-	4.599.764	-	4.599.764	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	-	-	-	1.078.502	-	1.078.502	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan - neto	1.444.370	2.834.606	2.606.318	3.094	-	6.888.388	Loans - net
Piutang bunga	-	-	-	-	69.888	69.888	Interest receivables
Tagihan akseptasi - neto	-	-	-	-	121.355	121.355	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	-	-	-	-	3.587	3.587	Derivative receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	175.941	7.645	183.586	Other assets*)
Total aset keuangan	2.853.898	2.834.606	2.606.318	10.543.925	202.475	19.041.222	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	23.246	23.246	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	16.030.160	395.597	1.357	-	-	16.427.114	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	289.446	-	-	-	-	289.446	Deposits from other banks
Utang bunga	-	-	-	-	11.792	11.792	Interest payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	121.395	121.355	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	3.727	3.727	Derivative payables
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	42.720	23.354	66.074	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	16.319.606	395.597	1.357	42.720	183.514	16.942.754	Total financial liabilities
Interest Gap	(13.465.708)	2.439.009	2.604.961	10.501.205	18.961	2.098.468	Interest Gap

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan anjak piutang, setoran jaminan dan tagihan transaksi ATM Bersama

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, cadangan iuran OJK, dan setoran jaminan

*) Other assets consist of factoring receivables, security deposit and ATM Bersama receivables

**) Other liabilities consist of lease liabilities, accrued expenses, allowance for OJK, and guarantee deposits

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa eksposur tingkat suku bunga Bank untuk aset dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas Bank dicatat pada nilai tercatat dan dikategorikan *contractual re-pricing* atau tanggal jatuh tempo. (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The table below analysis the Bank's interest rate risk exposure on financial assets and liabilities. The Bank's assets and liabilities are measured at carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates. (continued)

31 Desember/December 31, 2021							
Suku bunga mengambang/Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Less than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ non-interest bearing	Total	
Aset Keuangan							Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	1.638.794	-	-	-	-	1.638.794	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	217.418	-	-	-	-	217.418	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	-	3.249.029	-	3.249.029	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - neto	-	-	-	4.250.406	-	4.250.406	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	-	-	-	1.653.571	-	1.653.571	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan - neto	409.930	1.762.156	1.391.819	2.186	65	3.566.156	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	-	-	-	-	31.290	31.290	Acceptance receivables - net
Tagihan derivatif	-	-	-	-	310	310	Derivative receivables
Piutang bunga	-	-	-	-	57.202	57.202	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	125.283	6.913	132.196	Other assets*)
Total aset keuangan	2.266.142	1.762.156	1.391.819	9.280.475	95.780	14.796.372	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	9.105	9.105	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	12.168.243	332.236	1.557	-	-	12.502.036	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	27.072	-	-	-	-	27.072	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	31.332	31.332	Acceptance Payable
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	302	302	Derivative Payable
Utang bunga	-	-	-	-	11.924	11.924	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	43.158	6.362	49.520	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	12.195.315	332.236	1.557	43.158	59.025	12.631.291	Total financial liabilities
Interest Gap	(9.929.173)	1.429.920	1.390.262	9.237.317	36.755	2.165.081	Interest Gap

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan anjak piutang, setoran jaminan, dan tagihan ATM bersama

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, cadangan iuran OJK, dan setoran jaminan

*) Other assets consist of factoring receivables, security deposit, and ATM bersama receivables

**) Other liabilities consist of lease liabilities, accrued expenses, allowance for OJK, and guarantee deposits

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa eksposur tingkat suku bunga Bank untuk aset dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas Bank dicatat pada nilai tercatat dan dikategorikan *contractual re-pricing* atau tanggal jatuh tempo. (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The table below analysis the Bank's interest rate risk exposure on financial assets and liabilities. The Bank's assets and liabilities are measured at carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates. (continued)

31 Desember/December 31, 2020							
Suku bunga mengambang/Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Less than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ non-interest bearing	Total	
Aset Keuangan							Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	157.741	-	-	-	-	157.741	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	112.054	-	-	-	-	112.054	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	-	1.742.189	-	1.742.189	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - neto	-	-	-	2.564.163	-	2.564.163	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	-	-	-	760.355	-	760.355	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan - neto	542.344	1.033.770	1.250.054	1.646	36	2.827.850	Loans - net
Piutang bunga	-	-	-	-	41.975	41.975	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	7.726	7.726	Other assets*)
Total aset keuangan	812.139	1.033.770	1.250.054	5.068.353	49.737	8.214.053	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	3.894	3.894	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	6.884.528	218.529	1.483	-	-	7.104.540	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	16.866	-	-	-	-	16.866	Deposits from other banks
Utang bunga	-	-	-	-	10.276	10.276	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	52.164	235	52.399	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	6.901.394	218.529	1.483	52.164	14.405	7.187.975	Total financial liabilities
Interest Gap	(6.089.255)	815.241	1.248.571	5.016.189	35.332	1.026.078	Interest Gap

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan tingkat sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank, sesuai *Assets & Liabilities Gap Report* untuk posisi tidak diperdagangkan (*banking book*). Sensitivitas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah dampak dari perubahan suku bunga yang diasumsikan pada laporan laba rugi. Total sensitivitas laba rugi didasarkan pada asumsi bahwa terdapat pergeseran paralel dalam kurva hasil (tidak diaudit).

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income, based on *Assets & Liabilities Gap Report* for banking book. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve (unaudited).

	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income	
30 Juni 2022	+/-0,22%%	-/+24.809	June 30, 2022
	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income	
31 Desember 2021	+/-0,23%	-/+23.902	December 31, 2021
	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income	
31 Desember 2020	+/-0,26%	-/+18.208	December 31, 2020

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Bank dalam nilai absolut sesuai dengan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK):

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

(ii) Foreign currency risk (continued)

Below is the Bank's Net Open Position in absolute amounts in accordance with reporting to Financial Service Authority:

30 Juni 2022/June 30, 2022

	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)						<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Dolar Amerika Serikat	10.809.448	9.205.544	146.219	129.215	17.004	United States Dollar
Dolar Singapura	397.416	365.199	4.258	3.912	346	Singapore Dollar
Dolar Australia	45.092	24.205	462	248	214	Australian Dollar
Euro Eropa	24.328	3	378	192	186	European Euro
Dolar Hong Kong	195.048	-	370	-	370	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	24.675	-	446	-	446	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	1.841.997	-	201	-	201	Japanese Yen
Total					18.767	Total
Rasio PDN atas modal 30 Juni 2022 (Keseluruhan)					0,40%	Percentage of NOP to June 30, 2022 capital (Aggregate)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)						<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Dolar Amerika Serikat	19.948.416	19.973.072	284.315	284.666	351	United States Dollar
Dolar Singapura	327.971	357.179	3.461	3.770	309	Singapore Dollar
Dolar Australia	54.290	21.607	562	224	338	Australian Dollar
Euro Eropa	23.800	-	384	-	384	European Euro
Dolar Hong Kong	195.298	-	357	-	357	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	174.410	-	21	-	21	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	24.825	-	478	-	478	Great Britain Poundsterling
Total					2.238	Total
Rasio PDN atas modal 31 Desember 2021 (Keseluruhan)					0,13%	Percentage of NOP to December 31, 2021 capital (Aggregate)

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Bank dalam nilai absolut sesuai dengan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK): (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

(ii) Foreign currency risk (continued)

Below is the Bank's Net Open Position in absolute amounts in accordance with reporting to Financial Service Authority: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>						<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Dolar Amerika Serikat	5.972.018	5.833.176	83.907	81.956	1.951	United States Dollar
Dolar Singapura	16.014	2.000	170	21	149	Singapore Dollar
Dolar Australia	1.000	-	11	-	11	Australian Dollar
Euro Eropa	1.595	-	27	-	27	European Euro
Dolar Hong Kong	1.000	-	2	-	2	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	2.000	-	-	-	-	Japanese Yen
Total					2.140	Total
Rasio PDN atas modal 31 Desember 2020 (Keseluruhan)					0,18%	Percentage of NOP to December 31, 2020 capital (Aggregate)

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Penerapan manajemen risiko likuiditas Bank bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Permasalahan likuiditas di Bank pada umumnya relatif sama dengan permasalahan likuiditas bank-bank lainnya di Indonesia seperti memiliki risiko ketidakcocokan saat jatuh tempo (*mismatch*) dari sisi likuiditas, karena sebagian besar liabilitas bersifat jangka pendek sedangkan asetnya memiliki tenor yang lebih panjang. Sehubungan dengan itu, Bank telah melakukan evaluasi dan menelaah struktur laporan posisi keuangan serta mengambil sikap konservatif dalam menganalisis dan mengukur likuiditas.

Risiko likuiditas dikendalikan dengan menjaga kecukupan likuiditas Bank dengan memperhitungkan likuiditas eksogenik dan endogenik yang terjadi. Penjagaan kualitas aset dilakukan untuk meminimalkan gangguan arus kas dan kemungkinan penurunan likuiditas aset. Pengendalian risiko juga dilakukan dengan pengaturan *gap maturity* pada tiap skala waktu, yang direviu pada saat rapat ALCO yang dilakukan paling kurang satu kali dalam satu bulan. Penjagaan sumber-sumber likuiditas dilakukan dengan menjaga reputasi Bank serta upaya meningkatkan kualitas produk dan jasa yang diberikan.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is risk due to the inability of the Bank to fulfill its maturing obligations from cash flow funding and/or high-quality liquid assets that can be pledged without disrupting the activities and financial condition. The implementation of the Bank's liquidity risk are minimizing the potential inability of the Bank in obtaining cash flow funding.

Liquidity problems in the Bank in general, relatively equal to the liquidity problems of other banks in Indonesia as having the risk of maturity mismatches in terms of liquidity, since most of the liabilities are short-term while their assets have a longer tenor. Accordingly, the Bank evaluate and review the statement of financial position structure as well as taking a conservative stance in analyzing and measuring liquidity.

Liquidity risk is controlled by maintaining adequate Bank's liquidity by considering exogenic and endogenic liquidity that occur. Preservation of asset quality is made to minimize disruption of cash flow and reduction in assets liquidity. Risk control is also done with maturity gap arrangement at every time scale which will be reviewed during ALCO meetings. Preservation of liquidity resources is done with maintaining the Bank's reputation and efforts to improve the quality of products and services.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pemantauan terhadap likuiditas Bank dilakukan secara harian dan sebagai bagian dari sistem informasi manajemen hasil pemantauan tersebut dilaporkan kepada Manajemen. Pemantauan antara lain dilakukan terhadap komposisi posisi keuangan Bank, aktivitas dana keluar dan dana masuk yang tercermin dari transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS) dan SKN, aktivitas *money market*, posisi aset likuid baik primer maupun sekunder, serta rasio-rasio likuiditas seperti rasio kecukupan aset likuid dan *Loan to Funding Ratio*. Pemantauan terhadap pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) baik primer maupun sekunder dilakukan untuk memastikan bahwa Bank selalu menjaga GWM sesuai yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.

Core fund atau dana yang tidak ditarik oleh nasabah dan dinilai stabil berada dalam besaran yang cukup baik. Bank senantiasa melakukan pemantauan terhadap posisi *core fund* dan berupaya untuk secara berkesinambungan meningkatkan persentase terhadap jumlah dana yang dimiliki. *Core fund* menjadi bagian yang sangat penting bagi Bank dalam menjalankan fungsi intermediasi berupa penyediaan dana jangka panjang. Hal ini mengingat portofolio dana pihak ketiga yang dimiliki Bank sebagian besar berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dana mengendap antara lain diciptakan program-program yang mengharuskan dana nasabah ditahan dan tidak dapat ditarik sampai jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan program.

ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan struktur laporan posisi keuangan jangka panjang dari Bank. Pada dasarnya, risiko likuiditas dikelola sesuai dengan kerangka kebijakan, pengawasan, dan batasan yang memastikan bahwa konsentrasi pendanaan bersifat minimal, serta sumber dan jangka waktu pendanaan telah terdiversifikasi.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Monitoring of Bank's liquidity is done in daily basis and as part of the management information system will be reported to management. Monitoring is conducted to the composition of financial position, the activity of outflows fund and incoming funds which reflected in Real Time Gross Settlement (RTGS) and SKN transactions, money market activities, assets liquidity position both primary and secondary, as well as liquidity ratios such as adequacy of liquid assets ratio and Loan to Funding Ratio. Monitoring of the fulfillment of statutory reserves (GWM) both primary and secondary is made to ensure that the Bank is maintain GWM which determine in Bank Indonesia requirement.

Core fund or funds that are not drawn by the customer and rated stable are in fairly good quantities. Bank constantly monitors the position of core fund and seeks to continually improve the percentage of nominal funds held. Core fund becomes a very important part for the Bank in intermediary function include the provision of long-term funds. This is because the portfolio of third party funds held by the Bank largely with maturity of up to one (1) year. Efforts taken to raise sinking funds among others are created programs that require customer funds on hold and can not be withdrawn until a specified period in accordance with the provisions of the program.

ALCO acted as the highest forum of senior management to monitor the Bank's liquidity situation. ALCO is responsible for determining the policies and strategies related to the assets and liabilities of the Bank in accordance with the principles of prudence and risk management regulations. ALCO approved the framework of limits, considering the structure of the statement of financial position of the Bank's long term. Basically, liquidity risk is managed in accordance with the policy framework, supervision, and limits ensure that the funding concentration is minimal, as well as the resources and time frames have been diversified.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

- (i) Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

- (i) The analysis of maturities of financial assets and liabilities as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, are as follows:

30 Juni/June 30, 2022								Accounts
Akun	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others	< 1 bulan/ < 1 month	1 s/d 3 bulan/ 1 up to 3 month	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ More than 3 up to 12 month	Lebih dari 1 s/d 5 tahun/ More than 1 up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Aset keuangan								Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	1.375.311	-	1.375.311	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	34.218	-	34.218	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.686.781	-	4.686.781	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.599.789	-	110.471	10.047	196.777	2.215.595	2.066.899	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.078.502	-	1.078.502	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	7.063.770	-	509.442	1.019.092	2.847.213	1.184.831	1.503.212	Loans
Piutang bunga	69.888	-	29.058	25.527	15.303	-	-	Interest receivables
Tagihan akseptasi	121.395	-	27.953	74.444	18.998	-	-	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	3.587	-	3	21	3.563	-	-	Derivative receivables
Aset lain-lain*)	183.638	-	65.662	95.890	16.493	5.593	-	Other assets*)
	19.216.879	-	7.917.381	1.225.021	3.098.347	3.406.019	3.570.111	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(175.657)	(175.657)	-	-	-	-	-	Allowance of impairment losses
Total aset keuangan	19.041.222	(175.657)	7.917.381	1.225.021	3.098.347	3.406.019	3.570.111	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Liabilitas segera	23.246	-	23.246	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	16.427.114	-	14.470.970	1.559.190	395.597	1.357	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank Lain	289.446	-	289.446	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang bunga	11.792	-	7.403	2.396	1.993	-	-	Interest payables
Liabilitas akseptasi	121.395	-	27.953	74.444	18.998	-	-	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	3.727	-	-	93	3.634	-	-	Derivative payables
Liabilitas lain-lain**)	66.074	-	13.162	-	14.256	38.656	-	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	16.942.794	-	14.832.180	1.636.124	434.478	40.013	-	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	2.098.428	-	(6.961.132)	(446.051)	2.663.869	3.327.135	3.527.232	Maturity gap

31 Desember/December 31, 2021								Accounts
Akun	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others	< 1 bulan/ < 1 month	1 s/d 3 bulan/ 1 up to 3 month	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ More than 3 up to 12 month	Lebih dari 1 s/d 5 tahun/ More than 1 up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Aset keuangan								Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	1.638.794	-	1.638.794	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	217.418	-	217.418	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.249.418	-	3.249.418	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.250.416	-	-	-	250.486	1.684.468	2.315.462	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.653.571	-	1.653.571	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	3.709.335	-	227.688	209.532	1.806.405	807.974	657.736	Loans
Tagihan akseptasi	31.332	-	300	15.310	15.722	-	-	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	310	-	251	59	-	-	-	Derivative receivables
Piutang bunga	57.202	-	15.921	22.610	18.671	-	-	Interest receivables
Aset lain-lain*)	132.299	-	61.982	61.513	3.452	5.352	-	Other assets*)
	14.940.095	-	7.065.343	309.024	2.094.736	2.497.794	2.973.198	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(143.723)	(143.723)	-	-	-	-	-	Allowance of impairment losses
Total aset keuangan	14.796.372	(143.723)	7.065.343	309.024	2.094.736	2.497.794	2.973.198	Total financial assets

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

(i) Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) The analysis of maturities of financial assets and liabilities as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021								Accounts
Akun	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others	< 1 bulan/ < 1 month	1 s/d 3 bulan/ 1 up to 3 month	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ More than 3 up to 12 month	Lebih dari 1 s/d 5 tahun/ More than 1 up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Liabilitas segera	9.105	-	9.105	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	12.502.036	-	10.570.673	1.597.570	332.236	1.557	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank Lain	27.072	-	27.072	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	31.332	-	300	15.310	15.722	-	-	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	302	-	254	48	-	-	-	Derivative payable
Utang bunga	11.924	-	8.144	2.939	841	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	49.520	-	-	25.339	53	24.128	-	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	12.631.291	-	10.615.548	1.641.206	348.852	25.685	-	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	2.165.081	(143.723)	(3.550.205)	(1.332.182)	1.745.884	2.472.109	2.973.198	Maturity gap

31 Desember/December 31, 2020								Accounts
Akun	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others	< 1 bulan/ < 1 month	1 s/d 3 bulan/ 1 up to 3 month	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ More than 3 up to 12 month	Lebih dari 1 s/d 5 tahun/ More than 1 up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Aset keuangan								Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	157.741	-	157.741	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	112.116	-	112.116	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.742.193	-	1.742.193	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.564.180	-	-	66.546	-	323.449	2.174.185	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	760.355	-	760.355	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	2.931.448	-	420.580	135.899	1.062.866	891.093	421.010	Loans
Piutang bunga	41.975	-	7.244	-	-	8.157	26.574	Interest receivables
Aset lain-lain*)	7.726	-	7.726	-	-	-	-	Other assets*)
	8.317.734	-	3.207.955	202.445	1.062.866	1.222.699	2.621.769	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(103.681)	(103.681)	-	-	-	-	-	Allowance of impairment losses
Total aset keuangan	8.214.053	(103.681)	3.207.955	202.445	1.062.866	1.222.699	2.621.769	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Liabilitas segera	3.894	-	3.894	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	7.104.540	-	6.092.184	792.344	218.529	1.483	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank Lain	16.866	-	16.866	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang bunga	10.276	-	6.921	2.439	916	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	52.399	-	-	-	39.159	13.240	-	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	7.187.975	-	6.119.865	794.783	258.604	14.723	-	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	1.026.078	(103.681)	(2.911.910)	(592.338)	804.262	1.207.976	2.621.769	Maturity gap

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan anjak piutang, setoran jaminan, tagihan transaksi ATM Bersama dan lain-lain

*) Other assets consist of factoring receivables, security deposit, ATM Bersama receivables and others

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, cadangan iuran OJK, dan setoran jaminan

**) Other liabilities consist of lease liabilities, accrued expenses, allowance for OJK, and guarantee deposits

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

- (ii) Analisis instrumen keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual:

Liabilitas keuangan

Pengelompokan jatuh tempo yang relevan berdasarkan sisa periode saat tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Ketika *counterparty* memiliki pilihan untuk menentukan waktu pembayaran, liabilitas dialokasikan ke periode yang lebih cepat dimana Bank dapat diminta untuk melakukan pembayaran.

Tabel dibawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan pada pembayaran kontraktual yang tidak didiskon:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

- (ii) Analysis of financial instruments by remaining contractual maturities:

Financial liabilities

The relevant maturity grouping is based on the remaining period at the financial position date to the contractual maturity date. When *counterparty* has a choice of when the amount is paid, the liability is allocated to the earliest period where the Bank can be required to pay.

The table below summarizes the maturity profile of the Bank financial liabilities as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020, based on undiscounted contractual payments:

30 Juni/June 30, 2022							
Total	Pada permintaan/ On demand	1 Bulan/ 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai 3 Bulan/ More than 1 Month to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai 12 Bulan/ More than 3 Months to 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months		
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	23.246	-	23.246	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	16.449.217	9.361.772	5.125.181	1.564.128	396.779	1.357	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	290.121	285.109	5.012	-	-	-	Deposits from other banks
Utang bunga	11.792	-	7.403	2.396	1.993	-	Interest payables
Liabilitas akseptasi	121.395	-	27.953	74.444	18.998	-	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	3.727	-	-	93	3.634	-	Derivative payables
Liabilitas lain-lain*)	66.074	-	13.162	-	14.256	38.656	Other liabilities*)
Total liabilitas keuangan	16.965.572	9.646.881	5.201.957	1.641.061	435.660	40.013	Total financial liabilities

31 Desember/December 31, 2021							
Total	Pada permintaan/ On demand	1 Bulan/ 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai 3 Bulan/ More than 1 Month to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai 12 Bulan/ More than 3 Months to 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months		
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	9.105	-	9.105	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	12.526.639	5.416.516	5.172.154	1.603.035	333.377	1.557	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	27.144	19.472	7.672	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	31.332	-	300	15.310	15.722	-	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	302	-	254	48	-	-	Derivative payable
Utang bunga	11.924	-	8.144	2.939	841	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain*)	49.520	-	-	25.339	53	24.128	Other liabilities*)
Total liabilitas keuangan	12.655.966	5.435.988	5.197.629	1.646.671	349.993	25.685	Total financial liabilities

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

- (ii) Analisis instrumen keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual: (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel dibawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan pada pembayaran kontraktual yang tidak didiskon: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020							
	Total	Pada permintaan/ On demand	1 Bulan/ 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai 3 Bulan/ More than 1 Month to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai 12 Bulan/ More than 3 Months to 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	3.894	-	3.894	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	7.123.261	2.761.312	3.345.462	795.888	155.472	65.126	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	16.928	10.750	6.178	-	-	-	Deposits from other banks
Utang bunga	10.276	-	6.921	2.439	916	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain*)	52.399	-	-	-	39.159	13.240	Other liabilities*)
Total liabilitas keuangan	7.206.757	2.772.062	3.362.455	798.327	195.547	78.366	Total financial liabilities

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, cadangan iuran OJK, dan setoran jaminan

*) Other liabilities consist of lease liabilities, accrued expenses, allowance for OJK, and guarantee deposits

Tabel dibawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari komitmen Bank dan kewajiban kontinjensi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the remaining contractual maturity of the Bank's commitments and contingent liabilities as of June 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020:

30 Juni/June 30, 2022						
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	Lebih dari 3 - 12 Bulan/ More than 3 - 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi						Commitment Payables and Contingencies
Fasilitas kredit yang belum digunakan	1.243.319	217.051	171.252	832.982	22.034	Unused loan facilities
Bank garansi	32.690	-	-	32.690	-	Bank guarantees
Letter of credit	5.065	3.230	-	1.835	-	Letter of credit
Total	1.218.074	220.281	171.252	867.507	22.034	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

- (ii) Analisis instrumen keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual: (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari komitmen Bank dan kewajiban kontinjensi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021					
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	Lebih dari 3 - 12 Bulan/ More than 3 - 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi					Commitment Payables and Contingencies
Fasilitas kredit yang belum digunakan	1.437.975	1.308.070	59.905	70.000	-
Bank garansi	24.650	1.000	5.500	18.150	-
Letter of Credit	1.569	-	-	1.569	-
Total	1.464.194	1.309.070	65.405	89.719	-
					Unused loan facilities
					Bank guarantees
					Letter of Credit
					Total

31 Desember/December 31, 2020					
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	Lebih dari 3 - 12 Bulan/ More than 3 - 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi					Commitment Payables and Contingencies
Fasilitas kredit yang belum digunakan	370.018	-	-	79.421	290.597
Bank garansi	15.209	-	4.350	10.859	-
Total	385.227	-	4.350	90.280	290.597
					Unused loan facilities
					Bank guarantees
					Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko lainnya

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank, yang dapat bersumber antara lain pada Sumber Daya Manusia (SDM), proses internal, sistem dan infrastruktur, serta kejadian eksternal. Penerapan manajemen risiko operasional diperlukan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau terjadinya kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank.

Pengendalian risiko operasional Bank diawali dengan upaya menumbuhkan kesadaran akan risiko (*risk awareness*) setiap karyawan, peningkatan tanggung jawab (*accountability*) setiap pelaksanaan operasional, dan perbaikan infrastruktur karena Bank menyadari bahwa risiko operasional bersifat unik dimana tingkat risiko operasional sangat dipengaruhi oleh faktor manusia, proses, sistem dan kejadian eksternal. Semakin tinggi kesadaran dan tanggungjawab setiap karyawan terhadap risiko serta terdapatnya proses dan teknologi yang dapat mendukung aktivitas operasional secara efisien dan terkontrol, maka Bank akan semakin tidak rentan terhadap imbas akibat risiko operasional.

Pengendalian *human error* pada pelaksanaan operasi Bank dilakukan dengan menerapkan *daily control check list*, yang berfungsi membantu penyelia mengontrol seluruh aktivitas yang dilakukan di unit kerja yang menjadi tanggung jawabnya. Pencegahan *fraud* dilakukan dengan menerapkan strategi anti fraud yang melibatkan seluruh karyawan. Pelaksanaan strategi *anti-fraud* tersebut mengacu kepada Kebijakan dan prosedur internal yang telah ditetapkan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan dengan pelatihan berkesinambungan. Pengendalian risiko operasional juga dilakukan dengan jalan mengefektifkan fungsi supervisi, review dan penyempurnaan *Standard Operating Procedure* (SOP), peningkatan pengendalian intern dan peninjauan remunerasi karyawan secara berkala.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Other risks

Operational risk

Operational risk is the risk due to the inadequacy and/or failed internal processes, human error, system failure and/or the presence of external events affecting the operations of the Bank, which can be sourced from Human Resources (HR), internal processes, systems and infrastructure, as well as external events. Operational risk management is required to minimize the possible negative impact of the malfunctioning of internal processes, human error, system failure, and/or the occurrence of an external event that may affect the operations of the Bank.

Operational risk control begins with efforts to raise awareness of the risk (risk awareness) to each employee, increased responsibility (accountability) any operational implementation, and improvement of infrastructure because the Bank realizes that operational risk is unique whereas the level of operational risk is strongly influenced by human factors, process, systems and external events. The higher the awareness and responsibility of each employee to the risk and the presence of processes and technologies that can support operational activities in an efficient and controlled manner, then the Bank will be less vulnerable to effect from operational risk.

Human error control in the implementation of Bank's operations are carried out by applying the daily control check list, which helps the supervisory control of all activities performed in the work unit under his responsibility. Fraud prevention is performed by applying the anti-fraud strategy that involves all employees. Implementation of anti-fraud strategy refers to the pre-determined internal policies and procedures. Improving the quality of human resources is done by continuous training. Operational risk control is also performed with the effective functioning of supervision, review and refinement of the Standard Operating Procedure (SOP), increased internal control and review of the remuneration of employees on a regular basis.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko lainnya (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Perbaikan infrastruktur khususnya infrastruktur Teknologi Sistem Informasi, secara terus menerus dilakukan, antara lain dengan peningkatan kualitas *Data Center* (DC) termasuk kualitas *Disaster Recovery Center* (DRC), kualitas jaringan komunikasi, serta peningkatan kualitas aplikasi perangkat lunak pada *Core Banking System*. Perbaikan infrastruktur tersebut dimaksudkan selain untuk meningkatkan kinerja, juga untuk meningkatkan kualitas *built-in control* pada proses operasional. Perkembangan produk dan jasa Bank dengan fitur berbasis teknologi informasi serta pelaksanaan regulasi perbankan saat ini juga menuntut Bank untuk menyediakan infrastruktur Teknologi Sistem Informasi yang memadai.

Dengan efektifnya proses manajemen risiko operasional diharapkan kerugian-kerugian yang dapat diperkirakan (*expected loss*) dapat terus diminimalkan sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan alokasi modal, yang pada akhirnya dapat memperbaiki daya saing Bank.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat tidak terpenuhinya peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan bersumber dari perilaku hukum yakni perilaku/aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan dan perilaku organisasi yakni perilaku/aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dengan standar yang berlaku secara umum.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Other risks (continued)

Operational risk (continued)

Improvements in infrastructure, especially Information Technology Systems infrastructure, is continuously carried out, among others, by improving the quality of Data Center (DC) including the quality of the Disaster Recovery Center (DRC), the quality of communication networks, as well as improving the quality of software applications on the Core Banking System. Such improvement are intended to improve performance, as well as to improve the quality of the built in control on operational processes. The products and services development with features based on information technology and the implementation of the current banking regulation also requires the Bank to provide the adequate infrastructure of Information Technology System.

With effective process of operational risk management, estimated expected losses estimated (expected loss) can be minimized to improve operational efficiency and capital allocation, which in turn can improve the competitiveness of the Bank.

Compliance risk

Compliance risk is the risk due to non-fulfillment of laws and regulations. Compliance risks comes from the legal action which are activity that deviates or violate the law or regulations and the organizational which are Bank's behavior/activity that deviates or contrary to generally accepted standards.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko lainnya (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Pengendalian risiko kepatuhan dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari aktivitas Bank yang menyimpang dari peraturan perundangan, ketentuan dan standar yang berlaku umum. Untuk menjaga agar setiap aktivitas Bank senantiasa patuh kepada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, secara rutin telah dilakukan sosialisasi dan diseminasi peraturan-peraturan (melalui training dan edaran memorandum) ke seluruh unit kerja terkait agar setiap peraturan dapat dipahami dan dilaksanakan dengan benar. Untuk menumbuhkan kesadaran seluruh karyawan akan pentingnya kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan, telah disusun *compliance charter* sebagai *guidance* bagi semua pihak dalam organisasi Bank dan telah diberlakukan secara formal. Untuk memastikan kepatuhan operasional Bank terhadap seluruh ketentuan dan peraturan yang melingkupinya maka harus dipastikan bahwa seluruh sistem dan prosedur operasional telah memenuhi ketentuan dan peraturan otoritas yang berlaku. Oleh karena itu, Bank telah melakukan *Quality Assurance Policy and Procedure* yaitu proses penilaian terhadap kebijakan dan prosedur internal yang dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan terhadap setiap sistem, prosedur atau kebijakan intern yang akan atau sudah dikeluarkan. Dengan demikian setiap potensi ketidakpatuhan Bank terhadap ketentuan atau peraturan perundang-undangan dapat dideteksi dan diperbaiki. Agar perilaku organisasi tidak menyimpang dari standar, telah dibuat *code of conduct* yang berisi etika yang harus dilaksanakan oleh setiap karyawan.

Sedangkan untuk meminimalkan risiko kepatuhan, Bank senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti Ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif (KAP), Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Produktif, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan lainnya.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Other risks (continued)

Compliance risk (continued)

Control of compliance risk is done to minimize the possible negative impact of the Bank's activities which deviate from the laws, rules and generally accepted standards. In order to keep the activity always comply with the prevailing laws and regulations, the Bank have periodically socialize and disseminate the rules (through training and a circular memorandum) to all units concerned so each regulation can be understood and implemented correctly. To raise awareness to all employees regarding the importance of adherence to the rules and regulations, compliance charter has been drawn up as a guidance for all parties in the organization of the Bank and has been formally enacted. To ensure compliance of Bank operations to all rules and surrounding regulations, it must be ensured that the entire system and operational procedures in compliance with the rules and regulations applicable authority. Therefore, the Bank has conducted Quality Assurance Policy and Procedure is the assessment of internal policies and procedures carried out by the Compliance Unit to any systems, procedures or internal policies that will be or have been issued. Thus any potential non-compliance with the Bank of the provision or legislation can be detected and corrected. Organizational behavior in order not to deviate from the standard, has created a code of conduct that contains the ethics that must be implemented by each employee.

Meanwhile, to minimize compliance risk, the Bank continue to comply with laws and regulations and other rules, such as the provision Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Earning Assets (KAP), Allowance for Impairment Losses (CKPN) Earning Assets, Legal Lending Limit (LLL), and others.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko lainnya (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko kepatuhan yang efektif, Bank juga telah melakukan identifikasi dan pengelolaan terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan meningkatnya eksposur risiko kepatuhan, yaitu:

- Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif untuk memastikan dan memantau kepatuhan terhadap setiap peraturan dan persyaratan eksternal maupun internal.
- Melakukan pemantauan terhadap setiap perubahan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan penerapannya pada Bank.
- Melakukan identifikasi dan analisa kepatuhan (*compliance analysis*) atas rencana dan pengembangan produk dan aktivitas baru guna memastikan kepatuhannya terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan uji kepatuhan atas pemberian fasilitas kredit dengan nominal di atas Rp10.000.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Penerapan risiko hukum bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan dan proses litigasi.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Other risks (continued)

Compliance risk (continued)

In order to implement an effective compliance risk management, the Bank has also identify and manage the factors that can lead to increased exposure to compliance risks, such as:

- *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) effectively to ensure and monitor compliance with all regulations and requirements of internal and external.*
- *Monitoring of any changes in regulations and legislation and ensure effective implementation of the Bank.*
- *Identification and analysis of compliance (compliance analysis) for planning and development of new products and activities in order to ensure compliance with regulations and legislation in force.*
- *Compliance test on granting of loan facility with the nominal amount above Rp10,000.*

Legal risk

Legal risk is the risk that due to the weakness of the judicial aspect, which is partly due to the lawsuits, the absence of supporting legislation, or weakness of the alliance such as noncompliance with the terms of validity of the contract and collateral is not perfect. Implementation of the law is to minimize the risk of the possible negative impact of the weakness of the juridical, absence of and/or changes in legislation and litigation.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko lainnya (lanjutan)

Risiko hukum (lanjutan)

Proses pengendalian risiko hukum dilakukan dengan cara melakukan review secara berkala terhadap setiap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforceability* untuk memastikan validitas hak dalam kontrak dan perjanjian yang telah dibuat. Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas penghimpunan dan penyediaan dana, *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, teknologi sistem informasi dan pengelolaan sumberdaya manusia. Setiap kejadian yang berpotensi menimbulkan risiko hukum, ditatausahakan dan diadministrasikan, selain untuk menilai tingkat risiko hukum yang dihadapi Bank, juga sebagai pembelajaran atas tiap kasus yang terjadi dan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya tuntutan atau litigasi.

Untuk meminimalkan risiko hukum, Bank selalu melakukan pemantauan terhadap potensi munculnya litigasi/tuntutan hukum kepada Bank. Dalam setiap aktivitas, baik perkreditan, operasional maupun *treasury*, Bank juga selalu memperhatikan kelengkapan aspek hukum terutama yang berkaitan dengan aktivitas perikatan perjanjian dengan nasabah/debitur dan kelengkapan dokumen legalitas.

Sementara itu untuk menangani persoalan dan kasus hukum Bank telah menunjuk konsultan bidang hukum.

Terkait dengan penerapan manajemen risiko hukum, satuan kerja manajemen risiko juga melakukan kajian-kajian terkait dengan aktivitas Bank yang dapat meningkatkan eksposur risiko hukum serta memberikan rekomendasi dalam rangka memitigasi risiko tersebut.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Persepsi negatif terhadap Bank dapat ditimbulkan oleh kejadian-kejadian yang menurunkan reputasi seperti keluhan nasabah atas produk dan jasa yang diberikan, kelemahan pada tatakelola dan budaya Bank serta praktek bisnis yang menyimpang dari standar.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Other risks (continued)

Legal risk (continued)

Legal risk control process are performed by periodic review of any contracts and agreements between the Bank and other parties, among others by conducting a reassessment of the effectiveness of the process to ascertain the validity of enforceability of rights in contracts and agreements that have been made. Identification of legal risk activity performed on the entire funding, treasury and investment, operations and services, information systems technology and human resource management. Every event that could potentially pose legal risks, administered and administered, in addition to assessing the level of legal risk faced by the Bank, as well as lessons on each case and to anticipate possible claims or litigation.

To minimize legal risks, the Bank constantly monitors the potential for litigation/lawsuit to the Bank. In any event, good credit, and treasury operations, the Bank also always pay attention to the completeness of the legal aspects, especially with regard to the activities of the engagement agreement with the customer/debtor and completeness of legal documents.

Furthermore, to solve the problems and legal cases, Bank has appointed a legal consultant.

Related with the implementation of legal risk management, risk management work unit also conducts studies related to the Bank's activities that can increase the risk of legal exposure and provide recommendations to mitigate those risks.

Reputational risk

Reputation risk is the risk due to the reduced level of confidence of stakeholders, which comes from the negative perception of the Bank. Negative perception of the Bank can be caused by events that lowers the reputation as customer complaints on the products and services provided, weaknesses in governance and culture of the Bank as well as business practices that deviate from the standard.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko lainnya (lanjutan)

Risiko reputasi (lanjutan)

Pelaksanaan manajemen risiko reputasi dilakukan dengan upaya mencegah/meminimalkan terjadinya kejadian-kejadian yang dapat menurunkan reputasi Bank antar lain melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), melakukan komunikasi secara rutin dengan pemangku kepentingan, penjagaan kualitas produk dan layanan, penjagaan etika bisnis dalam pelaksanaan transaksi baik dengan nasabah maupun transaksi di pasar uang. Setiap terjadi keluhan nasabah, Bank berupaya menanggapi dan menindaklanjuti secara cepat. Dalam rangka menjaga reputasi, Bank juga berupaya untuk menjaga transparansi produk dan jasa dengan pemberian informasi secara benar tentang manfaat dan risiko produk dan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat.

Sebagai perusahaan terbuka, risiko reputasi dapat mempengaruhi persepsi publik yang berdampak pada pembentukan harga saham Bank di pasar modal.

Setiap kejadian yang terkait dengan risiko reputasi dicatat dan ditatausahakan sehingga dapat menjadi pelajaran dimasa datang dan untuk memproyeksikan potensi kerugian yang mungkin timbul dan langkah-langkah pencegahan yang harus dilakukan.

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengatasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko strategis bersumber dari adanya kelemahan dan ketidaktepatan dalam perencanaan strategi Bank, kelemahan pada sistem informasi manajemen, kelemahan analisa lingkungan internal dan eksternal, ketidaktepatan implementasi dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Untuk mengendalikan risiko strategis, Rencana Bisnis Bank disusun secara konservatif dengan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan Bank serta mempertimbangkan kemampuan sumber daya, baik sumber daya keuangan, infrastruktur dan sumber daya manusia yang dimiliki. Untuk meminimalkan terjadinya penyimpangan pelaksanaan rencana bisnis Bank, telah dilakukan komunikasi kepada setiap jenjang organisasi, baik pada saat penyusunan rencana dan pada saat review pelaksanaan yang dilakukan secara rutin tiap semester.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Other risks (continued)

Reputational risk (continued)

The implementation of reputation risk management is taken with the effort to prevent/ minimize the occurrence of events that can lower the reputation of the Bank among others through the implementation of Corporate Social responsibility (CSR), to communicate regularly with stakeholders, maintain the quality of products and services, maintain business ethics in transactions with customers as well as money market transactions. Each customer complaints occur, the Bank seeks to respond and to follow up quickly. In order to maintain the reputation, the Bank also intends to keep the transparency of products and services with the provision of correct information about the benefits and risks of products and services offered to the public.

As a public company, reputation risk can affect public perceptions that have an impact on the Bank's share price formation in the capital market.

Events related to reputation risk are recorded and administered so that it can be a lesson for the future and projecting potential losses that may arise and the preventive measures that should be taken.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to the inaccuracy in the decision and/or implementation of a strategic decision and the failure to address the changing business environment. Strategic risks comes from weaknesses and inaccuracies in Bank's planning strategy, weaknesses in management information systems, vulnerability analysis of internal and external environment, inappropriate implementation and a failure to anticipate changes in the business environment. To handle strategic risk, the Bank prepared Business Plan conservatively considering the advantages and disadvantages of the Bank as well as the consideration of resources, both financial resources, infrastructure and human resources owned. To minimize the deviation of the implementation of the Bank's business plan, communication to all levels of the organization have been done, both at the time of preparation of the plan and the implementation review conducted regularly each semester.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko lainnya (lanjutan)

Risiko strategis (lanjutan)

Pengendalian risiko strategis juga dilakukan dengan pemantauan atas kinerja Bank yang merupakan hasil dari pelaksanaan strategi usaha maupun rencana bisnis Bank. Proses pemantauan dilakukan secara berkala melalui sistem informasi manajemen, yang secara berkala menyediakan laporan dalam rangka pengambilan keputusan oleh manajemen Bank.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Other risks (continued)

Strategic risk (continued)

Strategic risk management is also done by monitoring the performance of the Bank as a result of the implementation of the business strategy and business plan of the Bank. The monitoring process is performed periodically through the management information system, which regularly provide reports in relation to the decision making by the Bank's management.

39. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN DAN ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Nilai Wajar atas Aset dan Kewajiban Keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan perbandingan per kategori atas nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Bank:

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The following table presents the comparison by category of carrying amounts and estimated fair values of the Bank's financial instruments:

	30 Juni/ June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan							Financial Assets
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Kas	79.965	79.965	81.103	81.103	80.069	80.069	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.375.311	1.375.311	1.638.794	1.638.794	157.741	157.741	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	34.217	34.217	217.418	217.418	112.054	112.054	Current account with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia							Placement with Bank Indonesia
dan bank lain - neto	4.686.624	4.686.624	3.249.029	3.249.029	1.742.189	1.742.189	and other banks - net
Efek-efek - neto	1.121.308	1.143.236	1.112.433	1.127.668	251.814	254.983	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.078.502	1.078.502	1.653.571	1.653.571	760.355	760.355	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan - neto	6.888.388	6.888.364	3.566.156	3.566.068	2.827.850	2.827.848	Loans - net
Piutang bunga	69.888	69.888	57.202	57.202	41.975	41.975	Interest receivables
Tagihan akseptasi - neto	121.355	121.355	31.290	31.290	-	-	Acceptance receivables - net
Tagihan derivatif	3.587	3.587	310	310	-	-	Derivative receivables
Aset lain-lain*)	175.993	175.993	132.196	132.196	7.726	7.726	Other assets*)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	3.121.878	3.121.878	2.842.080	2.842.080	2.312.349	2.312.349	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
Efek-efek	356.578	356.578	295.893	295.893	-	-	Marketable securities
Total aset keuangan	19.113.594	19.135.498	14.877.475	14.892.622	8.294.122	8.297.289	Total financial assets

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan anjak piutang, setoran jaminan dan tagihan ATM Bersama
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar dan cadangan iuran OJK

*) Other assets consist of factoring receivables, security deposit and ATM Bersama receivables
 **) Other liabilities consist of lease liabilities, accrued expenses and allowance for OJK

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN DAN ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AND MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Nilai Wajar atas Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan perbandingan per kategori atas nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Bank: (lanjutan)

The following table presents the comparison by category of carrying amounts and estimated fair values of the Bank's financial instruments: (continued)

	30 Juni/ June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Liabilitas segera	23.246	23.246	9.105	9.105	3.894	3.894	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	16.427.114	16.427.114	12.502.036	12.502.036	7.104.540	7.104.540	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	289.446	289.446	27.072	27.072	16.866	16.866	Deposits from other banks
Utang bunga	11.792	11.792	11.924	11.924	10.276	10.276	Interest payable
Liabilitas akseptasi	121.395	121.395	31.332	31.332	-	-	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	3.727	3.727	302	302	-	-	Derivative payables
Liabilitas lain-lain**)	66.074	66.074	49.520	49.520	52.399	52.399	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	16.942.794	16.942.794	12.631.291	12.631.291	7.187.975	7.187.975	Total financial liabilities

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan anjak piutang, setoran jaminan dan tagihan ATM Bersama
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, cadangan iuran OJK, dan setoran jaminan

*) Other assets consist of factoring receivables, security deposit and ATM Bersama receivables
 **) Other liabilities consist of lease liabilities, accrued expenses, allowance for OJK, and guarantee deposit

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek dan kredit yang diberikan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Fair values of certain financial assets and liabilities other than marketable securities and loans are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or interest rate repriced frequently.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Estimasi nilai wajar dengan suku bunga tetap berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

The carrying amounts of floating rate loans and short-term fixed rate loans were the reasonable approximation of its fair values. The estimated fair value of fixed rate loans are based on discounted cash flow method using current yield curve appropriate for the remaining term of maturity.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN DAN ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Nilai Wajar atas Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar: (lanjutan)

Nilai wajar dari efek-efek yang dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo dinilai menggunakan harga kuotasi pasar atau sesuai dengan hirarki nilai wajar.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AND MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value: (continued)

The fair value of securities at fair value through profit or loss and held to maturity securities are based on the market prices as based on the fair value hierarchy.

It is not practical to estimate the fair value of guarantee deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- (iii) Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN DAN ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Nilai Wajar atas Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AND MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

The table below represents the assets and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of assets and liabilities:

30 Juni/June 30, 2022					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek					Marketable securities
Nilai wajar melalui penghasilan	3.121.878	-	-	3.121.878	Fair value through
komprehensif lain					other comprehensive income
Nilai wajar melalui	52.911	303.667	-	356.578	Fair value through
laba rugi					profit or loss
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar					Assets where fair value are disclosed
Efek-efek					Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi - neto	1.143.236	-	-	1.143.236	Amortized cost
Kredit yang diberikan - neto	-	6.831.391	56.773	6.888.364	Loans - net
Total	4.318.025	7.135.058	56.773	11.510.056	Total
31 Desember/December 31, 2021					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek					Marketable securities
Nilai wajar melalui penghasilan	2.842.080	-	-	2.842.080	Fair value through
komprehensif lain					other comprehensive income
Nilai wajar melalui	39.679	256.214	-	295.893	Fair value through
laba rugi					profit or loss
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar					Assets where fair value are disclosed
Efek-efek					Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi - neto	1.127.668	-	-	1.127.668	Amortized cost
Kredit yang diberikan - neto	-	3.433.736	132.420	3.566.156	Loans - net
Total	4.009.427	3.689.950	132.420	7.831.797	Total
31 Desember/December 31, 2020					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek					Marketable securities
Nilai wajar melalui penghasilan	2.312.349	-	-	2.312.349	Fair value through
komprehensif lain - neto					other comprehensive income
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar					Assets where fair value are disclosed
Efek-efek					Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi - neto	254.983	-	-	254.983	Amortized cost
Kredit yang diberikan - neto	-	2.821.329	6.519	2.827.848	Loans - net
Total	2.567.332	2.821.329	6.519	5.395.180	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN KEWAJIBAN
KEUANGAN DAN ASET DAN LIABILITAS
MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES AND MONETARY ASSETS AND
LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)

Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang
Asing

Monetary Assets and Liabilities Denominated in
Foreign Currencies

	30 Juni/ June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in millions)	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in millions)	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in millions)	
ASET							ASSETS
Kas							Cash
Dolar Amerika Serikat	120.050	1.788	129.660	1.848	186.301	2.618	United States Dollar
Dolar Singapura	17.322	186	8.655	91	6.355	67	Singapore Dollar
Dolar Australia	6.355	65	450	5	1.000	11	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	1.000	2	1.000	2	1.000	1	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	3.095	48	1.595	26	1.595	27	European Euro
		2.089		1.972		2.725	
Giro pada Bank Indonesia							Current account with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	950.000	14.153	2.550.000	36.344	550.000	7.727	United States Dollar
							Current account with other banks
Giro pada bank lain							United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	832.564	12.403	13.417.337	191.231	7.263.432	101.673	Singapore Dollar
Dolar Singapura	380.094	4.071	319.316	3.370	9.619	102	Singapore Dollar
Yen Jepang	1.839.997	201	172.410	21	-	-	Japanese Yen
Dolar Australia	38.737	397	53.840	557	-	-	Australian Dollar
Euro Eropa	21.233	330	22.205	358	-	-	European Euro
Pound Sterling Inggris	24.675	446	24.825	478	-	-	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	194.048	368	194.298	355	-	-	Hong Kong Dollar
		18.216		196.370		101.775	
Efek-efek							Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	6.000.000	74.308	991.430	14.130	-	-	United States Dollar
Kredit yang diberikan							Loans
Dolar Amerika Serikat	2.842.105	42.340	2.842.105	40.507	-	-	United States Dollar
Piutang bunga							Interest receivables
Dolar Amerika Serikat	64.729	964	17.896	255	-	-	United States Dollar
Tagihan akseptasi							Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	57.974	863	-	-	-	-	United States Dollar
Tagihan derivatif							Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	240.773	3.587	21.679	309	-	-	United States Dollar
Total Aset		156.520		289.887		112.227	Total Assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	9.144.769	136.494	19.942.101	284.279	7.829.325	110.002	United States Dollar
Dolar Singapura	365.199	3.912	357.180	3.770	2.000	21	Singapore Dollar
Dolar Australia	24.205	248	21.607	224	-	-	Australian Dollar
		140.654		288.273		110.023	
Utang bunga							Interest payable
Dolar Amerika Serikat	2.801	42	7.238	103	-	-	United States Dollar
Liabilitas akseptasi							Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	57.974	863	-	-	-	-	United States Dollar
Total Liabilitas		141.559		288.376		110.023	Total Liabilities

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 9 April 2018 yang telah diubah terakhir kali pada tanggal 5 Juni 2018, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Rintis Sejahtera ("Rintis") untuk menyediakan jasa jaringan *Switching* yang menghubungkan sistem dan/atau jaringan antar bank kelolaannya sehingga fasilitas jaringan ATM Prima yang dimiliki oleh Rintis dapat digunakan oleh nasabah Bank. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun hingga 3 Juni 2021 dengan perpanjangan secara otomatis untuk 3 (tiga) tahun berikutnya di setiap akhir periode. Biaya tahunan yang ditanggung oleh Bank atas perjanjian tersebut adalah sebesar Rp500/tahun.
- b. Pada tanggal 12 November 2018, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Rintis Sejahtera ("Rintis") tentang keanggotaan layanan transaksi elektronik Rintis dalam rangka implementasi gerbang pembayaran nasional (GPN). Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dalam periode yang sama. Biaya tahunan yang ditanggung oleh Bank atas perjanjian tersebut adalah sebesar Rp500/tahun.
- c. Bank menyewa beberapa bangunan untuk digunakan oleh sebagian besar dari cabang, cabang pembantu dan kantor kasnya. Kontrak sewa tersebut untuk jangka waktu mulai dari 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui berdasarkan opsi Bank dibawah beberapa persyaratan dan kondisi. Berbagai perjanjian sewa termasuk klausa yang sebagian besar mengenai peningkatan sewa secara tahunan. Biaya sewa tahunan berkisar antara Rp59 - Rp2.013.
- d. Pada tanggal 8 Agustus 2016, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Indomarco Prismatama untuk memberikan pelayanan pengambilan uang dari toko Indomaret untuk disetorkan ke Bank. Perjanjian ini berlaku hingga 8 Agustus 2017 dengan perpanjangan secara otomatis untuk 1 (satu) tahun berikutnya di setiap akhir periode. Bank menetapkan biaya jasa pengambilan uang sebesar Rp40.000 (nilai penuh) per toko Indomaret per hari.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On April 9, 2018 which was last amended on June 5, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera ("Rintis") to provide network *Switching* services connecting the system and/or inter bank network managed by Rintis so the network facility of ATM Prima owned by them can be used by Bank's customer. This agreement is valid for 3 (three) years until June 3, 2021 with automatic extension for the next 3 (three) years. The annual fee borne by the Bank for the agreement is Rp500/year.
- b. On November 12, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera ("Rintis") regarding membership of Rintis electronic transaction services in the framework of implementing the national payment gate (GPN). This agreement is valid for 3 (three) years and can be extended automatically for the same period. The annual fee borne by the Bank for the agreement is Rp500/year.
- c. The Bank leases certain premises occupied by most of its branches, sub-branches and cash offices. The lease contracts are for periods ranging from 1 (one) to 5 (five) years and renewable at the Bank's option under certain terms and conditions. Various lease contracts include escalation clauses, most of which bear an annual rent increase. Annual rental fees range from Rp59 - Rp2,013.
- d. On August 8, 2016, Bank entered into an agreement with PT Indomarco Prismatama to provide cash pick-up service from Indomaret store to deposit the fund in the Bank. This agreement is valid until August 8, 2017 with automatic extension for the next 1 (one) year at the end of each period. Bank charge cash pick-up service amounting Rp40,000 (full amount) per Indomaret store per day.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)

SIGNIFIKAN

- e. Pada tanggal 18 Oktober 2017 Bank mengadakan perjanjian dengan PT Inti Cakrawala Citra selaku pemilik merek dagang "Indogrosir" dengan memberikan fasilitas kredit modal kerja usaha mikro kepada mitra binaan Indogrosir yang telah memenuhi syarat dengan jangka waktu kredit maksimum 12 (dua belas) bulan. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2018 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Bank memberikan kredit masing-masing kepada mitra binaan Indogrosir dengan limit berkisar antara Rp1 - Rp25.
- f. Pada tanggal 31 Mei 2016 yang telah diubah terakhir kali pada tanggal 1 Oktober 2020, Bank mengadakan kerjasama dengan PT Fortress Data Services (FDS) dalam implementasi sistem *software*, termasuk pelayanan dan pengelolaan harian atas aplikasi dan jasa keuangan sehubungan dengan sistem *software* tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal berlakunya perjanjian dan akan diperpanjang otomatis. Biaya jasa tahunan yang dibebankan ke Bank adalah sebesar Rp3.800.

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 30 Juni 2022:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. On October 18, 2017, Bank entered into an agreement with PT Inti Cakrawala Citra as the trademark owner of "Indogrosir" by providing micro working capital loan facility to qualified partner of Indogrosir with maximum loan period of 12 (twelve) months. This agreement is valid until November 30, 2018 and can be extended with the consent from both parties. Banks provide loans to qualified partner of Indogrosir with a limit ranging from Rp1 - Rp25.
- f. On May 31, 2016 which was last amended on October 1, 2020, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Fortress Data Services (FDS) in implementation of software system, including services and daily maintenance of the application and financial services related to the software system. This agreement is valid for 5 (five) years from the date of agreement and will be automatically extended. The annual service fee charged to the Bank is Rp3,800.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several revised accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank but not yet effective for June 30, 2022 financial statements:

Effective on or after January 1, 2023

- Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies"

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi"

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2023 (continued)

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- *Amendment of SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"*

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal"

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Bank.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2023 (continued)

- Amendment of SFAS No. 46 "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

- Amendments to SFAS No. 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use"

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71
“INSTRUMEN KEUANGAN” DAN PSAK NO. 73
“SEWA”

Sebagaimana telah dijelaskan pada Catatan 2, Bank menerapkan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak atas penerapan PSAK No. 71 terhadap laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

42. IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 71
“FINANCIAL INSTRUMENTS” AND SFAS NO. 73
“LEASES”

As explained in Note 2, the Bank implemented SFAS No. 71 on January 1, 2020. The impact of the application of SFAS No. 71 on the financial statements as of January 1, 2020 is as follows:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Liabilities

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 pada tanggal 31 Desember 2019/ Classification based on SFAS No. 55 as of December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020/ Classification based on SFAS No. 71 as of January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK No. 55 pada tanggal 31 Desember 2019/ Balance based on SFAS No. 55 as of December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020/ Balance based on SFAS No. 71 as of January 1, 2020
Aset Keuangan/Financial Assets				
Kas/Cash	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	153.218	153.218
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	300.834	300.834
Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	858	858
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	609.087	609.087
Efek-efek/Marketable Securities				
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	907.113	907.113
Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	411.085	411.085
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	303.657	303.657
Kredit yang diberikan/ Loans	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	2.509.902	2.509.902
Piutang bunga/ Interest receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	16.833	16.833
Aset lain-lain*)/ Other assets*)	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	4.279	4.279

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71
“INSTRUMEN KEUANGAN” DAN PSAK NO. 73
“SEWA” (lanjutan)

Sebagaimana telah dijelaskan pada Catatan 2, Bank menerapkan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak atas penerapan PSAK No. 71 terhadap laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. IMPLEMENTATION OF SFAS 71 NO.
“FINANCIAL INSTRUMENTS” AND SFAS NO. 73
“LEASES” (continued)

As explained in Note 2, the Bank implemented SFAS No. 71 on January 1, 2020. The impact of the application of SFAS No. 71 on the financial statements as of January 1, 2020 is as follows: (continued)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

Classification of Financial Assets and Liabilities
(continued)

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 pada tanggal 31 Desember 2019/ Classification based on SFAS No. 55 as of December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020/ Classification based on SFAS No. 71 as of January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK No. 55 pada tanggal 31 Desember 2019/ Balance based on SFAS No. 55 as of December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020/ Balance based on SFAS No. 71 as of January 1, 2020
Liabilitas Keuangan/Financial Liabilities				
Liabilitas segera/ Liabilities due immediately	Liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	1.677	1.677
Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers	Liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	4.002.762	4.002.762
Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	Biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	8.293	8.293
Utang bunga/ Interest payables	Biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	11.206	11.206
Liabilitas lain-lain**)/ Other liabilities**)	Liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	303	303

*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, tagihan ATM Bersama dan lain-lain.

*) Other assets consist of security deposit, ATM Bersama receivables and others.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari pemeliharaan aset tetap, asuransi jasa cash pick up dan lain-lain.

**) Other liabilities consist of maintenance of fixed assets, insurance of cash pick up service and others.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71
“INSTRUMEN KEUANGAN” DAN PSAK NO. 73
“SEWA” (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK No. 71 terhadap laporan keuangan

Dampak atas penerapan PSAK No. 71 pada laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Saldo sebelum penerapan PSAK No. 71/ Balance before implementation SFAS No. 71	Klasifikasi dan pengukuran/ Classification and measurement	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Saldo setelah penerapan PSAK No. 71/ Balance after implementation SFAS No. 71	
Aset					Assets
Giro pada bank lain - neto	858	-	-	858	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	609.087	-	-	609.087	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - neto	1.318.198	-	(76)	1.318.122	Marketable Securities - net
Kredit yang diberikan - neto	2.460.021	-	(72.179)	2.387.842	Loans - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.357	-	7.539	9.896	Deferred tax assets - net
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas lain-lain	4.243	-	457	4.700	Other liabilities
Ekuitas					Equity
Penghasilan (beban) komprehensif lain - neto	3.800	-	31	3.831	Other comprehensive income - net
Saldo laba					Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	20.338	-	-	20.338	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	80.008	-	(65.204)	14.804	Unappropriated

Berikut adalah dampak atas perubahan cadangan kerugian penurunan nilai dari atas instrumen keuangan dari PSAK No. 55 ke PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Below are the impact of change of allowance for impairment losses for financial instruments from SFAS No. 55 to SFAS No. 71 as of January 1, 2020:

Akun	Cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 55/ Allowance for impairment losses based on SFAS 55			Kerugian penurunan nilai ekspektasian menurut PSAK 71/ Expected credit loss based on SFAS 71				Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	Account
	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ Allowance for impairment losses collective	Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ Allowance for impairment losses individual	Total	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	117	-	-	117	117	Marketable securities
Kredit yang diberikan	47.162	12.030	59.192	16.656	1.114	113.601	131.371	72.179	Loans
Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	457	-	-	457	457	Commitments and contingencies
Total	47.162	12.030	59.192	17.230	1.114	113.601	131.945	72.753	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71
“INSTRUMEN KEUANGAN” DAN PSAK NO. 73
“SEWA” (lanjutan)

PSAK NO. 73

Berikut adalah dampak atas penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

42. IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 71
“FINANCIAL INSTRUMENTS” AND SFAS NO. 73
“LEASES” (continued)

SFAS NO. 73

Below are the impact of implementation SFAS No. 73 as of January 1, 2020:

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK No. 73/ Adjustment SFAS No. 73	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset				Assets
Beban dibayar di muka	12.166	(6.856)	5.310	Prepaid expenses
Aset tetap dan aset hak guna - neto	22.108	61.971	84.079	Fixed assets and right-of-use assets - net
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas lain-lain	4.243	55.115	59.358	Other liabilities

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Liabilitas sewa	43.158	(15.026)	14.588	42.720	Lease liabilities
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Liabilitas sewa	52.164	(9.544)	5.700	48.320	Lease liabilities
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa	52.164	(18.052)	9.046	43.158	Lease liabilities
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa	55.115	(16.409)	13.458	52.164	Lease liabilities

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Bank telah menerima surat persetujuan dari OJK tertanggal 10 Agustus 2022, dimana berdasarkan surat tersebut, OJK menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dan agio saham yang bersumber dari pelaksanaan PUT III sejak posisi 30 Juni 2022.
- Pada tanggal 18 Juli 2022, Bank mengangkat Liza L. Widyasari sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Pada tanggal 30 Agustus 2022, Bank mengangkat Usep Hanafiah sebagai Ketua Internal Audit Bank.

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 21 September 2022.

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- Bank received approval letter from OJK dated August 10, 2022, whereas according to the letter, OJK has approved the increase in the issued and fully paid capital stock and additional paid-in capital from the exercise of PUT III since June 30, 2022 position.
- On July 18, 2022, the Bank appointed Liza L. Widyasari as the member of Remuneration and Nomination Committee.
- On August 30, 2022, the Bank appointed Usep Hanafiah as the Bank's Internal Audit Head.

45. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Bank is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Board of Directors on September 21, 2022.